



PT INDO OIL PERKASA Tbk

Laporan Tahunan **2021** *Annual Report*



**EXPANDING THE MARKET
TOWARDS A HIGHER GROWTH**

Memperluas Pasar Menuju Pertumbuhan Yang Lebih Tinggi

DAFTAR ISI

Content



IKHTISAR PERUSAHAAN COMPANY'S HIGHLIGHTS

2

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	2
Informasi Saham Stocks Information	4
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	4



LAPORAN MANAJEMEN MANAJEMEN REPORT

5

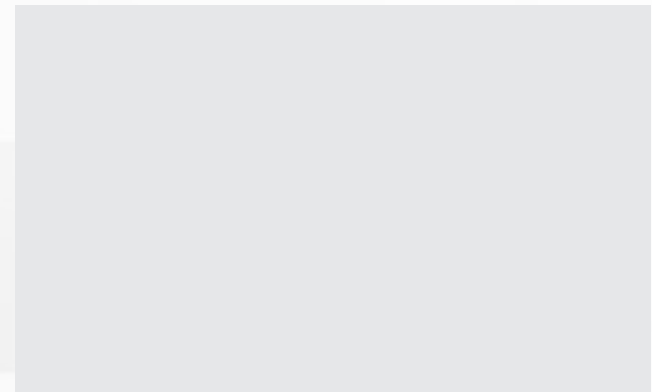
Sambutan Dewan Komisaris Message from Board of Commissioners	6
Profil Dewan Komisaris Message from Board of Commissioners	10
Sambutan Direktur Message from Board of Directors	12
Profil Direksi Report from the Board of Directors	16



PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

19

Identitas Perseroan Company Identity	20
Sekilas Tentang Perseroan Company Atagance	21
Visi dan Misi Vision and Mission	21
Kegiatan Usaha Business Activities	22
Produk dan Jasa Products and Services	22
Komposisi Pemegang Saham Composition Of Shareholders	26
Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali Major and Controlling Shareholders Information	27
Kronologis Pencatatan Saham Share Listing Chronology	27



Kronologis Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Other Securities Listing	27
Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi dan/atau Joint Ventures / Subsidiaries, Associates And/or Joint Ventures	27
Struktur Grup Group Structure	27
Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and/or Professions	29
Alamat Kantor Operasional dan Jaringan Usaha Operational Office Address and Business Network	30
Sumber Daya Manusia Human Resource	30



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Tinjauan Operasional Per Segmen Operational Review Per Segment	31
Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Review	32
Struktur Modal Capital Structure	35
Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal Material Commitment For Capital Goods Investment	35
Informasi Dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan / Subsequent Material Information And Facts After Accountant Reporting Date	35
Perbandingan Pencapaian Target Dan Proyeksi Pada Awal Tahun Buku Dengan Hasil Yang Dicapai Comparison Of Target Achievement And Projections At The Beginning Of The Fiscal Year With Results Achieved	35
Prospek Usaha Business Prospect	35
Aspek Pemasaran Marketing Aspect	36
Kebijakan Dividen Dividend Policy	36
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum / Realization of Public Offering Proceeds	39
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring	40
Perubahan Peraturan Perundangundangan yang Berdampak Signifikan Changes to Law Regulations With Significant Impact	40
Perubahan Kebijakan Akuntansi Accounting Policy Changes	40



TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting Of Shareholders (GMS)	42
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	42
Direksi / Board of Directors	44
Prosedur dan Indikator Penetapan Remunerasi Remuneration Determination Procedures and Indicators	46
Kebijakan dan Struktur Remunerasi Remuneration Policy and Structure	46
Komite Audit / Audit Committee	46
Komite Remunerasi dan Nominasi Remuneration and Nomination Committee	48
Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	49
Unit Audit Internal / Internal Audit Unit	49
Auditor Eksternal / External Auditor	51
Manajemen Risiko / Risk Management	51
Perkara Penting dan Sanksi Administrasi Important Cases and Administrative Sanctions	52
Kode Etik / Code of Conduct	53
Sistem Pelaporan Pelanggaran / Whistleblowing System	53
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan Corporate Governance Guidelines Implementation	54

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

SURAT PERNYATAAN TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021 STATEMENT LETTER OF MEMBERS OF CONCERNING RESPONSIBILITY FOR THE 2021 ANNUAL REPORT	67
--	----

LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL STATEMENTS

IKHTISAR PERUSAHAAN

Company's Highlights

IKHITISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

(dalam juta rupiah / in million rupiah)

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN	2021	2020	2019	CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Total Aset	131.669,36	77.118,70	71.778,20	Total Assets
Total Liabilitas	54.607,83	52.364,38	51.730,44	Total Liabilities
Total Ekuitas	77.061,52	24.754,32	20.047,76	Total Equity
Keterangan: *) Disajikan kembali				Notes: *) Restated

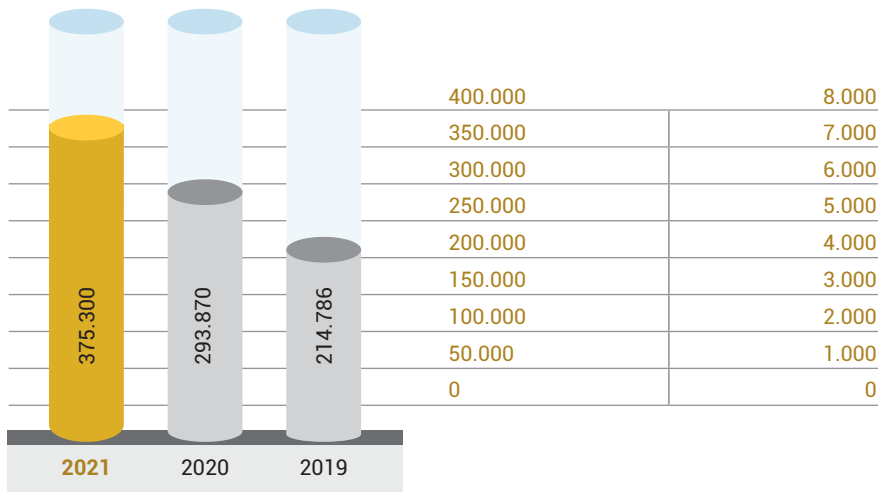
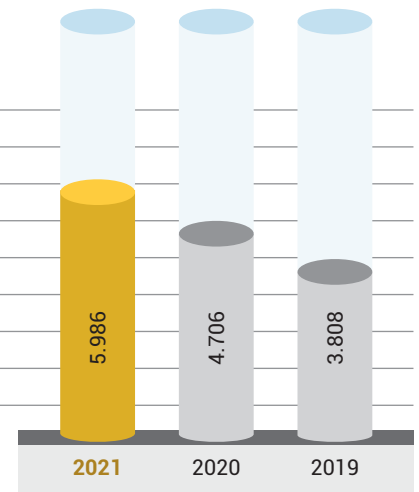
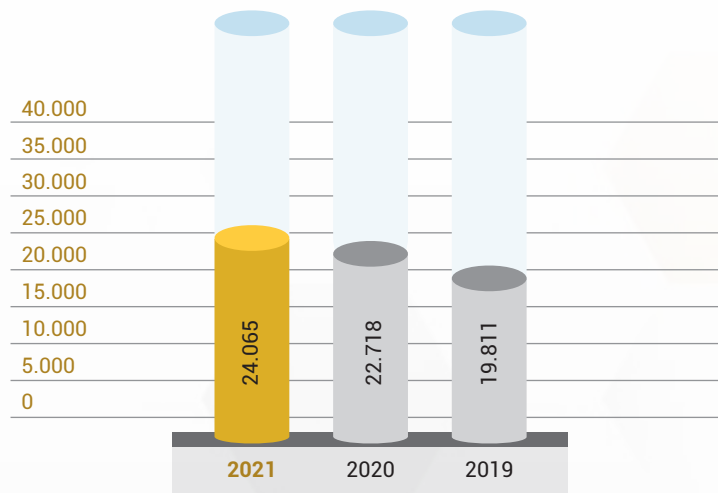
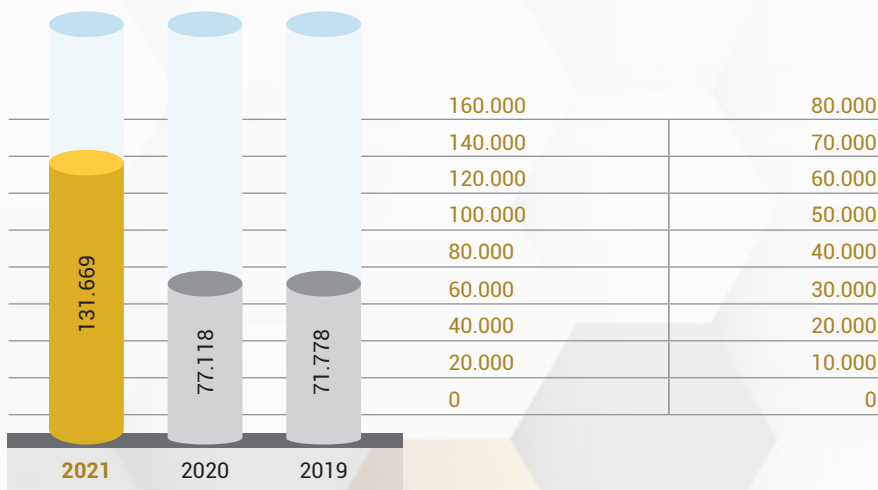
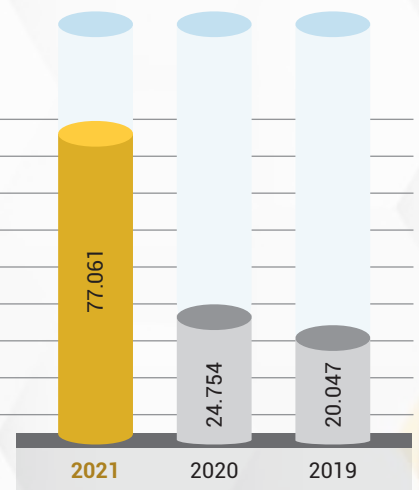
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN	2021	2020	2019	CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penjualan	375.300,33	293.870,18	214.786,82	Sales
Beban pokok penjualan	(351.234,55)	(271.151,43)	(194.975,41)	Operating Expenses
Laba Bruto	24.065,78	22.718,75	19.811,41	Gross Profit
Beban Umum dan Administrasi	(15.586,89)	(13.028,24)	(11.616,44)	General and Administrative Expenses
Pendapatan (Beban) Lain-lain	4.442,07	(566,60)	242,84	Other Income (Expenses)
Beban Bunga dan Keuangan	(5.121,22)	(3.074,79)	(3.124,71)	Interest and Finance Expense
Sub Jumlah	(16.266,04)	(16.669,63)	(14.498,31)	Sub Total
Laba sebelum Pajak Penghasilan	7.799,74	6.049,12	5.313,10	Earnings before Income Tax
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan:				Income Tax Benefit (Expense):
Pajak Kini	(1.831,62)	(1.342,62)	(1.503,66)	Current Tax
Pajak Tangguhan	58,85	8,12	0,34	Deferred Tax
Laba Tahun Berjalan	6.026,97	4.714,61	3.809,78	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Pengukuran Kembali Imbalan Pasti	(40,31)	(8,05)	(1,52)	Re-measurement of Defined Rewards
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	5.986,65	4.706,56	3.808,26	Comprehensive Profit for the Year
Laba Per Saham Dasar	21	27	24	Earnings per Basic share

Keterangan: *) Disajikan kembali
 Notes: *) Restated

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN	2021	2020	2019	CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	(38.315,25)	845,67	(11.838,72)	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(3.628,03)	(1.336,78)	(7.608,74)	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	46.368,04	(767,26)	16.744,51	Cash Flows from Financing Activities
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas	4.424,76	(1.258,37)	(2.702,95)	Net Increase in Cash and Cash Equivalent
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	557,85	1.816,21	4.519,17	Cash and Cash Equivalent at Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	4.982,61	557,85	1.816,21	Cash and Cash Equivalent at End of the Year

Keterangan: *) Disajikan kembali
 Notes: *) Restated

RASIO KEUANGAN	2021	2020	2019	FINANCIAL RATIO
Rasio Lancar	2,04	1,29	1,15	Current Ratio
Rasio Total Liabilitas Terhadap Jumlah Ekuitas	0,71	2,12	2,58	Debt to Equity Ratio
Rasio Total Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	0,41	0,68	0,72	Debt to Asset Ratio
Marjin Laba Bersih	0,02	0,02	0,02	Net Profit Margin
Marjin Laba Kotor	0,06	0,08	0,09	Gross Profit Margin
Imbal Hasil Rata-Rata Aset	0,05	0,06	0,05	Return on Assets (ROA)
Imbal Hasil Rata-Rata Ekuitas	0,08	0,19	0,19	Return on Equity (ROE)
Debt Service Coverage	0,22	0,33	0,27	Debt Service Coverage
Margin EBITDA	0,96	0,94	0,93	EBITDA Margin

Penjualan /
Sales

Laba Komprehensif Tahun Berjalan/
Comprehensiv Income for The Year

Laba Bruto/
Gross Profit

Total Aset
Total Assets

Total Ekuitas
Total Equity


INFORMASI SAHAM

Saham Perseroan diperdagangkan perdana di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 September 2021 dengan kode emiten "OILS" dengan harga penawaran perdana sebesar Rp270 per lembar saham. Sejak perdagangan perdana hingga akhir perdagangan Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2021, saham 'OILS' tidak pernah mengalami penghentian sementara (suspension).

Ikhtisar Saham

Periode 2021 2021 Period	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Saham yang Beredar Shares Outstanding
Kuartal III (Sep 2021) 3 rd Quarter (Sep 2021)	765	304	304	138.016.000.000	454.000.000
Kuartal IV (Okt - Des 2021) 4 th Quarter (Oct - Dec 2021)	394	222	340	154.360.000.000	454.000.000

Grafik Pergerakan Harga Saham Tahun 2021



STOCKS INFORMATION

The Company's stocks entered an initial offering at Indonesia Stock Exchange on September 6, 2021 with the ticker code "OILS" with an initial offering price of Rp270 per share. Since the initial trading until end of trading at the Indonesia Stock Exchange on December 31, 2021, the 'OILS' shares had never been suspended.

Stocks Highlights

2021 Stock Price Movement Chart

Informasi Efek Lainnya

Hingga 31 Desember 2021, Perseroan belum menerbitkan obligasi atau efek lainnya sehingga informasi mengenai jumlah, tingkat bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi maupun efek lainnya tidak relevan untuk disajikan dalam Laporan Tahunan 2021.

Other Securities Information

As of December 31, 2021, the Company did not issue any bonds or other securities, therefore, the information on amount, interest rate, maturity date and ratings of the bonds and other securities are irrelevant to be presented in the Annual Report 2021.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI 2021

Sertifikasi

No.	Nama Sertifikasi Name of Certification	Masa Berlaku Valid Period	Lembaga Pemberi Penghargaan Certifying Agency
1	HAS 23000	06 Oktober 2021 - 05 Oktober 2025 October 06, 2021 - October 05, 2025	LPPOM MUI
2	ISO 22000:2018	22 November 2021 s/d 19 November 2024 November 22, 2021 - November 19, 2024	BQSR QUALITY ASSURANCE PVT. LTD.

2021 AWARD AND CERTIFICATION

Certifications



LAPORAN MANAJEMEN

Report From Management



SAMBUTAN DEWAN KOMISARIS

MESSAGE FROM BOARD OF COMMISSIONERS



Sulastri
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dewan Komisaris mengapresiasi langkah dan strategi yang diterapkan oleh Manajemen dan seluruh lini PT Indo Oil Perkasa Tbk. ("Perseroan" atau "OILS") selama tahun 2021 yang berhasil membawa Perseroan menutup tahun 2021 dengan baik. Atas nama Dewan Komisaris, perkenankan saya untuk menyampaikan Laporan Pengawasan atas pengelolaan Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi untuk tahun buku 2021.

Tinjauan Atas Perkembangan Makroekonomi dan Industri Tahun 2021

Tren pemulihan ekonomi pasca pandemi Covid-19 mulai berlangsung pada tahun 2021. Hal ini juga didukung oleh proyeksi pertumbuhan ekonomi global di mana Bank Indonesia mencatat pertumbuhan ekonomi global dapat mencapai 5,5% meskipun masih akan diwarnai tren stagnasi hingga tahun 2023 mendatang.

Pada tingkat domestik, Dewan Komisaris melihat tren pemulihan ekonomi juga berlangsung di Indonesia. Setelah berkontraksi sebesar 2,07% pada tahun 2020, ekonomi nasional berhasil mencapai pertumbuhan ekonomi sebesar 3,69% didukung oleh penanggulangan pandemi yang berlangsung cukup baik di Indonesia serta pelaksanaan vaksinasi secara massal sejak awal tahun 2021.

Berdasarkan industri, Dewan Komisaris melihat pertumbuhan Industri minyak kelapa pada tahun 2021 sangat baik di tengah situasi yang cukup menantang. Meskipun produksi Crude Palm Oil (CPO) Indonesia mengalami sedikit penurunan dari 47,03 juta ton pada tahun 2020 menjadi 46,88 juta ton pada tahun 2021, kenaikan harga edible vegetable oils secara umum pada tahun 2021 berhasil mendorong kinerja sektor minyak kelapa mentah (CNO).

Di sisi lain, kondisi sosial ekonomi secara keseluruhan pada tahun 2021 cukup kondusif bagi pertumbuhan sektor industri minyak kelapa dan menjadi peluang pertumbuhan bagi Perseroan.

Pandangan Atas Implementasi Strategi Tahun 2021

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris mengapresiasi langkah dan inisiatif strategis yang dilaksanakan oleh Direksi pada tahun 2021. Di tengah tren pemulihan ekonomi, Dewan Komisaris mengapresiasi langkah sigap Direksi dalam meningkatkan komposisi penjualan, khususnya peningkatan penjualan lokal untuk mengimbangi penjualan ekspor.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi upaya Manajemen untuk beradaptasi dengan tantangan-tantangan yang ada, khususnya terkait bidang logistik. Dewan Komisaris menilai langkah Direksi dalam melakukan komunikasi langsung

Report from Board of Commissioners

Dear Shareholders and Stakeholders,

The Board of Commissioners appreciates the steps and strategies taken by the Management and all part of PT Indo Oil Perkasa Tbk. ("Company" or "OILS") during 2021 which succeeded in leading the Company to close 2021 properly. On behalf of the Board of Commissioners, allow me to present a Supervisory Report over management of the Company carried out by the Board of Directors for the fiscal year 2021.

View on Macroeconomics and Industry Growth in 2021

The economic recovery trend post Covid-19 pandemic was occurred in 2021. Such condition was also supported by the global economic growth projection where Bank Indonesia claimed that global economic growth could reach 5.5% despite it will still be overshadowed by a stagnation trend until 2023.

At the domestic level, the Board of Commissioners views that the economic recovery trend also happened in Indonesia. After was contracted by 2.07% in 2020, the national economy managed to achieve economic growth of 3.69%, supported by the pandemic handling that was run properly in Indonesia and implementation of mass vaccinations since early 2021.

By industry, the Board of Commissioners views that the coconut oil industry growth in 2021 was very good amid of a challenging situation. Although Indonesia's Crude Palm Oil (CPO) production was slightly decreased from 47.03 million tons in 2020 to 46.88 million tons in 2021, the increasing price of edible vegetable oils generally in 2021 successfully encouraged the crude coconut oil (CNO) performance in 2021.

On the other hand, the overall socio-economic conditions in 2021 were seen conducive to the growth of the coconut oil sector and became a growth opportunity for the Company.

View on Strategic Implementation in 2021

Overall, the Board of Commissioners appreciates the strategic steps and initiatives carried out by the Board of Directors in 2021. Amid the economic recovery trend, the Board of Commissioners would appreciate the prompt steps taken by the Board of Directors in increasing the sales composition, especially the local sales to offset the export sales.

The Board of Commissioners would also appreciate the Management's efforts in adapting to the existing challenges, particularly in the logistics sector. The Board of Commissioners considers that the initiatives taken by the



dengan pemilik kapal merupakan langkah yang efektif sebagai solutif dan telah dilaksanakan sesuai dengan arahan dan rekomendasi Dewan Komisaris.

Dengan strategi yang baik dan dukungan dari seluruh lini, Dewan Komisaris dengan bangga menyampaikan bahwa Perseroan berhasil mencapai target yang diharapkan untuk tahun 2021. Capaian penjualan sebesar Rp375.300,33 juta dengan laba bersih sebesar Rp6.026,97 juta merupakan keberhasilan yang patut diapresiasi dan dipertahankan di tahun-tahun mendatang.

Pandangan Atas Praktik Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Sebagai industri yang akan terus berkembang selama beberapa tahun ke depan, prospek usaha sektor minyak kelapa mentah akan didorong oleh perkembangan industri kelapa sawit yang masih akan sangat menjanjikan di Indonesia. Dengan peningkatan dari sisi permintaan dan produksi, Dewan Komisaris melihat Perseroan akan dapat memanfaatkan peluang pertumbuhan sektor kelapa sawit untuk meningkatkan kinerja penjualan CCNO di tahun depan.

Meskipun demikian, Dewan Komisaris telah menyampaikan arahan kepada Direksi untuk mewaspadai beberapa kondisi yang dapat menimbulkan dinamika terhadap perkembangan sektor CCNO di tahun depan, antara lain kenaikan harga CPO serta rencana penerapan larangan ekspor minyak goreng Indonesia pada tahun 2022 mendatang. Terkait proyeksi tersebut, Dewan Komisaris telah menyampaikan arahan kepada Direksi untuk tetap fokus pada peluang pertumbuhan dan terus memperkuat jaringan distribusi serta pasar potensial untuk produk CCNO Perseroan.

Untuk mengoptimalkan peluang pertumbuhan di tahun depan, Dewan Komisaris telah mengkaji prospek usaha yang disiapkan oleh Direksi dan menyampaikan bahwa Perseroan harus memiliki strategi yang tepat untuk mendorong Perseroan menjadi lebih inovatif dan menjadi pemimpin di industri minyak kelapa mentah di Indonesia.

Dengan rekam jejak selama puluhan tahun di industri minyak kelapa serta kemampuan jajaran Direksi yang didukung oleh pengalaman dan nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris, kami yakin Perseroan akan terus berkembang dan menghasilkan kinerja yang diharapkan oleh pemegang saham dan seluruh Pemangku Kepentingan.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Terkait komposisi Dewan Komisaris, kami sampaikan terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris pada tahun 2021 yaitu pemberhentian Bapak Ghandi Widagdo Sutanto selaku Komisaris dan pengangkatan Ibu Sriyati M. Hutauruk selaku Komisaris Independen Perseroan.

Board of Directors in communicating directly with the vessels owners to be an effective strategy as a solution and have been carried out based on directions and recommendations from the Board of Commissioners.

With a good strategy and support from all levels, the Board of Commissioners is proud to say that the Company has successfully achieved the expected target for 2021. The sales achievement of Rp375,300.33 million with a net profit of Rp6,026.97 million is considered as a success that should be appreciated and maintained in the upcoming years.

View on Good Corporate Governance Practice

As a continuously growing industry over the next few years, business prospects of the crude coconut oil (CCNO) will be driven by the Indonesian palm oil sector growth, which is seen very promising. With the increase in demand and production, the Board of Commissioners views that the Company will be able to address growth opportunities of the palm oil sector to improve the CCNO sales performance in the following year.

However, the Board of Commissioners has provided directions to the Board of Directors to be aware of several conditions that may lead to dynamics in the development of the CCNO sector next year, including the increase in CPO prices and the plan to ban Indonesian cooking oil exports in 2022. Regarding these projections, the Board of Commissioners has given our directions to the Board of Directors to keep focusing on growth opportunities and strive to strengthen the distribution network as well as potential market for the Company's CCNO products.

To optimize growth opportunities in the next year, the Board of Commissioners has reviewed the business prospects prepared by the Board of Directors and suggested that the Company shall have the right strategy to encourage the Company to be more innovative and become a leader in the crude coconut oil industry in Indonesia.

With a decades-remarkable track record in the palm oil industry as well as the ability of the Board of Directors to provide support, supported by the experience and advice from the Board of Commissioners, we believe the Company will continue to grow and produce the performance expected by shareholders and all Stakeholders.

Changes in Board of Directors Composition

In terms of Board of Commissioners composition, we would report that there was a change in Board of Commissioners composition in 2021 following the dismissal of Mr. Ghandi Widagdo Sutanto as Commissioner and appointment of Mrs. Sriyati M. Hutauruk as Independent Commissioner in the Company.

Pandangan Atas Prospek Usaha

Sebagai industri yang akan terus berkembang selama beberapa tahun ke depan, prospek usaha sektor kelapa sawit masih akan sangat menjanjikan di Indonesia. Dengan peningkatan dari sisi permintaan dan produksi, Dewan Komisaris melihat Perseroan akan dapat memanfaatkan peluang pertumbuhan sektor kelapa sawit untuk meningkatkan kinerja di tahun depan.

Untuk mengoptimalkan peluang pertumbuhan di tahun depan, Dewan Komisaris telah mengkaji prospek usaha yang disiapkan oleh Direksi dan menyampaikan bahwa Perseroan harus memiliki strategi yang tepat untuk mendorong Perseroan menjadi lebih inovatif dan menjadi pemimpin di industri minyak kelapa.

Dengan rekam jejak selama puluhan tahun di industri minyak kelapa serta kemampuan jajaran Direksi yang didukung oleh pengalaman dan nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris, kami yakin Perseroan akan terus berkembang dan menghasilkan kinerja yang diharapkan oleh pemegang saham dan seluruh Pemangku Kepentingan.

Penutup

Untuk menutup laporan kami, perkenankan kami menyampaikan rasa terima kasih mendalam kepada pemegang saham atas mandat yang diberikan terkait pengawasan dan pengelolaan Perseroan selama tahun 2021. Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasi mendalam kepada seluruh pihak yang telah mendukung kinerja Perseroan, termasuk seluruh karyawan dan mitra usaha atas kerja keras dan kerja sama yang baik selama tahun 2021. Kepada seluruh pelanggan, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih atas kepercayaan yang terus diberikan. Dewan Komisaris berharap Perseroan akan dapat terus memenuhi harapan seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan secara berkelanjutan.

View on Business Prospect

As a continuously growing industry over the next few years, business prospects of the Indonesian palm oil sector is seen very promising. With the increase in demand and production, the Board of Commissioners views that the Company will be able to address growth opportunities of the palm oil sector to improve performance in the following year.

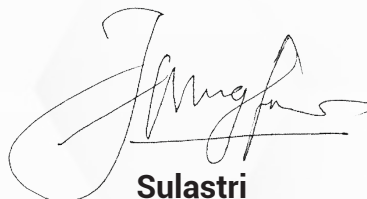
To optimize growth opportunities in the next year, the Board of Commissioners has reviewed the business prospects prepared by the Board of Directors and suggested that the Company shall have the right strategy to encourage the Company to be more innovative and become a leader in the palm oil industry.

With a decades-remarkable track record in the palm oil industry as well as the ability of the Board of Directors to provide support, supported by the experience and advice from the Board of Commissioners, we believe the Company will continue to grow and produce the performance expected by shareholders and all Stakeholders.

Closing Remarks

To close, allow us to express our utmost gratitude to the shareholders for the mandate given regarding the supervision and management of the Company during 2021. The Board of Commissioners would also expresses our highest appreciation to everyone for supporting the Company's performance, including all employees and business partners. hard work and good cooperation in 2021. To all customers, the Board of Commissioners would like to thank the endless trust. The Board of Commissioners wishes that the Company will always be able to meet expectations of all shareholders and stakeholders in a sustainable manner.

Mojokerto, Mei 2022/ May 2022



Sulastri

Komisaris Utama
President Commissioner



Profil Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners



Sulastri

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 62 tahun. Menyelesaikan pendidikan di SMA Bhinneka Tunggal Ika tahun 1977.

Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2016 berdasarkan akta nomor 02 tanggal 5 Januari 2016 notaris Dr. CH. Anggia Ika HDKW., S.H., M.Hum. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Utama di CV Tegal Mas (1984-1989) dan Direktur Utama di PT Indofurin (1989-2018).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris namun memiliki hubungan afiliasi dengan afiliasi Direksi dan pemegang saham.

Indonesian citizen, 62 years old. Graduated from Bhinneka Tunggal Ika High School in 1977.

Served as the Company's President Commissioner since 2016 based on deed number 02 dated January 5, 2016 notary Dr. CH. Anggia Ika HDKW., S.H., M. Hum. Previously, she served as President Director at CV Tegal Mas (1984-1989) and President Director at PT Indofurin (1989-2018).

She has no affiliation with the members of the Board of Commissioners but has affiliation with the affiliation of the Board of Directors and shareholders.



Warga Negara Indonesia, 72 tahun. Memperoleh gelar Public Relation dari Interstudi, Jakarta pada tahun 2005.

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2021 berdasarkan Akta PKPS No. 31 tanggal 17-03-2021. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Staf Tata Usaha di Badan Pembina Pasar Uang dan Modal (1972-1977), Sekretaris Kepala Biro Pembinaan Bursa dan Perantara di Bapepam (1977-1989), Kepala Urusan Daftar Kurs, Bagian Penyelenggaraan Bursa, Biro Pembinaan Bursa dan Perantara Bapepam, Penanggung Jawab Acara Perdagangan Bursa di Bapepam (1989-1992), Penanggung Jawab Acara Perdagangan di Bursa Efek Jakarta (1992-1998) Kepala Unit Prasarana Bursa, Divisi Perdagangan dan Asisten Peneliti Senior di Bursa Efek Jakarta (1998-2005).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham.

Indonesian citizen, 72 years old. Obtained Public Relations from Interstudi, Jakarta in 2005.

Served as Independent Commissioner of the Company since 2021 based on Deed of PKPS No. 31 on 17-03-2021. Previously served as Administrative Staff at Money and Capital Market Supervisory Agency (1972-1977), Secretary to the Head of the Exchange and Intermediary Development Bureau at Bapepam (1977-1989), Head of Exchange List Affairs, Exchange Organizing Section, Exchange Development Bureau and Bapepam Intermediaries, Responsible for Exchange Trading Events at Bapepam (1989-1992), Responsible for Trading Events at the Jakarta Stock Exchange (1992-1998) Head of Exchange Infrastructure Unit, Trading Division and Senior Research Assistant at the Jakarta Stock Exchange (1998-2005).

She has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors and shareholders.



SAMBUTAN DIREKSI

MESSAGE FROM BOARD OF DIRECTORS



Johan Widakdo Liem
Direktur Utama
President Director

Laporan Direktur Utama

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Secara keseluruhan, PT Indo Oil Perkasa Tbk. ("Perseroan" atau "OILS") melihat tahun 2021 sebagai tahun yang baik. Meskipun masih diwarnai oleh sejumlah tantangan, Perseroan berhasil melalui tahun 2021 dengan mencatat kinerja yang sesuai harapan. Mewakili Manajemen, perkenankan kami selaku Direksi untuk menyampaikan Laporan atas Pengelolaan Perseroan untuk tahun buku 2021.

Perkembangan Makroekonomi dan Industri Tahun 2021

Bank Dunia memperkirakan pertumbuhan ekonomi global masih akan melambat hingga tahun 2023 sebagai dampak dari pandemi Covid-19 yang melanda dunia sejak akhir tahun 2020. Berdasarkan Global Economic Prospects yang diterbitkan oleh Bank Dunia, pertumbuhan ekonomi global diperkirakan mencapai 5,5% pada tahun 2021 atau membaik dibandingkan kontraksi ekonomi yang terjadi pada tahun 2020.

Di Indonesia, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 3,69%, atau menunjukkan tren pemulihan dibandingkan kontraksi ekonomi sebesar 2,07% pada tahun 2020. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial, sementara dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dibukukan oleh Komponen Ekspor Barang dan Jasa.

Industri kelapa sawit mengalami kondisi yang cukup kondusif pada tahun 2021 di mana secara industri, harga kelapa sawit mencapai all time high pada tahun 2021 dengan tren yang sangat kuat. Di tengah tren pemulihan ekonomi, produksi Crude Palm Oil (CPO) Indonesia mencapai 46,88 juta ton atau mengalami sedikit penurunan dibandingkan 47,03 juta ton pada tahun 2020 sebagai dampak dari terjadinya keterbatasan pupuk dan faktor cuaca.

Sebagai industri yang sedang berkembang, pertumbuhan sektor minyak kelapa mentah (*Crude Coconut Oil/CNO*) turut terdampak dinamika yang terjadi di industri minyak kelapa mengingat CNO merupakan salah satu produk edible vegetable oil. Secara keseluruhan, pertumbuhan sektor CNO pada tahun 2021 di Indonesia cukup baik didukung oleh tren kenaikan harga vegetable oil selama tahun 2021.

Secara keseluruhan, perkembangan kondisi sosial politik terhadap pertumbuhan industri minyak kelapa cukup baik tanpa adanya gangguan politik, baik di tingkat pemerintah daerah maupun nasional. Tingkat permintaan produk minyak kelapa dan produk turunan juga masih tumbuh signifikan pada tahun 2021.

Tantangan dan Strategi Tahun 2021

Kendala utama yang dihadapi oleh Perseroan pada tahun 2021 berkaitan dengan kendala logistik yang memberi dampak signifikan terhadap transaksi ekspor atau

Report from President Director

Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Overall, PT Indo Oil Perkasa Tbk. ("The Company" or "OILS") saw 2021 as a good year. Despite was still marked by couple of challenges, the Company managed to close 2021 by recording a performance as expected. On behalf of the Management, as the Board of Directors, allow us to present a Report on the Company's Management for the fiscal year 2021.

Macroeconomics and Industry Growth in 2021

The World Bank estimated that global economic growth would remain slow until 2023 following the Covid-19 pandemic outbreak worldwide since the end of 2020. Based on the Global Economic Prospects published by the World Bank, global economic growth was estimated to reach 5.5% in 2021 or was improving compared to the economic contraction occurred in 2020.

In Indonesia, the Central Statistics Agency (BPS) recorded that Indonesia's economic growth reached 3.69%, or indicated a trend of recovery compared to the economic contraction of 2.07% in 2020. From the production side, the highest growth occurred in the Health Services and Social Activities Business Field. Meanwhile, in terms of expenditure, the highest growth was recorded by the Export Component of Goods and Services.

The palm oil industry experienced a fairly conducive conditions throughout 2021 where by industry, palm oil prices reached all time high in 2021 with a robust trend. Amid the trend of economic recovery, Indonesia's Crude Palm Oil (CPO) production reached 46.88 million tons, was slight decreasing compared to 47.03 million tons in 2020 due to limited fertilizer and weather factors.

As a growing industry, the growth of the Crude Coconut Oil (CNO) sector was also affected by the dynamics occurred in the coconut oil industry considering the CNO as one of edible vegetable oil products. Overall, the growth of the CNO sector in 2021 in Indonesia was favorable, supported by the increasing price of vegetable oil throughout 2021.

The general development of socio-political conditions towards the coconut oil industry growth was favorable without any political disturbances, both at the local and national government levels. The demand for coconut oil products and derivative products was also expected to keep growing significantly in 2021.

Challenges and Strategies in 2021

The main issues faced by the Company in 2021 was related to logistical constraints with significant impact on the Company's export transactions or international trade.



perdagangan internasional Perseroan. Terkait proses logistik, pada tahun 2021, Perseroan mencatat berkurangnya jumlah kapal yang beroperasi sehingga berdampak pada peningkatan biaya pengiriman secara signifikan.

Untuk mengatasi kondisi tersebut, Perseroan menerapkan beberapa strategi antara lain melakukan negosiasi secara langsung dengan pemilik kapal. Langkah tersebut dilakukan untuk menjaga kestabilan harga pengiriman produk serta meningkatkan kuota penjualan dalam negeri untuk mencapai target produksi Perseroan.

Realisasi Kinerja dan Pencapaian Target Tahun 2021

Seiring tren pemulihan ekonomi dan kenaikan harga CPO sepanjang tahun, Perseroan berhasil membukukan realisasi kinerja positif pada tahun 2021. Per 31 Desember 2021, Perseroan membukukan kenaikan penjualan sebesar 27,71% dari Rp293.870.18 juta pada tahun 2020 menjadi Rp375.300,33 juta pada tahun 2021. Seiring peningkatan penjualan dan kenaikan harga kelapa sawit, Perseroan berhasil mencatat pertumbuhan Laba Tahun Berjalan sebesar 27,84% dari Rp4.714,61 juta pada tahun 2020 menjadi Rp6.026,97 juta pada tahun 2021.

Selain kinerja yang baik, pencapaian target kinerja Perseroan pada tahun 2021 juga diperkuat oleh aksi korporasi berupa Penawaran Saham Perdana (IPO) pada tanggal 6 September 2021. Pelaksanaan IPO turut menopang kinerja dan memperkuat posisi finansial Perseroan di mana dana perolehan IPO kemudian direalisasikan untuk pembelian persediaan untuk mendukung kinerja Perseroan secara keseluruhan pada tahun 2021.

Berdasarkan target kinerja yang ditetapkan dalam RKAP tahun 2021, seluruh target yang ditetapkan dalam RKAP tersebut berhasil dicapai. Dari sisi penjualan, Perseroan mencatat capaian target dengan peningkatan yang cukup signifikan di sisi penjualan, baik penjualan lokal maupun ekspor, dan di sisi marketing, Perseroan berhasil membuka pasar baru untuk memperkuat posisi Perseroan pada skala global.

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Perubahan status Perseroan sebagai perusahaan terbuka atau emiten per September 2021 membawa perubahan signifikan dalam aspek Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Komitmen Perseroan untuk menjadi perusahaan yang baik secara pengelolaan internal maupun kontribusi kepada masyarakat semakin diperkuat oleh landasan praktik GCG termasuk seluruh ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang ditetapkan oleh pihak regulator.

Penguatan praktik GCG di Perseroan pada tahun 2021 didukung oleh keberadaan Organ GCG serta pedoman-pedoman GCG di Perseroan serta pelaporan secara tepat waktu kepada pihak regulator. Di sisi lain, Perseroan juga secara aktif berpartisipasi dalam program pelatihan dan sertifikasi serta berhasil memperoleh Sertifikat Halal dan ISO 22000 untuk meningkatkan kualitas kegiatan operasional di lingkungan Perseroan.

Regarding the logistics process, in 2021, the Company recorded a decrease in the number of operating vessels, which resulted in a significant increase in shipping costs.

To overcome these conditions, the Company implemented several strategies, including direct negotiations with vessels owners. This initiative was taken to maintain stability of product delivery prices and increase domestic sales quotas to achieve the Company's production targets

Performance Realization and Target Achievement for 2021

In line with the economic recovery and the CPO price increasing trends throughout the year, the Company managed to achieve a positive performance realization in 2021. As of December 31, 2021, the Company booked a sales increase of 27.71% from Rp293,870.18 million in 2020 to Rp375,300.33 million in 2021. Along with the increase in sales and the increase in palm oil prices, the Company recorded a profit for the year growth of 27.84% from Rp4,714.61 million in 2020 to Rp6,026.97 million in 2021.

In addition to the positive performance, the achievement of the Company's performance targets in 2021 was also strengthened by corporate actions through the Initial Public Offering (IPO) on September 6, 2021. The IPO also supported performance and strengthened the Company's financial position where the proceeds from the IPO were then realized for the purchase of inventories to support the Company's overall performance in 2021.

Based on the performance targets set in the 2021 RKAP, all targets stipulated in the RKAP were successfully achieved. In terms of sales, the Company recorded the achievement of targets with a significant increase in sales, both local and export sales, as well as on the marketing side, the Company successfully expanded to new markets to strengthen the Company's position on a global scale.

Good Corporate Governance

The change in the Company's status as a public company or issuer as of September 2021 brought significant changes in Good Corporate Governance (GCG) aspects. The Company's commitment to become a company that is both internally managed and contributing to society is further strengthened by the foundation of GCG practices including all provisions and laws and regulations set by the regulator.

The strengthening of GCG practices in the Company throughout 2021 was also supported by the establishment of GCG Organ and GCG guidelines in the Company as well as timely reporting to the regulators. On the other hand, the Company also actively participated in training and certification programs and has successfully obtained Halal Certificates and ISO 22000 to improve quality of operational activities within the Company.

Perubahan Komposisi Direksi

Terkait komposisi Direksi, kami sampaikan tidak ada perubahan komposisi Direksi pada tahun 2021.

Prospek Usaha

Memasuki tahun 2022, Perseroan melihat prospek industri kelapa sawit masih cukup optimis di mana dampak dari kenaikan harga CPO diproyeksikan akan mulai berimbas ke beberapa sektor, termasuk kenaikan harga minyak kelapa mentah sebagai produk utama Perseroan. Kenaikan harga eceran minyak goreng dalam negeri secara signifikan dilihat akan menjadi kontributor utama peningkatan laju inflasi di banyak daerah.

Di sisi lain, rencana penerapan kebijakan pelarangan ekspor minyak goreng pada Kuartal I tahun 2022 mendatang dikhawatirkan akan mendorong dinamika di industri kelapa sawit nasional dan mempengaruhi perdagangan produk kelapa sawit Indonesia dengan beberapa negara.

Beberapa kondisi tersebut akhirnya mendorong tren kenaikan harga eceran minyak goreng kemasan bermerek menembus Rp20.000/kg, rekor anomali kenaikan harga, karena Indonesia adalah produsen CPO terbesar di dunia.

Mempertimbangkan proyeksi dan tren di tahun depan, Perseroan melihat tingkat permintaan dan tren pembelian minyak kelapa mentah masih akan tinggi. Dengan prospek tersebut, Perseroan optimis akan dapat mencapai target pertumbuhan yang telah ditetapkan untuk tahun 2022. Untuk mengoptimalkan peluang bisnis pada tahun 2022, Perseroan juga telah melaksanakan tercapai pembelajaran modal untuk meningkatkan kapasitas produksi untuk mengejar target pertumbuhan penjualan di tahun 2023 mendatang.

Apresiasi dan Penutup

Akhir kata, kami sampaikan apresiasi dan terima kasih mendalam kepada seluruh pihak yang telah mendukung tercapainya kinerja Perseroan pada tahun 2021, khususnya kepada pemegang saham, pihak regulator serta seluruh mitra dan rekan bisnis Perseroan. Kepada seluruh karyawan, kami sampaikan terima kasih atas kerja keras dan dedikasi selama tahun 2021, serta kepada seluruh pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya, terima kasih atas loyalitas, dukungan dan kepercayaan yang diberikan, semoga hubungan baik akan terus terjalin dan membawa Perseroan mencapai pertumbuhan yang lebih baik di masa depan.

Changes in Board of Directors Composition

In terms of Board of Directors composition, we would report that there was no change in Board of Directors composition in 2021.

Business Prospect

Approaching 2022, the Company views the palm oil industry prospect is still fairly optimistic where the impact of the increasing CPO prices is projected to start affecting several sectors, including the increasing price of CCNO price, as the Company's core commodity. A significant increase in the retail price of domestic cooking oil is seen as the main contributor to the higher inflation rate in many regions.

On the other hand, the plan to implement vegetable oil export ban policy by the 1st Quarter of 2022 is seen will encourage a dynamic in the national palm oil industry and affecting Indonesian palm oil products trading with several countries.

These conditions resulted to drive the retail price of branded packaged cooking oil has penetrated Rp20,000/kg, a record price increase anomaly considering Indonesia as the largest producer of CPO worldwide.

Considering the next year's projection and trend, the Company considers the demand level and crude coconut oil purchasing trend will remain high. With this prospect, the Company is optimistic to achieve the designated growth target for 2022. To optimize business opportunities in 2022, the Company has also allocated capital expenditures to boost production capacity to pursue sales growth targets in 2023.

Appreciation and Closing Remarks

Finally, we would express our appreciation and sincerest gratitude to everyone who have supported the Company's performance achievement in 2021, especially to our shareholders, the regulators as well as all business partners and colleagues. To our employees, we would thank your perseverance and dedication during 2021, as well as to all customers and other stakeholders, thank you for your loyalty, support and trusts, may this good relations will sustain and lead the Company to achieve the greater growth in the future.

Mojokerto, Mei 2022/ May 2022



Johan Widakdo Liem

Direktur Utama
President Director



Profil Direksi

Report from the Board of Directors



Johan Widakdo Liem

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, 37 tahun. Memperoleh gelar Bachelor of Chemical Engineering dari University of Melbourne, Australia pada tahun 2009.

Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2015 berdasarkan Akta Pendirian No. 2 tanggal 5 Januari 2016. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Trader Komoditas (2009-2015).

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham.

Warga Negara Indonesia, 37 tahun. Memperoleh gelar Bachelor of Chemical Engineering dari University of Melbourne, Australia pada tahun 2009.

Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2015 berdasarkan Akta Pendirian No. 2 tanggal 5 Januari 2016. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Trader Komoditas (2009-2015).

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham.



Albert Widakdo Sutanto

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 25 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Kedokteran dari Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya pada tahun 2017 dan Master of Business Administration dari Deakin University, Australia pada tahun 2020.

Menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan sejak tahun 2021 berdasarkan Akta No. 31 tanggal 17 Maret 2021. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Operation Manager Perseroan (2017-2018).

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham.

Indonesian citizen, 25 years old. Obtained Bachelor's Degree in Medical from Widya Mandala Catholic University Surabaya in 2017 and Master's Degree in Business Administration from Deakin University, Australia in 2020.

Served as Director of Finance of the Company since 2021 based on Deed No. 31 dated March 17, 2021. Previously served as Operation Manager of the Company (2017-2018).

He has affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and shareholders.



Yonathan Widakdo Sutanto

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 32 tahun. Memperoleh gelar Bachelor of Management dari Royal Melbourne Institute of Technology, Australia pada tahun 2009 dan Master of Finance Royal Melbourne Institute of Technology, Australia pada tahun 2012.

Menjabat sebagai Direktur Operasional Perseroan sejak tahun 2016 berdasarkan Akta Pendirian No. 2 Tanggal 5 Januari 2016.. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Exim Staff di PT Seger Agro Nusantara(2015-2016), Kepala Cabang PT Seger Agro Nusantara (2017-2018), Komisaris di PT Mandalindo Tata Perkasa (2015-sekarang).

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham.

Indonesian citizen, 32 years old. Obtained Bachelor's Degree in Management from Royal Melbourne Institute of Technology, Australia in 2009 and Master's Degree in Finance from Royal Melbourne Institute of Technology, Australia in 2012.

Served as Director of Operations of the Company since 2016 based on the Deed of Establishment No. 2 January 5 2016. Previously served as Exim Staff at PT Seger Agro Nusantara (2015-2016), Branch Head at PT Seger Agro Nusantara (2017-2018), Commissioner at PT Mandalindo Tata Perkasa (2015-present).

He has affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and shareholders.



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



PROFIL PERSEROAN

REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

IDENTITAS PERSEROAN

COMPANY IDENTITY

Nama Perseroan <i>Company Name</i>	PT Indo Oil Perkasa Tbk.
Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i>	5 Januari 2016 January 5, 2016
Kode Saham <i>Stock Ticker</i>	OILS
Status Perseroan <i>Company Status</i>	Perseroan Terbatas Limited Company
Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	Produksi dan Pemasaran Crude Coconut Oil (CNO) atau Minyak Kelapa mentah dan produk turunan CNO. <i>Production and Marketing of Crude Coconut Oil (CNO) or Pure Coconut Oil and CNO derivative products.</i>
Dasar Pendirian <i>Deed of Establishment</i>	No. 02 Tanggal 05 Januari 2016 (Akta Pendirian), notaris CHATARINA ANGGIA IKA HARIWATI DIAH KUSUMA WARDHANI, SH, dengan SK Mentri No. AHU-0000334.AH.01.01. Tahun 2016 No. 02 January 5, 2016 (Deed of Establishment), by notary CHATARINA ANGGIA IKA HARIWATI DIAH KUSUMA WARDHANI, SH, with Ministerial Decree No. AHU-0000334.AH.01.01. 2016
Alamat Kantor Pusat <i>Head Office Address</i>	Jl. Raya Perning No.39, Jetis Mojokerto East Java 61352
Telepon <i>Phone</i>	(+62 321) 3671741
Faksimili <i>Fax</i>	(+62 321) 3670749
Email	corseciop@ioperkasa.com
Website	https://indooilperkasa.com

SEKILAS TENTANG PERSEROAN

Perseroan pertama kali didirikan dengan nama PT. Indo Oil Perkasa berkedudukan di Jl. Raya Perning RT 007 RW 002, Desa Perning, Kecamatan Jetis, Kab Mojokerto, Provinsi Jawa Timur berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT. Indo Oil Perkasa No. 02 tanggal 05 Januari 2016. Dibuat dihadapan Dr. CH. Anggia Ika HDKW., S.H., M.Hum, Notaris di Mojokerto, yang telah memperoleh Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-0000334.AH.01.01. Tahun 2016 tentang Pengesahan Badan Hukum Perseroan tanggal 05 Januari 2016, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0000849.AH.01. 11. Tahun 2016 tanggal 05 Januari 2016, serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia 004887 tahun 2021, Berita Negara No.010 tanggal 1 Februari 2021.

Pada tanggal 6 September 2021, Perseroan melakukan pencatatan saham perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan nama Perseroan menjadi PT Indo Oil Perkasa Tbk. dengan kode saham "OILS."

COMPANY ATAGLANCE

The company was first established under the name PT. Indo Oil Perkasa domiciled at Jl. Raya Perning RT 007 RW 002, Perning Village, Jetis District, Mojokerto Regency, East Java Province based on the Deed of Establishment of a Limited Liability Company PT. Indo Oil Perkasa No. 02 January 05, 2016. Drafted before Dr. CH. Anggia Ika HDKW., S.H., M.Hum, Notary in Mojokerto, who has obtained the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-0000334.AH.01.01. Year 2016 concerning the Ratification of the Company's Legal Entity dated January 5, 2016, which has been registered in the Company Register with No. AHU-0000849.AH.01. 11. Year 2016 dated January 5, 2016, and announced in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia 004887 year 2021, State Gazette No. 010 dated February 1, 2021.

On September 6, 2021, the Company listed its initial shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the name of the Company became PT Indo Oil Perkasa Tbk. with the stock code "OILS."

VISI DAN MISI

VISION AND MISSION

VISI

MENJADI PERUSAHAAN PRODUSEN DAN EKSPORTIR MINYAK KELAPA GLOBAL YANG UNGGUL, BERWAWASAN, DAN TERKEMUKA.

VISION

TO BE A SUPERIOR, INSIGHTFUL AND REPUTABLE GLOBAL COCONUT OIL PRODUCER AND EXPORTER.

MISI

- Secara Efisien menyediakan produk minyak kelapa yang berkualitas dan terpercaya, serta menciptakan nilai tambah bagi pelanggan dan mitra Perseroan.
- Menjalankan bisnis minyak kelapa dengan komitmen dan prinsip nilai bisnis terbaik dan daya saing tinggi.

MISION

- Efficiently providing quality and reliable coconut oil products, as well as creating added value for the Company's customers and partners.
- Running a coconut oil business with commitment and principles of best business value and high competitiveness.

KEGIATAN USAHA

Sesuai dengan pasal 3 dalam Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan usaha Perseroan adalah memproduksi dan memasarkan produk utamanya yaitu Crude Coconut Oil (CNO) atau minyak kelapa mentah. Perseroan hanya memproduksi CCNO dan Copra meal (ampas kelapa / bungkil kelapa) dan memasarkan kedua itu.

PRODUK DAN JASA

BUSINESS ACTIVITIES

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's business activities are to produce and market its main product, namely Crude Coconut Oil (CNO). The company only produces CCNO and Copra meal (coconut pulp / palm kernel) and markets both of them.

PRODUCTS AND SERVICES



CCNO - Minyak Kelapa Mentah

Crude Coconut Oil diekstraksi dari kopra (Kelapa yang telah dikeringkan) dan dapat diolah lebih lanjut menjadi minyak kelapa RBD (Refined, Bleached, and Deodorized) yang dapat digunakan dalam berbagai produk untuk industri kecantikan, makanan dan perawatan kesehatan.

CCNO - Crude Coconut Oil

Crude Coconut Oil are extracted from copra (Coconut that has been dried) and can be further processed into RBD (Refined, Bleached, and Deodorized) coconut oil which can be used in various products for beauty, food and health care industries.

Free Fat Acid (Ffa)	Max. 5
Iodine Value (IV)	7,5 - 10,5
Colour	Red Max. 10
Moisture & Impurities (MNI)	0,5



Premium CCNO - Minyak Kelapa Mentah Premium

Minyak Kelapa Mentah Premium diformulasikan oleh PT Indo Oil Perkasa Tbk yang memiliki spesifikasi warna mendekati RBD atau produk olahan kilang minyak tanpa proses pemurnian.

Premium CCNO - Premium Crude Coconut Oil

Premium Crude Coconut Oil formulated by PT Indo Oil Perkasa Tbk that has color specification close to RBD or oil refinery processed product without the refining process.

Free Fat Acid (Ffa)	Max. 5
Iodine Value (IV)	7,5 - 11
Colour	Red Cell 1": Max. 10
Moisture & Impurities (MNI)	Max. 0,5



Refined Coconut Oil (RBD)

RBD adalah minyak kelapa mentah yang telah dimurnikan, diputihkan, dan dihilangkan baunya. RBD memiliki karakteristik tersendiri karena proses distilasi bertekanan tinggi. Minyak kelapa biasanya terlihat lebih bening, rasanya hambar, dan tidak berbau, sehingga mudah digunakan sebagai bahan baku untuk pembuatan sabun, kosmetik, dan pengolahan makanan.

Free Fat Acid (Ffa)	0,1
Iodine Value (IV)	7,5 - 10,5
Colour	Red Max.1
Moisture & Impurities (MNI)	0,1

RBD disukai karena mengandung asam lemak trigliserida, asam lemak ini tidak membentuk kolesterol tetapi dapat diubah menjadi energi, sehingga tidak menyebabkan penimbunan lemak yang berlebihan di dalam tubuh sehingga RBD menjadi pilihan utama untuk penggorengan dalam industri makanan karena terbukti lebih sehat daripada minyak nabati dari sumber lain.

Refined Coconut Oil (RBD)

RBD is crude coconut oil that has been purified, bleached and deodorized. RBD has its own characteristics because of the high pressure distillation process. Coconut oil usually looks clearer, tastes bland, and has no odor, making it easy to use as a raw material for soap, cosmetics, and food processing.

RBD is preferred because its contains triglyceride fatty acids, these fatty acids do not form cholesterol but can be converted into energy, so they do not cause excessive fat deposition in the body so that RBD is the main choice for frying in the food industry because it is proven to be healthier than vegetable oils from other sources.



Copra Meal

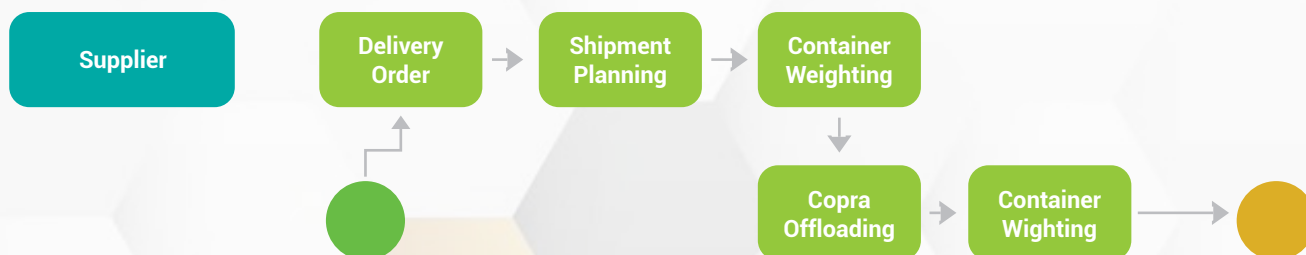
Tepung kopra digunakan sebagai pakan hewani dengan sumber protein yang berasal dari pengolahan kopra menjadi minyak kelapa. Kopra kering diekstraksi menjadi 70% minyak kelapa dan 30% tepung kopra, yang berwarna coklat saat dimasak.

Copra Meal

Copra flour is used as animal feed with a protein source derived from processing copra into coconut oil. Dried copra is extracted to 70% head oil and 30% copra flour, which turns brown when cooked.

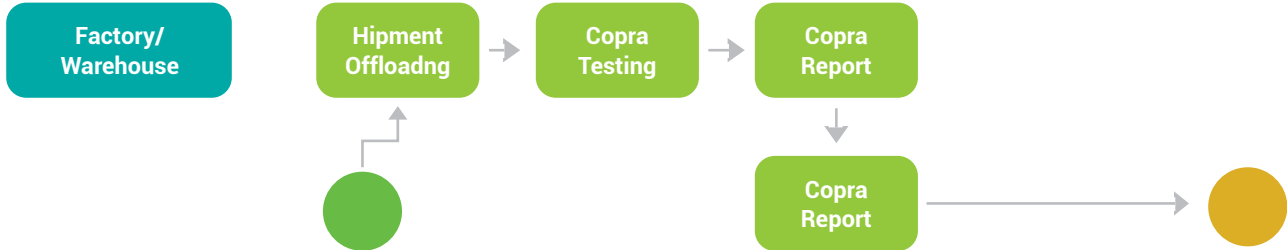
Alur Produksi

Production Flow



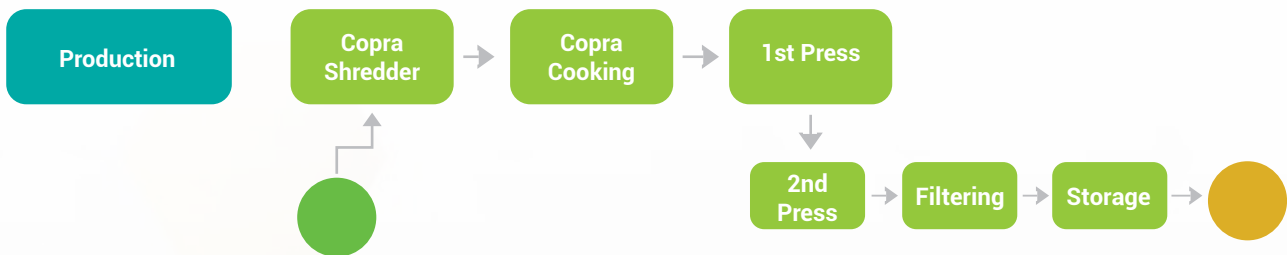


1. Perseroan memproduksi dan memasarkan produk utamanya yaitu Crude Coconut Oil (CNO) atau minyak kelapa mentah. Selanjutnya Perseroan juga memproduksi dan memasarkan produk turunan dari CNO, yaitu minyak kelapa mentah yang diproses kembali serta tepung kopra, yaitu sisa/residu dari hasil ekstraksi produk minyak kelapa.



1. The Company produces and markets its main product, namely Crude Coconut Oil (CNO). Furthermore, the Company also produces and markets derivative products from CNO, namely reprocessed virgin coconut oil and copra flour, which is the residue from the extraction of coconut oil products.

2. Setelah bahan baku kopra telah sampai di lokasi Pabrik Perseroan, selanjutnya akan dibongkar muat di gudang dimana saat dibongkar muat kopra akan diuji terlebih dahulu apakah memenuhi standar kualitas yang ditetapkan Perseroan, apabila hasil pengujian telah memenuhi standar maka selanjutnya kopra akan disimpan di gudang.



2. After the copra raw materials arrived at the Company's factory location, then will be unloaded in the warehouse where when unloading the copra will be tested whether it meets the quality standards set by the Company, if the test results meet the standards then the copra will then be stored in the warehouse.

3. Selanjutnya pada tahap produksi, kopra akan dipindahkan dari gudang ke mesin penghancur, untuk selanjutnya dimasak/dipanaskan. Setelah dipanaskan akan dilakukan penekanan/ pemerasan sampai dengan dua kali proses penekanan. Hasil dari pemerasan sudah menjadi minyak kelapa, untuk selanjutnya akan dilakukan penyaringan untuk membersihkan dari ekstrak atau kotoran yang tidak diinginkan, dan selanjutnya akan disimpan ke dalam gudang.

3. Next in the production stage, the copra will be transferred from the warehouse to the crushing machine, for further cooking/heating. After being heated, it will be suppressed/squeezed up to two times the pressing process. The result of the extortion has turned into coconut oil, for further filtering to clean it from unwanted extracts or impurities, and then it will be stored in a warehouse.

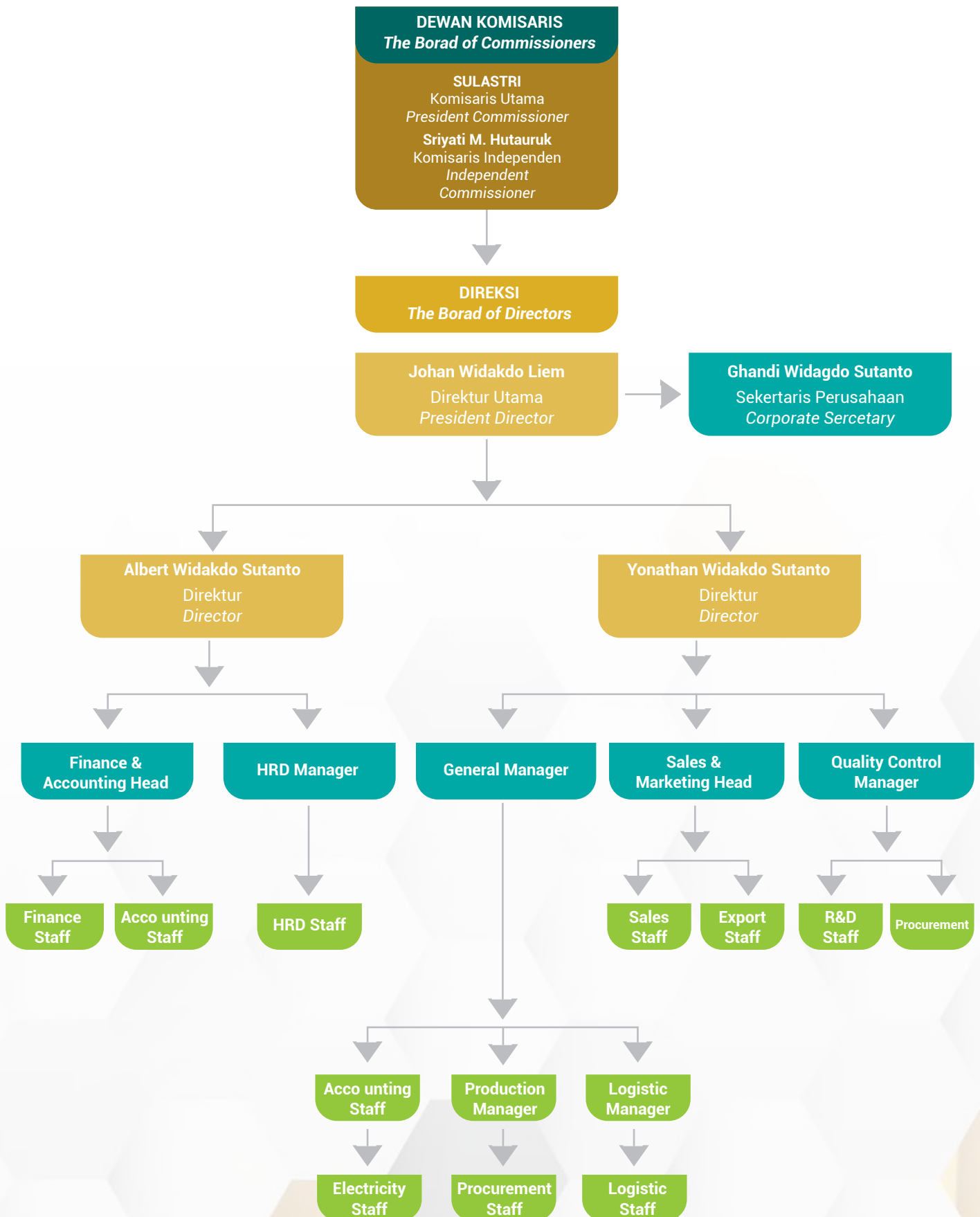


4. Setelah proses produksi, maka selanjutnya Perseroan akan melakukan pengiriman kepada pelanggan. Perseroan terlebih dahulu merencanakan jadwal dan proses pengirimannya melalui jasa shipment, selanjutnya produk perseroan akan dimasukkan ke dalam container, ditimbang, dan selanjutnya dikirim melalui jasa pengiriman laut.

4. After the production process, the Company will then make deliveries to customers. The company first plans the schedule and delivery process through a shipment service, then the company's products will be put in a container, weighed, and then sent by sea shipping service.

STRUKTUR ORGANISASI

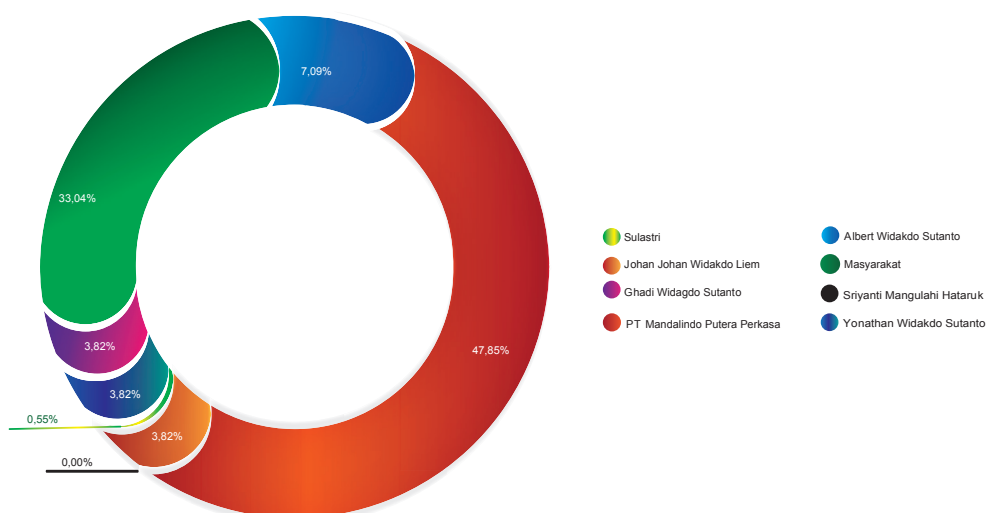
ORGANIZATION STRUCTURE





KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

COMPOSITION OF SHAREHOLDERS



Pemegang Saham Dengan Kepemilikan Di bawah atau Lebih dari 5%

Shareholders with Ownership below or More Than 5%

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Kepemilikan Saham / Share Ownership	
	Jumlah Lembar Saham Total Shares	Persentase Percentage
Sulastri	32,184,100	7.09
PT Mandalindo Putra Perkasa	217,255,500	47.85
Sriyati Mangulahi Hatauruk	-	-
Johan Widakdo Liem	17,348,900	3.82
Albert Widakdo Sutanto	2,513,700	0.55
Yonathan Widakdo Sutanto	17,348,900	3.82
Ghandi Widagdo Sutanto	17,348,900	3.82
Masyarakat/Public	150,000,000	33.04
Jumlah/Total	454,000,000	100.00

Kepemilikan Saham Berdasarkan Institusi

Share Ownership By Institution

Klasifikasi Classification	Kepemilikan Saham / Share Ownership	
	Lembar Saham Shares	Persentase Percentage
Institusi Lokal / Local Institution	220,483,700	48.56
Institusi Asing / Foreign Institution	19,800	0.00
Individu Lokal / Local Individual	232,913,000	51.30
Individu Asing / Foreign Individual	583,500	0.13
Jumlah / Total	454,000,000	100

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Dewan Komisaris / Board of Commissioner				
1	Sulastri	Komisaris Utama President Commissioner	32.184.100	7,09
2	Sriyati Mangulahi Hatauruk	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Direksi / Board of Directors				
1	Johan Widakdo Liem	Direktur Utama President Director	17.348.900	3,82
2	Albert Widakdo	Direktur / Director	2.513.700	0,55
3	Yonathan Widakdo Sutanto	Direktur / Director	17.348.900	3,82

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Pemegang saham utama dan pengendali Perseroan adalah PT Mandalindo Putra Perkasa dengan kepemilikan saham 47,85%.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Pada tanggal 27 Agustus 2021, OILS memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham OILS (IPO) kepada masyarakat sebanyak 150.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp270,- per saham disertai dengan Waran Seri I sebanyak 37.500.000 dengan harga pelaksanaan Rp320,- per saham. Saham dan waran tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 06 September 2021.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang ikut membantu dan berperan dalam pencatatan saham Perseroan sebagai berikut:

Kantor Akuntan Publik	: Kantor Akuntan Publik Maurice Ganda Nainggolan & Rekan (MGN)
Konsultan Hukum	: Jurnal & Ponto Law Firm
Notaris	: Antonius W.P., SH
Biro Administrasi Efek	: PT Bima Registra
Penjamin Emisi Efek	: PT Korea Investment & Sekuritas Indonesia

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA

Pada tahun 2021, Perseroan tidak melakukan pencatatan efek lainnya, dengan demikian, informasi mengenai nama efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran dan peringkat efek tidak relevan untuk disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

ENTITAS ANAK, PERUSAHAAN ASOSIASI DAN/ATAU JOINT VENTURES

Per 31 Desember 2021, Perseroan tidak memiliki entitas anak, perusahaan asosiasi dan/atau Joint Ventures.

STRUKTUR GRUP

Per 31 Desember 2021, Perseroan tidak memiliki struktur grup.

MAJOR AND CONTROLLING SHAREHOLDERS INFORMATION

Main and controlling shareholder of the Company is PT Mandalindo Putra Perkasa with 47.85% share ownership.

SHARE LISTING CHRONOLOGY

On 27 August 2021, OILS obtained an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) to conduct Initial Public Offering of OILS Shares (IPO) to the public as many as 150,000,000 new shares with nominal value of Rp100,- per share with an offering price of Rp270,- per shares accompanied by Series I Warrants totaling 37,500,000 with an exercise price of Rp320,- per share. The shares and warrants were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on September 6, 2021.

The Capital Market Supporting Institutions and Professionals that assist and play a role in the listing of the Company's shares are as follows:

Public Accounting Firm	: Public Accounting Firm Maurice Ganda Nainggolan & Partners (MGN)
Legal Consultant	: Journalist & Ponto Law Firm
Notary	: Antonius W.P., SH
Securities Administration Bureau	: PT Bima Registry
Underwriter	: PT Korea Investment & Sekuritas Indonesia

CHRONOLOGY OF OTHER SECURITIES LISTING

In 2021, the Company did not record any other securities, thus, information regarding the name of the securities, year of issue, maturity date, offering value and rating of securities is irrelevant to be presented in this Annual Report.

SUBSIDIARIES, ASSOCIATES AND/OR JOINT VENTURES

As of December 31, 2021, the Company has no subsidiaries, associated companies and/or Joint Ventures.

GROUP STRUCTURE

As of December 31, 2021, the Company does not have a group structure.



LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND/OR PROFESSIONS

Jenis Lembaga/Profesi Type of Institution/Profession	Nama Name	Alamat Address	Jasa yang Diberikan Service Provided	Periode Penugasan Period of Assignment	Fee
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Kantor Akuntan Publik Maurice Ganda Nainggolan & Rekan (MGN) Maurice Ganda Nainggolan & Rekan (MGN) Public Accounting Firm	Epiwalk Office Suites 6th Floor Unit B.639-640 Jl. H. R. Rasuna Said, RT.2/RW.5, Karet Kuningan Jakarta Selatan 12940 Epiwalk Office Suites 6th Floor Unit B.639-640 Jl. H. R. Rasuna Said, RT.2/RW.5, Karet Kuningan Jakarta Selatan 12940	Tugas pokok Akuntan Publik dalam Penawaran Umum ini adalah melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI. Standar tersebut mengharuskan akuntan publik untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. The main task of a Public Accountant in this Public Offering is to carry out audits based on auditing standards set by IAPI. These standards require public accountants to plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, the evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. The audit also includes an assessment of the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as an assessment of the overall presentation of the financial statements.	Periode 2021 2021 Period	Rp295,000,000
Pejamin Emisi (Underwriter) (Underwriter) Underwriter	PT Korea Investment & Sekuritas Indonesia PT Kresna Sekuritas	Equity Tower 9th floor Jl Jendral Sudirman Kav. 52 – 53 Senayan - Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12190		Periode 2021 2021 Period	Rp1,000,000,000
Konsultan Hukum Legal Consultant	Jurnalis & Ponto Law Firm Law Firm	Jalan Tulodong Bawah No. B-3, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan - 12190, Indonesia	Ruang lingkup tugas Konsultan Hukum adalah melakukan pemeriksaan dari segi hukum atas fakta mengenai Perseroan yang disampaikan oleh Perseroan kepada Konsultan Hukum secara independen sesuai dengan norma atau standar profesi dan kode etik konsultan hukum. Hasil pemeriksaan Konsultan Hukum tersebut telah dimuat dalam Laporan Pemeriksaan dari Segi Hukum yang merupakan penjelasan atas Perseroan dari segi hukum dan menjadi dasar dan bagian yang tidak terpisahkan dari Pendapat Dari Segi Hukum yang diberikan secara obyektif dan mandiri. The scope of Legal Consultant's duties is to conduct legal examination of facts regarding the Company submitted by the Company to Legal Consultant independently in accordance with professional norms or standards and the code of ethics for legal consultants. The results of Legal Consultant's examination have been included in Legal Examination Report which is an explanation of the Company from legal point of view and becomes the basis and an integral part of the Legal Opinion which is given objectively and independently.	Periode 2021 2021 Period	Rp200,250,000

Jenis Lembaga/ Profesi Type of Institution/ Profession	Nama Name	Alamat Address	Jasa yang Diberikan Service Provided	Periode Penugasan Period of Assignment	Fee
Notaris Notary	Antonius W.P., SH	The Mansion Bougenville, Tower Fontana Lantai 50 A1, Jalan Trembesi Blok D, Kemayoran Jakarta Utara-14410	Ruang lingkup tugas Notaris dalam Penawaran Umum ini adalah menyiapkan dan membuat akta-akta dalam rangka Penawaran Umum, antara lain membuat Perubahan Seluruh Anggaran Dasar Perseroan, Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek, dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham, dengan berpedoman pada Peraturan Jabatan Notaris dan Kode etik Notaris. The scope of the Notary's duties in this Public Offering is to prepare and make deeds in the context of the Public Offering, including making amendments to the entire Articles of Association of the Company, the Underwriting Agreement for the Initial Public Offering between the Company and the Managing Underwriters and Underwriters, and Share Administration Management Agreement, based on the Notary Position Regulations and the Notary Code of Ethics.	Periode 2021 2021 Period	Rp100,000,000
Biro Administrasi Efek Administration Bureau	PT Bima Registra	Satrio Tower , 9th Floor A2 Jl. Prof. DR. Satrio Blok C4 Kuningan Setiabudi - Jakarta Selatan	Tugas dan tanggung jawab Biro Administrasi Efek ("BAE") dalam Penawaran Umum ini, sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku, yaitu meliputi melakukan koordinasi dengan Penjamin Pelaksana Emisi dan Manajer Penjatahan mengenai data-data pemesanan saham, laporan- laporan dalam Penawaran Umum sesuai ketentuan yang berlaku, melakukan koordinasi dengan Manajer Penjatahan dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia terkait saham-saham hasil penjatahan yang akan didistribusikan ke Rekening Efek Pemesan, melaksanakan pendistribusian saham hasil penjatahan dan menyusun Daftar Pemegang Saham Penawaran Umum. BAE juga bertanggung jawab untuk menerbitkan Surat Kolektif Saham (SKS) apabila diperlukan. The duties and responsibilities of the Securities Administration Bureau ("BAE") in this Public Offering, are in accordance with the applicable Professional Standards and Capital Market Regulations, which include coordinating with the Managing Underwriter and Allotment Manager regarding share subscription data, reports in Public Offering in accordance with applicable regulations, coordinating with the Allotment Manager and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia regarding allotted shares to be distributed to the Subscriber's Securities Account, carrying out the distribution of allotted shares and compiling a List of Shareholders of the Public Offering. BAE is also responsible for issuing Collective Shares Certificate (SKS) if necessary	Periode 2021	Rp145,000,000

ALAMAT KANTOR OPERASIONAL DAN JARINGAN USAHA

Jalan Raya Perring No. 39 Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur, Indonesia

WILAYAH OPERASIONAL

Area Distribusi



Distribution Area

- Malaysia
- Srilanka
- Indoneisa

Area Ekspor



Export Area

Export Area

- 80% Malaysia
- Srilanka
- China
- Thailand
- Bangladesh

SUMBER DAYA MANUSIA

Demografi Pekerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan / Education Level	2021	2020
>S1/ > Bachelor's Degree	1	1
S-1 / Bachelor's Degree	7	7
SMA atau Sederajat / High School or Equivalent	10	10
Jumlah / Total	18	18

HUMAN RESOURCE

Employee's Demographics by Education Level

Demografi Pekerja Berdasarkan Usia

Employee's Demographics by Age

Usia / Age	2021	2020
>55 Tahun / Years	1	1
44-55 Tahun / Years	1	1
31-45 Tahun / Years	6	6
s/d 30 Tahun / Years	9	9
<21 Tahun / Years	1	1
Jumlah / Total	18	18

Demografi Pekerja Berdasarkan Status Kepegawaian

Employee Demographics by Employment Status

Status Kepegawaian / Employment Status	2021	2020
Tetap / Permanent	18	18
Tidak Tetap / Non-Permanent	54	54
Jumlah / Total	72	72



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion And Analysis

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Analisis dan Pembahasan Manajemen ini harus dibaca bersama-sama dengan Ikhtisar Data Keuangan Penting, laporan keuangan Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan terkait, dan informasi keuangan lainnya, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini. Laporan keuangan tersebut telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Analisa dan pembahasan ini disajikan berdasarkan laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Maurice Ganda Nainggolan & Rekan (MGN) dengan opini tanpa modifikasi yang ditandatangani oleh Maurice Ganda Nainggolan dengan penekanan suatu hal, sejak 1 Januari 2020 PT Indo Oil Perkasa Tbk telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia sebagai pedoman penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan yang dilakukan secara retrospektif. Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), oleh karena itu, angka-angka laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disajikan Kembali sesuai dengan SAK di Indonesia.

Management Discussion and Analysis must be read together with the Summary of Important Financial Data, the Company's financial statements along with notes to related financial statements, and other financial information, all of which are contained in this Prospectus. The financial statements have been presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

This analysis and discussion is presented based on the Company's statement of financial position and statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2020, 2019 and 2018 which have been audited by the Public Accounting Firm of Maurice Ganda Nainggolan & Partners (MGN) with an unmodified opinion. signed by Maurice Ganda Nainggolan with an emphasis on one thing, since January 1, 2020 PT Indo Oil Perkasa Tbk has implemented Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia as a guide for the preparation and presentation of the Company's Financial Statements which is carried out retrospectively. The preparation and presentation of the Company's Financial Statements as of December 31, 2019 and 2018 and for the years then ended using the Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability (SAK ETAP), therefore, the figures for the Company's financial statements as of December 31, 2019 and 2018 and for the years ended on that date have been restated in accordance with SAK in Indonesia.

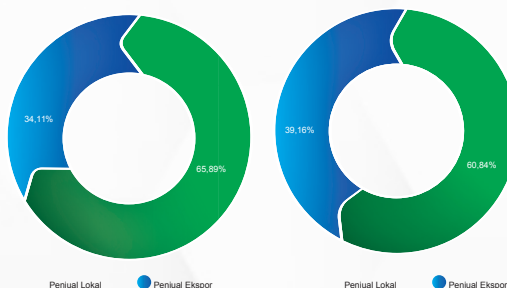
TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMENT

Perseroan memasarkan produknya baik secara domestik maupun penjualan ekspor. Perseroan memasarkan produknya secara domestik dan ekspor ke Srilangka, Malaysia, dan China. dengan realisasi penjualan per 31 Desember 2020 dan 2021, sebagai berikut:

OPERATIONAL REVIEW PER SEGMENT

The Company markets its products both domestically and export sales. The company markets its products domestically and exports to Sri Lanka, Malaysia and China. with sales realization as of December 31, 2020 and 2021, as follows:

Keterangan / Description	2021	2020
Penjualan Lokal / Local Sales	Rp247.280.793.708	Rp178.791.671.927
Penjualan Ekspor / Export Sales	Rp128.019.539.138	Rp115.078.507.472
Jumlah / Total	Rp375.300.332.846	Rp293.870.179.399



TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Aset

Perseroan membukukan jumlah aset sebesar Rp131.669,36 juta per 31 Desember 2021, tumbuh Rp54.550,66 juta atau 70,74% dibandingkan Rp77.118,70 juta pada tahun

FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

Aset

As of December 31, 2021 the Company booked total assets of Rp131,669.36 million, grew by Rp54,550.66 million or 70.74% compared to Rp77,118.70 million in 2021. Asset



2021. Pertumbuhan aset pada tahun 2021 terutama dikontribusikan oleh pertumbuhan aset lancar yang diperoleh dari pembelian bahan baku selama tahun 2021.

Liabilitas

Per 31 Desember 2021, jumlah liabilitas tercatat sebesar Rp54.607,83 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp2.243,45 juta atau 4,28% dibandingkan Rp52.364,38 juta pada tahun 2020. Kenaikan liabilitas terutama diakibatkan oleh kenaikan harga bahan baku.

Ekuitas

Jumlah ekuitas tumbuh signifikan sebesar Rp52.307,20 juta atau 211,31% dari Rp24.754,32 juta pada tahun 2020 menjadi Rp77,061,52 juta pada tahun 2021. Peningkatan ekuitas disebabkan oleh pelaksanaan pencatatan saham perdana pada tahun 2021.

Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain

Penjualan dan Beban Pokok Penjualan

Perseroan mencatat penjualan mencapai Rp375.300,33 juta pada tahun 2021, mengalami naik sebesar Rp81.430,15 juta atau 27,71% dibandingkan Rp293.870,18 juta pada tahun 2020. Kenaikan penjualan pada tahun 2021 dikontribusikan oleh kenaikan penjualan lokal dan ekspor.

Seiring kenaikan jumlah penjualan, Beban Pokok Penjualan juga mengalami kenaikan sebesar Rp80.083,12 juta atau 29,53% dari Rp271.151,43 juta pada tahun 2020 menjadi Rp351.234,55 juta pada tahun 2021.

Laba Bruto

Per 31 Desember 2021, Perseroan membukukan laba bruto sebesar Rp24.065,78 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp1.347,03 juta atau 5,93% dibandingkan Rp22.718,75 juta pada tahun 2020. Kenaikan laba bruto dikontribusikan oleh pertumbuhan penjualan Perseroan pada tahun 2021.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Perseroan mencatat laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp7.799,74 juta, tumbuh sebesar Rp1.750,62 juta atau 28,94% dibandingkan Rp6.049,12 juta pada tahun 2020. Pertumbuhan laba sebelum pajak penghasilan disebabkan oleh pertumbuhan penjualan Perseroan pada tahun 2021.

Laba Tahun Berjalan

Secara keseluruhan, Perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp6.026,97 juta pada tahun 2021, mengalami kenaikan sebesar Rp1.312,36 juta atau 27,84% dibandingkan Rp4.714,61 juta pada tahun 2020. Kenaikan laba tahun berjalan pada tahun 2020 terutama disebabkan oleh pertumbuhan penjualan Perseroan pada tahun 2021.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Per 31 Desember 2021, Perseroan mencatat laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp5.986,65 juta, tumbuh sebesar Rp1.280,10 juta atau 27,20% dibandingkan Rp4.706,56 juta pada tahun 2020.

growth in 2021 was mainly contributed by growth in current assets obtained from the purchase of raw materials during 2021.

Liability

As of December 31, 2021, total liabilities were recorded at Rp54,607.83 million, increased by Rp2,243.45 million or 4.28% compared to Rp52,364.38 million in 2020. The increase in liabilities was mainly due to the increase in raw material prices.

Equity

Total equity grew significantly by Rp52,307.20 million or 211.31% from Rp24,754.32 million in 2020 to Rp77,061.52 million in 2021. The increase in equity was due to the implementation of the initial public listing in 2021.

Statement of Profit Loss and Other Comprehensive Income

Sales and Cost of Goods Sold

In 2021 the Company sales achieved Rp375,300.33 million, increased by Rp81,430.15 million or 27.71% compared to Rp293,870.18 million in 2020. The increase in sales in 2021 was contributed by the increase in local sales and export.

Along with the increase in the number of sales, Cost of Goods Sold also increased by Rp80,083.12 million or 29.53% from Rp271,151.43 million in 2020 to Rp351,234.55 million in 2021.

Gross Profit

As of December 31, 2021, the Company booked gross profit of Rp. 24,065.78 million, an increase of Rp1,347.03 million or 5.93% compared to Rp22,718.75 million in 2020. The increase in gross profit was contributed by the growth of the Company's sales. in 2021.

Profit Before Income Tax

The Company recorded profit before income tax of Rp7,799.74 million, grew by Rp1,750.62 million or 28.94% compared to Rp6,049.12 million in 2020. The growth of profit before income tax was due to the growth of the Company's sales in 2021.

Profit for the Year

Overall, the Company booked profit for the year of Rp6,026.97 million in 2021, increased by Rp1,312.36 million or 27.84% compared to Rp4,714.61 million in 2020. The increase in profit for the year in 2020 was mainly due to the Company's sales growth in 2021.

Comprehensive Profit for the Year

As of December 31, 2021, the Company booked comprehensive income for the year of Rp5,986.65 million, grew by Rp1,280.10 million or 27.20% compared to Rp4,706.56 million in 2020.

Laporan Arus Kas

Aktivitas Operasi

Arus Kas yang digunakan untuk aktivitas operasi tercatat sebesar Rp38.315,25 juta, pada tahun 2021, mengalami penurunan dibandingkan Rp39.160,92 juta pada tahun 2020. Hal ini disebabkan oleh pembelian bahan baku untuk persediaan.

Aktivitas Investasi

Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi tercatat sebesar Rp3.628,03 juta, mengalami kenaikan dibanding Rp1.336,78 juta pada tahun 2020. Hal ini disebabkan oleh pembelian aset tetap pada tahun 2021.

Aktivitas Pendanaan

Kas Bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp46.368,04 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp47.135,30 juta atau tumbuh 6.143,35% dibandingkan (Rp767,26) juta pada tahun 2020. Hal ini disebabkan oleh penambahan modal setelah pelaksanaan IPO dan peningkatan plafond pinjaman bank untuk meningkatkan penjualan.

Rasio Keuangan

Rasio Profitabilitas

Keterangan	2021 (%)	2020 (%)	2019 (%)	2018(%)	Description
Margin Laba Bruto	7	8	9	11	Gross Profit Margin
Margin Laba Usaha	2	2	2	2	Operating Profit Margin
Rasio Laba (Rugi) Tahun Berjalan Terhadap Pendapatan	2	2	2	2	Ratio of Profit (Loss) for the Year to Income
Rasio Laba (Rugi) Tahun Berjalan Terhadap Jumlah Ekuitas	7	19	19	24	Ratio of Profit (Loss) for the Year to Total Equity
Rasio Laba (Rugi) Tahun Berjalan Terhadap Jumlah Aset	3	6	5	8	Ratio of Profit (Loss) for the Year to Total Assets

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan membayar utang Perseroan dapat dilihat dari perbandingan Rasio Likuiditas untuk periode tahun 2020 dan 2021, sebagai berikut:

Rasio Keuangan	31 Dec 2021	31 Dec 2020	Financial Ratios
Rasio Lancar	204%	129%	Current Ratios
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	71%	212%	Debt to Equity

Kolektabilitas Piutang

Pada tahun 2021, Perseroan mencatat kolektabilitas piutang 51,99 atau selama 7,02 hari dan 52,00 atau 7,019 hari pada tahun 2020.

Cash Flow Statement

Operating Activities

Cash flow used for operating activities was recorded at Rp38,315.25 million, in 2021, a decrease compared to Rp39,160.92 million in 2020. This was due to the purchase of raw materials for inventories.

Investment Activities

Net cash used for investing activities was recorded at Rp3,628.03 million, an increase compared to Rp1,336.78 million in 2020. This was due to the purchase of fixed assets in 2021.

Financing Activities

Net Cash obtained from financing activities was recorded at Rp46,368.04 million, an increase of Rp47,135.30 million or increased by 6,143.35% compared to (Rp767.26) million in 2020. This was due to additional capital after the IPO and increasing the bank loan plafond to increase sales.

Financial Ratio

Profitability Ratio

Solvency

The Company's solvency can be seen from the comparison of the Liquidity Ratio for the period 2020 and 2021, as follows:

Receivables Collectability

In 2021, the Company recorded receivables collectability for 7,02 days and 7,019 days in 2020.



STRUKTUR MODAL

Struktur modal Perseroan terdiri dari kas dan setara kas (sesuai Catatan 5 dalam Laporan Keuangan Tahun Buku 2021) dan ekuitas yang terdiri dari modal yang ditempatkan (sesuai Catatan 19 dalam Laporan Keuangan Tahun Buku 2021). Ekuitas terdiri dari modal setor, agio saham, laba yang ditahan, cadangan laba dan lainnya. Struktur modal Perseroan pada tahun 2021 dan 2020, sebagai berikut:

Keterangan / Description	2021	2020
Modal Disetor / Paid-up capital	Rp45.400.000.000	Rp76.800.000
Cadangan Umum / General Reserve	Rp454.000.000	Rp76.800.000
Agio Saham / Par/Paid in Surplus	Rp23.600.550.000	-

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Per 31 Desember 2021, tidak ada ikatan material terkait investasi barang modal yang direalisasikan oleh Perseroan.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN

Perseroan tidak mencatat informasi dan fakta material setelah Tanggal Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021.

PERBANDINGAN PENCAPAIAN TARGET DAN PROYEKSI PADA AWAL TAHUN BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI

Keterangan Description	Target 2021 2021 Target	Realisasi 2021 2021 Realization	Proyeksi 2022 2022 Projection
Aset / Asset	111.378.985.046	108.993.271.417	130.791.925.700,40
Penjualan / Sales	470.192.287.038	375.300.332.846	487.890.432.699,80

PROSPEK USAHA

Crude Coconut Oil (CNO) merupakan salah satu komoditas minyak nabati yang semakin populer sebagai alternatif Crude Palm Oil (CPO) yang dilanda masalah lingkungan dan Minyak Kedelai yang terkendala oleh ketersediaan lahan. Permintaan CNO dunia saat ini didominasi oleh negara-negara yang mengembangkan produk turunan CNO, seperti Belanda, Amerika Serikat, Jerman, Italia, Prancis, China, Spanyol, Meksiko, dan Inggris. Sedangkan produksi utama CNO berasal dari negara-negara yang tergabung dalam Asia Pacific Coconut Community (APCC) yang terdiri dari India, Indonesia, Federasi Mikronesia, Fiji, Kiribati, Malaysia, Kepulauan Marshall, Papua Nugini, Filipina, Samoa, Solomo, Sri Lanka, Thailand, Tonga, Vanuatu dan Vietnam.

CAPITAL STRUCTURE

The Company's capital structure consists of cash and cash equivalents (according to Note 5 in the Financial Statements for 2021 Fiscal Year 2021) and equity consisting of issued capital (according to Note 19 in Financial Statements for 2021 Fiscal Year 2021). Equity consists of paid-in capital, share premium, retained earnings, profit reserves and others. The Company's capital structure in 2021 and 2020, as follows:

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

As of December 31, 2021, there were no material commitments related to capital goods investments that were realized by the Company.

SUBSEQUENT MATERIAL INFORMATION AND FACTS AFTER ACCOUNTANT REPORTING DATE

The Company does not record any subsequent material information and facts after the Date of the Company's Financial Statements for the 2021 Fiscal Year.

COMPARISON OF TARGET ACHIEVEMENT AND PROJECTIONS AT THE BEGINNING OF THE FISCAL YEAR WITH RESULTS ACHIEVED

BUSINESS PROSPECT

Crude Coconut Oil (CNO) is one of vegetable oil commodities that is more common as Crude Palm Oil (CPO) alternative which hit by environmental issues and Soybean Oil which is constrained by land availability. The world's demand for CNO is currently dominated by countries that develop CNO derivative products, such as the Netherlands, the United States, Germany, Italy, France, China, Spain, Mexico, and the United Kingdom. While the main production of CNO comes from countries that are members of the Asia Pacific Coconut Community (APCC) which consists of India, Indonesia, Federated States of Micronesia, Fiji, Kiribati, Malaysia, Marshall Islands, Papua New Guinea, Philippines, Samoa, Solomon, Sri Lanka, Thailand, Tonga, Vanuatu and Vietnam.

Menurut FAOSTAT (Food and Agriculture Organization Corporate Statistical Database), Indonesia yang merupakan negara pengekspor CNO terbesar kedua setelah Filipina, masih memiliki potensi pertumbuhan baik dari sisi produksi maupun ekspor. Hal tersebut didukung oleh luas areal perkebunan kelapa Indonesia yang mencapai 3,26 juta hektar yang merupakan luas terluas di dunia, dan tingkat produksi diperkirakan mencapai 20 juta ton pada tahun 2021 yang merupakan angka produksi tertinggi di dunia.

Secara umum, produksi dan konsumsi minyak nabati dunia terus meningkat dengan pertumbuhan paling signifikan pada minyak sawit mentah (CPO) dan minyak kedelai (Minyak Kedelai). Mayoritas produksi CPO didominasi oleh Indonesia dan Malaysia yang menguasai 80% pangsa pasar CPO dunia. Sedangkan konsumsi mayoritas berasal dari India dan China yang merupakan negara dengan jumlah penduduk terbesar di dunia.

Sementara itu, rendahnya pertumbuhan produksi CPO dunia mengakibatkan persediaan CPO dunia mulai menurun pada tahun 2020. Hal ini dapat mengakibatkan kelangkaan pasokan CPO yang dapat membuat permintaan minyak nabati lainnya, termasuk CNO sebagai pengganti CPO, semakin meningkat.

Berdasarkan potensi atas lahan yang dimiliki di Indonesia, Pertumbuhan sektor Agribisnis, serta peningkatan setiap tahunnya atas konsumsi minyak nabati lain sebagai alternatif CPO, Perseroan berkeyakinan prospek usaha dari penjualan produknya masih akan terus bertumbuh di masa depan.

ASPEK PEMASARAN

Perseroan memasarkan produknya baik secara domestik maupun penjualan ekspor. Dalam hal memasarkan produknya Perseroan tidak memiliki kontrak dengan pelanggan dan hanya berbasis daily purchase order. Hal ini disebabkan karakteristik produk CNO yang masih bersifat komoditi sehingga penjualan umumnya dilakukan berdasarkan spot trade dengan patokan harga yang berubah secara harian, mengikuti arah perubahan harga dari komoditas kelapa.

Perseroan melakukan penjualan ke perusahaan-perusahaan yang mengolah CNO menjadi produk secara langsung maupun yang tidak langsung. Industri pemakai akhir produk Perseroan utamanya adalah Industri Consumer Goods, dimana CNO digunakan untuk produksi makanan dan minuman, sabun, shampoo, dan produk kosmetik.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Para pemegang Saham Baru yang berasal dari Penawaran Umum ini mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan pemegang Saham lama Perseroan termasuk hak atas pembagian dividen sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

According to FAOSTAT (Food and Agriculture Organization Corporate Statistical Database), Indonesia, which is the second largest CNO exporting country after the Philippines, still has growth potential both in terms of production and exports. This is supported by the area of Indonesian coconut plantations which reaches 3.26 million hectares which is the largest area in the world, and the production level is estimated to reach 20 million tons in 2021 which is the highest production figure in the world.

In general, world vegetable oil production and consumption continues to increase with the most significant growth in crude palm oil (CPO) and soybean oil (soybean oil). The majority of CPO production is dominated by Indonesia and Malaysia, which control 80% of the world's CPO market share. Meanwhile, the majority of consumption comes from India and China, which are countries with the largest population in the world.

Meanwhile, the low growth in world CPO production resulted in the world's CPO supply starting to decline in 2020. This could result in a shortage of CPO supply which could increase demand for other vegetable oils, including CNO as a substitute for CPO.

Based on the potential of land owned in Indonesia, the growth of the Agribusiness sector, as well as the annual increase in consumption of other vegetable oils as an alternative to CPO, the Company believes that the business prospects of selling its products will continue to grow in the future.

MARKETING ASPECT

The Company markets its products both domestically and export sales. In terms of marketing its products, the Company does not have contracts with customers and is only based on daily purchase orders. This is due to the characteristics of CNO products which are still commoditized, so that sales are generally made on a spot trade basis with price benchmarks that change daily, following the direction of changes in the price of coconut commodities.

The Company sells to companies that process CNO into products directly or indirectly. The main end-user industry of the Company's products is the Consumer Goods Industry, where CNO is used for the production of food and beverages, soaps, shampoos, and cosmetic products.

DIVIDEND POLICY

New Shareholders from Public Offering have the same and equal rights in all respects with the old Shareholders of the Company including the right to dividend distribution in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations.



Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, khususnya UUPT, keputusan pembayaran dividen mengacu pada ketentuan-ketentuan yang terdapat pada anggaran dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham pada RUPS berdasarkan rekomendasi Direksi Perseroan. Pembayaran dividen hanya dapat dilakukan apabila Perseroan mencatatkan saldo laba yang positif. Anggaran dasar Perseroan memperbolehkan pembagian dividen interim dengan ketentuan pembagian tersebut tidak menyebabkan kekayaan bersih Perseroan lebih kecil dari modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib. Pembagian dividen interim tersebut tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada kreditor atau mengganggu kegiatan Perseroan. Pembagian atas dividen interim ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi Perseroan setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan. Jika pada akhir tahun keuangan Perseroan mengalami kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan. Dalam hal pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim, maka Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan akan bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan.

Dengan tetap memperhatikan kondisi keuangan Perseroan dari waktu ke waktu, Perseroan merencanakan untuk membayar dividen tunai secara kas atau dalam bentuk uang kepada seluruh pemegang Saham sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Besarnya dividen yang akan dibagikan dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Berdasarkan Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, keputusan pembayaran dividen mengacu pada ketentuan-ketentuan yang terdapat pada anggaran Dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham pada RUPS berdasarkan rekomendasi Direksi Perseroan. Ketentuan dalam pembagian dividen sebagaimana diatur dalam Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 72 adalah:

1. Perseroan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir sepanjang diatur dalam anggaran dasar Perseroan;
2. Pembagian dividen interim sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dilakukan apabila jumlah kekayaan bersih Perseroan tidak menjadi lebih kecil daripada jumlah modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib;
3. Pembagian dividen interim sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tidak boleh mengganggu kegiatan Perseroan;
4. Pembagian dividen interim ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris, dengan memperhatikan ketentuan pada ayat (2) dan ayat (3);

In accordance to Indonesian laws and regulations, in particular the Company Law, the decision of dividend payment refers to the provisions contained in the articles of association of the Company and the approval of shareholders at the GMS based on the recommendation of the Company's Board of Directors. Dividend payments can only be made if the Company records a positive retained earnings. The Company's articles of association allow the distribution of interim dividends provided that the distribution does not cause the Company's net worth to be less than the issued and paid-up capital plus mandatory reserves. The distribution of the interim dividend must not interfere with or cause the Company to be unable to fulfill its obligations to creditors or interfere with the Company's activities. The distribution of interim dividends is determined based on the decision of the Company's Board of Directors after obtaining approval from the Company's Board of Commissioners. If at the end of the financial year the Company suffers a loss, the interim dividend that has been distributed must be returned by the shareholders to the Company. In the event that the shareholders are unable to return the interim dividend, the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company will be jointly and severally liable for the loss of the Company.

By taking into account the Company's financial condition from time to time, the Company plans to pay cash dividends in cash to all shareholders at least once a year. The amount of dividends to be distributed is linked to the Company's profits for the financial year concerned, without neglecting the financial soundness of the Company and without prejudice to the rights of the Company's GMS to determine otherwise in accordance with the Company's Articles of Association.

Based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the decision to pay dividends refers to the provisions contained in the articles of association of the Company and the approval of shareholders at the GMS based on the recommendation of the Board of Directors of the Company. The provisions for the distribution of dividends as regulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies Article 72 are:

1. The Company may distribute interim dividends before the end of the Company's financial year as long as it is regulated in the Company's articles of association;
2. The distribution of interim dividends as referred to in paragraph (1) may be made if the total net assets of the Company do not become less than the total issued and paid-up capital plus mandatory reserves;
3. The distribution of interim dividends as referred to in paragraph (2) may not interfere with the Company's activities;
4. The distribution of interim dividends is determined based on a decision of the Board of Directors after obtaining approval from the Board of Commissioners, taking into account the provisions in paragraphs (2) and (3);

5. Dalam hal setelah tahun buku berakhir ternyata Perseroan menderita kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan;
6. Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan, dalam hal pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim sebagaimana dimaksud pada ayat (5).

Mulai tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan seterusnya, Perseroan akan membagikan dividen tunai secara kas sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari Laba Bersih Perseroan dan kebijakan Perseroan dalam pembagian dividen tersebut akan diputuskan oleh para Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan setiap tahun.

Dividen tunai akan dibayarkan dalam Rupiah. Pemegang saham pada recording date akan memperoleh hak atas dividen dalam jumlah penuh dan dikenakan pajak penghasilan yang berlaku dalam ketentuan perpajakan di Indonesia. Dividen tunai yang diterima oleh pemegang saham dari luar Indonesia akan dikenakan pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan di Indonesia.

Perseroan pernah membagikan dividen pada tahun 2020 yang telah dikapitalisasi menjadi tambahan modal disetor.

5. In the event that after the financial year ends it turns out that the Company suffers a loss, the interim dividend that has been distributed must be returned by the shareholders to the Company;
6. The Board of Directors and the Board of Commissioners are jointly and severally responsible for the loss of the Company, in the event that the shareholders cannot return the interim dividend as referred to in paragraph (5).

Starting from fiscal year ended on December 31, 2021 onwards, the Company will distribute cash dividends in cash as much as 10% (ten percent) of the Company's Net Profit and the Company's policy on dividend distribution will be decided by the Shareholders at the General Meeting of Shareholders. Annual Shares (AGMS) held every year.

Cash dividends will be paid in Rupiah. Shareholders on the recording date will get the right to dividends in full amount and are subject to income tax applicable in the taxation provisions in Indonesia. Cash dividends received by shareholders from outside Indonesia will be subject to income tax in accordance with tax regulations in Indonesia.

The Company has distributed dividends in 2020 which have been capitalized into additional paid-in capital.





REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi biaya- biaya emisi seluruhnya akan digunakan oleh Perseroan untuk modal kerja Perseroan yaitu pembelian bahan baku produksi.

Bahan baku produksi dibeli dari penyedia bahan baku kelapa dengan nilai pembelian bahan baku yang direncanakan adalah sebesar Rp40.000.000.000,- (empat puluh miliar Rupiah). Dalam hal transaksi bahan baku kelapa merupakan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan maka Perseroan wajib mematuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("POJK 42/2020").

Dalam hal penggunaan dana untuk modal kerja dalam pembelian bahan baku kelapa merupakan transaksi afiliasi, Perseroan tidak wajib memenuhi ketentuan yang dimaksud pada Pasal 4 ayat (1) POJK 42/2020 karena transaksi tersebut merupakan transaksi kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha serta dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan sesuai Pasal 8 ayat (1) POJK 42/2020. Perseroan wajib mengungkapkan transaksi tersebut dalam laporan tahunan atau laporan keuangan tahunan Perseroan.

Transaksi pembelian bahan baku ini setara dengan 162% ekuitas Perseroan, sehingga merupakan transaksi material sesuai ketentuan Pasal 3 ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("POJK 17/2020").

Oleh karena pembelian bahan baku produksi adalah transaksi material yang dijalankan untuk menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan maka berdasarkan ketentuan pada POJK 17/2020 Pasal 13 ayat (1), Perseroan tidak diwajibkan memenuhi ketentuan yang diatur pada POJK 17/2020 Pasal 6 ayat (1). Perseroan diwajibkan untuk mengungkapkan transaksi tersebut pada Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan.

Dalam hal Perseroan akan melaksanakan suatu transaksi dengan menggunakan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham yang merupakan transaksi afiliasi dan benturan kepentingan transaksi tertentu dan/atau transaksi material, Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tanggal 2 Juli 2020 Tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("POJK 42/2020") dan/atau Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 Tentang Transaksi Material Dan Perubahan Kegiatan Usaha ("POJK 17/2020"). Sedangkan dana yang diperoleh Perseroan dari pelaksanaan Waran Seri I, jika dilaksanakan oleh pemegang waran juga akan digunakan oleh Perseroan untuk modal kerja Perseroan yaitu pembelian bahan baku produksi.

REALIZATION OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

All realization of initial public offering proceeds after deducted all issuance costs, will be utilized by the Company for the Company's working capital, namely the purchase of production raw materials.

Production raw materials are purchased from coconut raw material providers with a planned purchase value of Rp40,000,000,000.- (forty billion Rupiah). In the event that the coconut raw material transaction is an affiliate transaction and/or a conflict of interest transaction, the Company must comply with the provisions as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions ("POJK 42/2020").

In the event that the use of funds for working capital in the purchase of coconut raw materials is an affiliated transaction, the Company is not required to comply with the provisions referred to in Article 4 paragraph (1) of POJK 42/2020 because the transaction is a business activity transaction carried out in order to generate business income and is carried out regularly, repeatedly, and/or continuously in accordance with Article 8 paragraph (1) POJK 42/2020. The Company is required to disclose such transactions in the annual report or the Company's annual financial statements.

This raw material purchase transaction is equivalent to 162% of the Company's equity, so it is a material transaction in accordance with the provisions of Article 3 paragraph (1) Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities ("POJK 17/2020").

Because the purchase of production raw materials is a material transaction that is carried out to generate business income and is carried out routinely, repeatedly, and/or continuously, based on the provisions of POJK 17/2020 Article 13 paragraph (1), the Company is not required to comply with the provisions stipulated in the POJK. 17/2020 Article 6 paragraph (1). The Company is required to disclose these transactions in the Financial Statements and Annual Reports.

In the event that the Company will carry out a transaction using the proceeds from the Initial Public Offering which is an affiliated transaction and a conflict of interest in certain transactions and/or material transactions, the Company must comply with the provisions as stipulated in the Financial Services Authority Regulation Number 42/POJK.04/2020 dated 2 July 2020 Regarding Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions ("POJK 42/2020") and/or Financial Services Authority Regulation Number 17/POJK.04/2020 dated 21 April 2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities ("POJK 17/2020 "). Meanwhile, the funds obtained by the Company from the implementation of Series I Warrants, if implemented by the warrant holders, will also be used by the Company for the Company's working capital, namely the purchase of production raw materials.

Dalam hal jumlah dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini tidak mencukupi untuk memenuhi rencana tersebut, maka Perseroan akan menggunakan pendanaan internal kas Perseroan.

Seluruh dana yang berasal dari Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan ini akan digunakan dengan memenuhi ketentuan peraturan pasar modal. Apabila dana hasil Penawaran Umum belum dipergunakan seluruhnya, maka penempatan sementara dana hasil Penawaran Umum tersebut harus dilakukan Perseroan dengan memperhatikan keamanan dan likuiditas serta dapat memberikan keuntungan finansial yang wajar bagi Perseroan dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Per 31 Desember 2021, Perseroan tidak mencatat adanya transaksi investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, maupun restrukturisasi utang/ modal.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERDAMPAK SIGNIFIKAN

Tidak ada Peraturan Perundang-Undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan di tahun 2021.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Sampai dengan laporan tahunan ini diterbitkan, terdapat perubahan kebijakan akuntansi dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun periode laporan keuangan dengan penjelasan sebagai berikut:

- a. Ringkasan dari perubahan kebijakan akuntansi yang material dari SAK ETAP ke PSAK Umum adalah:
 - a) PSAK 71 "Instrumen Keuangan". Perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai pada Piutang Usaha.
 - b) PSAK 73 "Sewa". Perlakuan sewa atas lahan dan gudang pabrik dijadikan Aset Hak-Guna dan Liabilitas Sewa menggantikan Beban Sewa yang dicatat sebelumnya.
 - c) PSAK 46 "Pajak Penghasilan". Perhitungan pajak tangguhan atas perbedaan temporer fiskal dan komersil.
 - d) PSAK 24 "Imbalan Kerja". Perhitungan imbalan pascakerja imbalan pasti bagi karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.
- b. Alasan perubahan kebijakan akuntansi adalah dikarenakan Perusahaan akan melakukan IPO, sehingga menggunakan PSAK Umum.
- c. Dampak kuantitatif dari perubahan tersebut terhadap kinerja keuangan Emiten telah disajikan pada Catatan 32.

In the event that the proceeds from the Initial Public Offering are not sufficient to fulfill the plan, the Company will use the Company's internal cash funding.

All funds from the Company's Initial Public Offering will be used in compliance with capital market regulations. If the proceeds from the Public Offering have not been fully utilized, then the temporary placement of the proceeds from the Public Offering must be carried out by the Company with due regard to security and liquidity and can provide reasonable financial benefits for the Company and in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations.

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

As of December 31, 2021, the Company did not record any investment transactions, expansions, divestments, business mergers/consolidations, acquisitions, or debt/capital restructuring.

CHANGES TO LAW REGULATIONS WITH SIGNIFICANT IMPACT

There are no laws and regulations that have a significant effect on the Company's performance in 2021.

ACCOUNTING POLICY CHANGES

Up to the issuance of this annual report, there has been a change in accounting policy within a period of 3 (three) years for the financial reporting period with the following explanations:

- a. The summary of the material accounting policy changes from SAK ETAP to PSAK General are:
 - a) PSAK 71 "Financial Instruments". Calculation of Allowance for Impairment Losses on Accounts Receivable.
 - b) PSAK 73 "Leases". The rental treatment of land and factory warehouses is made into Right-of-Use Assets and Lease Liabilities to replace the previously recorded Rent Expenses.
 - c) PSAK 46 "Income Tax". Calculation of deferred tax on fiscal and commercial temporary differences.
 - d) PSAK 24 "Employee Benefits". The calculation of post-employment benefits defined benefits for employees in accordance with the Manpower Act no. 13/2003.
- b. The reason for the change in accounting policy is because the Company will conduct an IPO, so it uses General PSAK.
- c. The quantitative impact of these changes on the Issuer's financial performance is presented in Note 32.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governane

TATA KELOLA PERSEROAN

COMPANY GOVERNANCE

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki kewenangan tertinggi yang memiliki kekuatan hukum yang sah dan mengikat dalam mengambil keputusan penting terkait Perseroan. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, RUPS Tahunan diselenggarakan satu kali dalam setahun, selambat-lambatnya dalam waktu enam bulan sejak penutupan tahun buku Perseroan, sedangkan RUPS Luar Biasa diselenggarakan sewaktu-waktu apabila diperlukan oleh Direksi.

Penyelenggaraan RUPS Tahun 2021

Pada tahun 2021, Perseroan menyelenggarakan 1 kali RUPS, dengan rincian sebagai berikut:

Agenda Agenda	Keputusan Resolution	Status Realisasi Pada tahun 2021 Realization Status in 2021
Akta No. 8, 30 Januari 2021 Deed No. 8, January 30, 2021	Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Indo Oil Perkasa tanggal 15 Februari 2021 Approval of the Amendment to the Articles of Association of PT Indo Oil Perkasa Limited Company dated February 15, 2021	Sudah direalisasikan pada tahun 2021 Realized in 2021

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan Organ Perseroan yang bertugas untuk mengawasi penerapan kebijakan yang disusun oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam mengelola dan menjalankan pengembangan usaha Perseroan, rencana kerja tahunan serta tugas-tugas yang digariskan dalam anggaran dasar demi kepentingan Perseroan dan pemegang saham.

Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Decree
Sulastri	Komisaris Utama/ President Commissioner	Akta No. 31/2021/ Deed No. 31/2021
Sriyati Mangulahi Hutaeruk	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	Akta No. 31/2021/ Deed No. 31/2021

Tugas dan Tanggung Jawab

Dewan Komisaris bertugas untuk melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi. Komisaris Utama bertugas untuk memimpin dan mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris dan melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat berkenaan dengan kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan. Komisaris Independen melakukan pengawasan terhadap kinerja Dewan Komisaris secara efektif dan mendorong diterapkannya tata kelola Perseroan yang baik.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The General Meeting of Shareholders (GMS) has the highest authority with legal and binding force in making important decisions regarding the Company. In accordance with the Company's Articles of Association, the Annual GMS is held once a year, no later than six months after the closing of the Company's financial year, while the Extraordinary GMS is held at any time if required by the Board of Directors.

2021 GMS Implementation

In 2021, the Company held 1 GMS, with the following details:

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is a Company's organ that is responsible to oversee the implementation of policies drawn up by the Board of Directors as well as providing advice to the Board of Directors in managing and carrying out the Company's business development, annual work plans and tasks outlined in the articles of association for the benefit of the Company and its shareholders.

Board of Commissioners Composition

Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners is responsible to supervise management policies, the general course of management, both regarding the Company and the Company's business, and providing advice to the Board of Directors. The President Commissioner is tasked with leading and coordinating the activities of the Board of Commissioners and supervising the management of the Company carried out by the Board of Directors as well as providing advice regarding the policies of the Board of Directors in running the Company. The Independent Commissioner supervises the performance of the Board of Commissioners effectively and encourages the implementation of good corporate governance.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris diadakan setiap waktu apabila dianggap perlu oleh Komisaris Utama atau 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari Direksi atau atas permintaan 1 (satu) pemegang saham atau lebih bersama-sama memiliki 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah. Pelaksanaan rapat Dewan Komisaris pada tahun 2021, sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Sulastrri	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
Sriyati Mangulahi Hutaaruk	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%

Pelatihan Dewan Komisaris

Selama tahun 2021, Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota Dewan Komisaris untuk mengikuti berbagai seminar, workshop dan forum baik di dalam negeri dan luar negeri. Hal tersebut bertujuan untuk menambah wawasan dan mengikuti perkembangan tren konsumen, tren produk, proses bisnis baru dan perkembangan teknologi informasi yang mungkin dapat bermanfaat untuk meningkatkan kinerja dan pertumbuhan Perseroan. Pelatihan yang diikuti oleh anggota Dewan Komisaris pada tahun 2021, sebagai berikut:

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan baik secara kolegal maupun individu melalui mekanisme mandiri setiap tahunnya berdasarkan atas tingkat pencapaian Perseroan dibandingkan dengan target (Key Performance Indicator) yang telah disepakati, tingkat kehadiran Rapat Dewan Komisaris maupun rapat dengan komite-komite yang ada, kontribusi dalam proses pengawasan dan pemberian nasihat terhadap manajemen Perseroan, keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu, ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan, dan komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Dewan Komisaris.

Pengungkapan Mengenai Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya, ketentuan tata cara, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas yang dijelaskan lebih lanjut dalam Manual Kebijakan (Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris) Perseroan.

Board of Commissioners Meeting

Board of Commissioners Meetings conducted at any time if deemed necessary by the President Commissioner or 2 (two) members of the Board of Commissioners, or at the written request of the Board of Directors or at the request of 1 (one) shareholder or more jointly owning 1/10 (one tenth) part of the total number of shares issued by the Company with valid voting rights. The implementation of the Board of Commissioners meeting in 2021, as follows:

Board of Commissioners Training

During 2021, the Company provides opportunities for members of the Board of Commissioners to attend various seminars, workshops and forums both domestically and abroad. It aims to add insight and follow developments in consumer trends, product trends, new business processes and developments in information technology that may be useful to improve the Company's performance and growth. The trainings attended by members of the Board of Commissioners in 2021 are as follows:

Board of Commissioners Performance Assessment

Board of Commissioners performance appraisal of the is carried out both collegially and individually through an independent mechanism every year based on the level of achievement of the Company compared to the agreed targets (Key Performance Indicators), attendance at Board of Commissioners Meetings and meetings with existing committees, contribution to the supervisory process, and providing advice to the Company's management, involvement in certain assignments, compliance with applicable laws and regulations and Company policies, and commitment to advancing the interests of the Company.

The results of the evaluation of the performance of the Board of Commissioners and the performance of each member of the Board of Commissioners are an integral part of the compensation scheme and the provision of incentives for members of the Board of Commissioners.

Disclosure of the Board of Commissioners Work Guidelines

In carrying out its duties, provisions or procedures, duties and responsibilities of the Board of Commissioners refers to the Company's Articles of Association and Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies which is further explained in the Company's Policy Manual (Work Guidelines for the Board of Directors and Board of Commissioners).

DIREKSI

Direksi bertanggung jawab mengelola kegiatan Perseroan sehari-hari dalam mewujudkan visi dan misi Perseroan, sesuai dengan pembagian tugas dan tanggung jawab yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar Perseroan berdasarkan wewenang yang diberikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Direksi Perseroan di tahun 2021 beranggotakan 3 (Tiga) orang yang diangkat untuk masa jabatan jangka waktu 5 (lima) tahun.

Komposisi dan Pembagian Tugas

Nama / Name	Jabatan / Position	Lingkup Tanggung Jawab / Scope of Responsibility
Johan Widakdo Liem	Direktur Utama President Director	- Menentukan kebijakan Perusahaan sesuai dengan visi, misi dan tujuan Perseroan. - Menetapkan strategi Perusahaan secara menyeluruh dan mengukur kinerja dengan mengacu pada tujuan dan strategi Perusahaan. - Bertindak dan mewakili untuk dan atas nama Perusahaan baik dengan pihak internal maupun pihak eksternal. - Menjalankan pengurusan Perusahaan dan kegiatan lainnya sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan atau petunjuk Dewan Komisaris maupun RUPS. - Determine the Company's policies in accordance with the vision, mission, and objectives of the Company. - Determine the overall strategy of the Company and measure performance by referring to the objectives and strategies of the Company. - Act and represent for and on behalf of the Company both internally and externally. - Carry out the management of the Company and other activities in accordance with the Articles of Association of the Company or the instructions of the Board of Commissioners or the GMS.
Albert Widakdo Sutanto	Direktur Keuangan Director of Finance	Ruang lingkup Direktur Keuangan ialah melakukan fungsi pengelolaan Perseroan dibidang keuangan. Direktur Keuangan membawahi Divisi Keuangan dan Divisi Akuntansi dan Pajak. The scope of the Director of Finance is to carry out the function of managing the Company in the financial sector. The Finance Director oversees the Finance Division and the Accounting and Tax Division.
Yonathan Widakdo Sutanto	Direktur Operasional Director of Operation	Ruang lingkup Direktur Operasional ialah melakukan fungsi pengelolaan Perseroan dibidang operasional. Direktur Operasional membawahi Divisi Dukungan Operasional dan Divisi Manajemen Risiko. The scope of the Director of Operations is to carry out the management function of the Company in the operational field. The Director of Operations oversees the Operational Support Division and the Risk Management Division.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi adalah sebagai berikut:

- Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
- Menyelenggarakan RUPS;
- Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
- Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Direksi dapat membentuk komite;
- Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang dibentuknya setiap akhir tahun buku (jika ada).

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is responsible for managing the day-to-day activities of the Company in realizing the Company's vision and mission, in accordance with the division of tasks and responsibilities determined by the Board of Commissioners and the Company's Articles of Association based on the authority granted by the General Meeting of Shareholders. The Board of Directors of the Company in 2021 consists of 3 (three) people who are appointed for a term of office of 5 (five) years.

Composition and Individual Duty

Duties and Responsibilities

The duties, responsibilities and authorities of the Board of Directors are as follows:

- To run and be responsible for the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company;
- Holding the GMS;
- Carry out duties and responsibilities in good faith, full of responsibility and prudence;
- In order to support the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities, the Board of Directors may form a committee;
- Evaluate the performance of the committee that was formed at the end of each financial year (if any).

Rapat Direksi

Rapat Direksi dapat dilakukan setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah. Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan.

Selama tahun 2021, Direksi telah mengadakan Rapat Direksi dengan rincian sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Johan Widakdo Liem	Direktur Utama President Director	6	6	100%
Albert Widakdo Sutanto	Direktur Keuangan Director of Finance	6	6	100%
Yonathan Widakdo Sutanto	Direktur Operasional Director of Operation	6	6	100%

Pelatihan Direksi

Untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensi para anggota Direksi, Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota Direksi secara bergilir untuk mengikuti berbagai seminar, workshop dan forum baik di dalam negeri dan luar negeri. Hal tersebut bertujuan untuk menambah wawasan dan mengikuti perkembangan tren konsumen, tren produk, proses bisnis baru dan perkembangan teknologi informasi yang mungkin dapat bermanfaat untuk meningkatkan kinerja dan pertumbuhan Perseroan.

Pengungkapan Mengenai Pedoman Kerja Direksi

Dalam menjalankan tugasnya, ketentuan tata cara, tugas dan tanggung jawab Direksi berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas yang dijelaskan lebih lanjut dalam Manual Kebijakan (Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris) Perseroan.

Penilaian Kinerja Direksi

Kinerja Direksi dan masing-masing anggota Direksi akan dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan. Evaluasi kinerja Direksi disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara baik dengan kriteria yaitu penyusunan Key Performance Indicator pada awal tahun beserta evaluasi pencapaiannya, tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi maupun rapat dengan Dewan Komisaris, kontribusi dalam aktivitas bisnis Perseroan, keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan.

Board of Directors Meeting

Board of Directors Meeting may be conducted at any time if deemed necessary by one or more members of the Board of Directors or at the written request of the Board of Commissioners or at the written request of 1 (one) or more shareholders who together represent 1/10 (one tenth) of the total all shares that have been issued by the Company with valid voting rights. The Board of Directors is required to hold regular Board of Directors meetings at least 1 (one) time every month.

During 2021, the Board of Directors has held a Board of Directors Meeting with the following details:

Directors Training

To improve and develop the competence of the members of the Board of Directors, the Company provides opportunities for members of the Board of Directors in turn to attend various seminars, workshops and forums both domestically and abroad. It aims to add insight and follow developments in consumer trends, product trends, new business processes and developments in information technology that may be useful to improve the Company's performance and growth.

Disclosure of the Board of Directors Work Guidelines

In carrying out their duties, the provisions of procedures, duties and responsibilities of the Board of Directors are guided by the Company's Articles of Association and Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies which is further explained in the Company's Policy Manual (Work Guidelines for the Board of Directors and Board of Commissioners).

Board of Directors Performance Assessment

The performance of the Board of Directors and each member of the Board of Directors will be evaluated by the Board of Commissioners and determined based on the duties and obligations stated in the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association. The performance evaluation of the Board of Directors is submitted at the General Meeting of Shareholders.

The performance assessment of the Board of Directors is carried out properly with criteria, namely the preparation of Key Performance Indicators at the beginning of the year along with evaluation of their achievements, attendance at Board of Directors meetings and meetings with the Board of Commissioners, contribution to the Company's business activities, involvement in certain assignments, and compliance with laws and regulations, applicable laws and Company policies.

PROSEDUR DAN INDIKATOR PENETAPAN REMUNERASI

Prosedur dan dasar penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi pada umumnya terdiri dari beberapa indikator pertimbangan lingkup dan tanggung jawab pekerjaan dengan memperhatikan standar remunerasi pasar untuk menjaga remunerasi yang kompetitif, pencapaian realisasi rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan serta pencapaian kerja individu.

KEBIJAKAN DAN STRUKTUR REMUNERASI

Merujuk pada ketentuan pasal 2 angka (1) s.d. (4) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris dapat melaksanakan sendiri fungsi nominasi dan remunerasi tersebut atau membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi secara terpisah. Dengan demikian, Dewan Komisaris Perseroan tidak wajib membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi secara terpisah. Oleh karena Dewan Komisaris Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan dilaksanakan secara langsung oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2021 adalah sebesar Rp2.157.500.000,- yang merupakan imbalan kerja jangka pendek. Besarnya remunerasi ditentukan oleh Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi remunerasi yang merupakan pelimpahan wewenang yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

KOMITE AUDIT

Perseroan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan yang disyaratkan dalam Peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Pembentukan Komite Audit di Perseroan dilaksanakan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 05/SK-DK/IOP/VI/2021 tentang Pembentukan Komite Audit tanggal 07 Mei 2021.

Piagam Komite Audit

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit (Audit Committee Charter) yang berisi sebagai berikut:

1. Pengertian
2. Organisasi Komite Audit
3. Persyaratan Keanggotaan
4. Tanggung Jawab Komite Audit
5. Wewenang Komite Audit
6. Rapat Komite Audit
7. Pelaporan
8. Masa Tugas dan Honorarium

REMUNERATION DETERMINATION PROCEDURES AND INDICATORS

The procedure and basis for determining remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors generally consist of several indicators of consideration of the scope and responsibilities of work by taking into account market remuneration standards to maintain competitive remuneration, the achievement of the Company's annual work plan and budget as well as individual work achievements.

REMUNERATION POLICY AND STRUCTURE

Referring to the provisions of article 2 points (1) to d. (4) Financial Services Authority Regulation POJK No.34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners may carry out the nomination and remuneration functions themselves or form a separate Nomination and Remuneration Committee. Thus, the Company's Board of Commissioners is not required to form a separate Nomination and Remuneration Committee. Since the Company's Board of Commissioners does not establish a Nomination and Remuneration Committee, the Company's nomination and remuneration functions are carried out directly by the Company's Board of Commissioners.

Total remuneration paid to the Board of Commissioners and the Board of Directors during 2021 is Rp2,157.500.000,- which is short-term employee benefits. The amount of remuneration is determined by the Company's Board of Commissioners based on the decision of the Board of Commissioners' meeting in carrying out the remuneration function which is the delegation of authority determined in the General Meeting of Shareholders.

AUDIT COMMITTEE

The Company has established an Audit Committee in accordance with the requirements in OJK Regulation Number 55/POJK.04/2015 dated December 29, 2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee. The establishment of the Audit Committee in the Company is carried out based on the Decree of the Board of Commissioners No. 05/SK-DK/IOP/VI/2021 concerning the Establishment of the Audit Committee on May 07, 2021.

Audit Committee Charter

The Company already has an Audit Committee Charter which contains the following:

1. Understanding
2. Organization of the Audit Committee
3. Membership Requirements
4. Responsibilities of the Audit Committee
5. Authority of the Audit Committee
6. Audit Committee Meeting
7. Reporting
8. Term of Service and Honorarium

Struktur dan Komposisi

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 03/SK-DK/IOP/III/2021, susunan keanggotaan Komite Audit, sebagai berikut:

Ketua : Sriyati M. Hutauruk
Anggota : Benny Limanto
: Stevanus Ritchie

Tugas dan Tanggung Jawab

- Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris;
- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan
- Melakukan penelaahan / penilaian atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan perseroan;
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perseroan;
- Mengawasi hubungan dengan akuntan publik, mengadakan rapat / pembahasan dengan akuntan publik;
- Membuat, mengkaji, dan memperbaharui pedoman Komite Audit bila perlu;
- Melakukan penilaian dan mengkonfirmasi bahwa semua tanggung jawab tertera dalam Pedoman Komite Audit telah dilaksanakan;
- Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan, didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen resiko yang dilakukan oleh Direksi, jika perseroan tidak memiliki fungsi pemantau resiko dibawah Dewan Komisaris; dan
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan perseroan.

Structure and Composition

Based on the Board of Commissioners Decree No. 03/SK-DK/IOP/III/2021, the composition of the Audit Committee membership is as follows:

Chairman : Sriyati M. Hutauruk
Member : Benny Limanto
: Stefanus Ritchie

Duties and Responsibilities

- Make annual activity plan approved by the Board of Commissioners;
- Review financial information to be issued by the Company such as financial statements, projections, and other financial information;
- Review the company's compliance with other laws and regulations related to the Company's activities
- Conduct review/assessment of the audit implementation by the internal auditors and overseeing the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the internal auditors;
- Review and reporting to the Commissioners on complaints related to the company;
- Maintain the confidentiality of company documents, data and information;
- Supervise relations with public accountants, hold meetings/discussions with public accountants;
- Create, review, and update the Audit Committee guidelines if necessary;
- Conduct assessment and confirm that all responsibilities listed in the Audit Committee Guidelines have been carried out;
- Provide independent opinion if there is a difference of opinion between the management and the accountant on the services provided;
- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant, based on independence, scope of assignment, and fees;
- Review the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners; and
- Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the company

Independensi Komite Audit

Ketua dan Anggota Komite Audit bersifat independen dalam menjalankan tugas serta tanggung jawabnya dan tidak memiliki hubungan keuangan dengan Perseroan selain dari remunerasi yang diterima karena melaksanakan tugas sebagai Komite Audit dan Dewan Komisaris. Selain itu, mereka juga tidak memiliki hubungan keluarga ataupun bisnis dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi atau Pemegang Saham mayoritas lain.

Keanggotaan dan Profil Singkat Anggota Komite Audit

Benny Limanto

Warga Indonesia. 58 tahun. Menyelesaikan pendidikan Sarjana jurusan Akuntansi dari Universitas Dr. Soetomo, Surabaya tahun 1989, Sarjana jurusan Ilmu Hukum dari Universitas Narotama, Surabaya tahun 2016 dan Magister Management dari STIE – IBMT, Surabaya tahun 2017. Pengalaman karir beliau antara lain sebagai Auditor di KAP J. Tanzil & Co. (1989 – 1990), Manager Akuntansi dan Perpajakan PT Pabrik Kertas Indonesia (Pakerin) (1990 – 2002), Kabid Keuangan dan Akuntansi PT Suparma Tbk., Surabaya (2002 – 2003) dan Direktur Keuangan PT Pabrik Gula Gorontalo (2004 - sekarang).

Rudy Tjandra

Warga Negara Indonesia. 61 tahun. Menyelesaikan pendidikan D3 dari Akademi Akuntansi Manado tahun 1987. Pengalaman karir beliau antara lain sebagai Auditor di Kantor Akuntan Malonda (1987 – 1993), Staff Accounting PT Agrindo (1993 – 1994), Staff Accounting PT Alpha Utama Mandiri (1994 – 1995), Staff Accounting PT Dainasint (1995 – 2020) dan Accounting di PT Dura Surya Perkasa (2015 – sekarang).

Rapat Komite Audit

Pada saat ini Komite Audit Perseroan belum menyelenggarakan rapat dikarenakan pembentukan Komite Audit baru dilakukan pada tanggal 22 Maret 2021. Sedangkan untuk kedepannya, Komite Audit akan melakukan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan sesuai POJK 55/2015 tertanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Pada saat ini belum tersedia laporan singkat pelaksanaan kegiatan Komite Audit, dikarenakan Komite Audit Perseroan baru dibentuk pada tanggal 22 Maret 2021.

KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Berdasarkan pada POJK Nomor 34/POJK.04/2014 pasal 2 angka (1) menyebutkan bahwa Emiten atau Perseroan Publik wajib memiliki fungsi nominasi dan remunerasi. Pasal 2 angka (2) menyebutkan bahwa fungsi nominasi dan remunerasi tersebut wajib dilaksanakan oleh Dewan Komisaris melalui pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR).

Audit Committee Independence

The Chairman and Members of the Audit Committee are independent in carrying out their duties and responsibilities and have no financial relationship with the Company apart from the remuneration received for carrying out their duties as the Audit Committee and the Board of Commissioners. In addition, they also have no family or business relationship with other members of the Board of Commissioners or Board of Directors or majority shareholders.

Membership and Brief Profile of Audit Committee Members

Benny Limanto

Indonesian Citizen. 58 years old. Obtained his Bachelor's Degree in Accounting from University of Dr. Soetomo, Surabaya in 1989, Bachelor's Degree in Law from Narotama University, Surabaya in 2016 and Master's Degree in Management from STIE – IBMT, Surabaya in 2017. His career experiences include Auditor at KAP J. Tanzil & Co. (1989 – 1990), Manager of Accounting and Taxation of PT Paper Factory Indonesia (Pakerin) (1990 – 2002), Head of Finance and Accounting of PT Suparma Tbk., Surabaya (2002 – 2003) and Director of Finance of PT Factory Sugar Gorontalo (2004 – present).

Rudy Tjandra

Indonesian Citizen. 61 years old. Completed his Diploma 3's Degree from Manado Accounting Academy in 1987. His career experiences include Auditor at Malonda Accounting Firm (1987 – 1993), Accounting Staff at PT Agrindo (1993 – 1994), Accounting Staff at PT Alpha Utama Mandiri (1994 – 1995), Staff Accounting at PT Dainasint (1995 – 2020) and Accounting at PT Dura Surya Perkasa (2015 – present).

Audit Committee Meeting

Currently the Company's Audit Committee has not conducted meeting due to Audit Committee only established on March 22, 2021. Meanwhile, going forward the Audit Committee will meet at least 1 (one) time in 3 (three) months in accordance with POJK 55/2015 dated 23 December 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee.

Audit Committee Duties Implementation Report

At this time there is no short report on the implementation of the Audit Committee's activities, because the Company's Audit Committee was only formed on March 22, 2021.

REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

Based on POJK Number 34/POJK.04/2014 article 2 number (1) states that Issuers or Public Companies are required to have nomination and remuneration functions. Article 2 number (2) states that the nomination and remuneration functions must be carried out by the Board of Commissioners through the establishment of the Nomination and Remuneration Committee (KNR).

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi di Perseroan merujuk pada Surat Keputusan (SK) Direksi No. 02/SK-DK/IOP/III/2021.

Komposisi dan Keanggotaan

Ketua : Sriyati M. Hutauruk
Anggota : Sri Wahyuni
: Sulastrri

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sebagai memenuhi ketentuan POJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perseroan Emiten atau Perseroan Publik, Perseroan telah menunjuk Ghandi Widagdo Sutanto untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perseroan (Corporate Secretary).

Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perseroan bertanggung jawab dan bertugas untuk mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, dan membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan yang meliputi keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan, penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu, penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham, penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris serta pelaksanaan program orientasi tentang Perseroan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Profil Singkat Sekretaris Perseroan

Ghandi Widagdo Sutanto

Warga Negara Indonesia. 38 tahun. Meraih gelar Bachelor of Arts dari Oregon University, USA pada tahun 2003 dan Master of Business Administration dari James Cook University, Australia pada tahun 2007. Pengalaman karir beliau antara lain sebagai Marketing Manager PT Mandalindo Tata Perkasa (2003 – 2004), Production Manager PT Mandalindo Tata Perkasa (2007 – 2010), General Manager PT Mandalindo Tata Perkasa (2010 – 2015), Wakil Direktur di Perseroan (2015 – 2021), Direktur Utama PT Mandalindo Tata Perkasa (2021 – sekarang) dan Sekretaris Perusahaan di Perseroan (2021 – sekarang).

UNIT AUDIT INTERNAL

Audit Internal melakukan fungsi pengawasan atas pengendalian internal Perseroan secara independen, objektif dan menghindari perbuatan yang dapat dianggap sebagai benturan kepentingan. Audit Internal bertanggung jawab dan melapor secara langsung kepada Direktur Utama. Hasil penilaian Internal Audit dan rekomendasi disampaikan kepada Direksi melalui Direktur Utama.

The establishment of Nomination and Remuneration Committee in the Company refers to the Decree (SK) of the Board of Directors No. 02/SK-DK/IOP/III/2021.

Composition and Membership

Chairman : Sriyati M. Hutauruk
Member : Sri Wahyuni
: Sulastrri

CORPORATE SECRETARY

In compliance with the provisions of POJK No. 35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Company has appointed Ghandi Widagdo Sutanto to carry out the duties and responsibilities of the Corporate Secretary.

Duties and Responsibilities

Corporate Secretary is responsible and has the duty to follow the developments of the Capital Market, especially the laws and regulations in the Capital Market sector, provide input to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the company to comply with the provisions of the laws and regulations in the Capital Market sector, and assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing good governance. corporate governance which includes disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's Website, timely submission of reports to the Financial Services Authority, holding and documentation of the General Meeting of Shareholders, organizing and documenting Board of Directors and Board of Commissioners meetings as well as conducting an orientation program on the Company for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Brief Profile of Corporate Secretary

Gandhi Widagdo Sutanto

Indonesian Citizen. 38 years old. Obtained Bachelor of Arts' Degree from Oregon University, USA in 2003 and Master of Business Administration's Degree from James Cook University, Australia in 2007. His career experiences include Marketing Manager at PT Mandalindo Tata Perkasa (2003 – 2004), Production Manager at PT Mandalindo Tata Perkasa (2007 – 2010), General Manager of PT Mandalindo Tata Perkasa (2010 – 2015), Deputy Director of the Company (2015 – 2021), President Director of PT Mandalindo Tata Perkasa (2021 – present) and Corporate Secretary of the Company (2021 – present).

INTERNAL AUDIT UNIT

Internal Audit performs the supervisory function of the Company's internal control independently, objectively and avoids actions that can be considered as conflicts of interest. Internal Audit is responsible for and reports directly to the President Director. The results of the Internal Audit assessment and recommendations are submitted to the Board of Directors through the President Director.

Piagam Audit Internal

Perseroan telah memiliki Piagam Audit Internal yang disahkan berdasarkan Surat Keputusan No. 05/SK- DK/IOP/ VI/2021. Isi Piagam Audit Internal, sebagai berikut:

1. Visi dan Misi
2. Struktur dan Kedudukan
3. Peran dan Tanggung Jawab Audit Internal
4. Laporan Audit Internal dan Tindak Lanjut
5. Staf Audit Internal
6. Lampiran:

Kode Etik dan Pedoman Perilaku Audit Internal

Tugas dan Tanggung Jawab

- a. Mengembangkan dan melaksanakan Rencana Audit Internal berbasis risiko untuk Grup.
- b. Berkoordinasi dengan fungsi audit internal lain di Grup untuk memastikan kecukupan cakupan audit dan kualitas dari pendekatan audit.
- c. Memastikan bahwa struktur organisasi, kebijakan, prosedur standar operasi, prinsip-prinsip akuntansi, proses bisnis, manajemen risiko, pengendalian internal, pencegahan pelanggaran, tata kelola dan sistem informasi dalam Grup selaras untuk mencapai tujuan dengan efektif dan efisien menggunakan cara yang dapat diterima dan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- d. Memantau kepatuhan terhadap Kebijakan dan Prosedur Audit Internal dengan memeriksa kualitas kerja Audit Internal.
- e. Mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi penggunaan dana dan sumber daya.
- f. Melaksanakan proyek khusus yang diminta oleh Presiden Direktur, Manajemen Senior dan/atau Komite Audit dengan cara yang tidak bertentangan dengan independensi.
- g. Koordinasi audit internal dengan audit eksternal untuk menghindari duplikasi.
- h. Bekerja sama dengan Komite Audit.

Profil Singkat Unit Audit Internal

David Rachmat Duta

Warga Negara Indonesia. 55 tahun. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi di Universitas Widya Gama, Malang tahun 1992. Pengalaman karir beliau antara lain sebagai Team Leader SME & Commercial Cabang Samaridna PT Bank Danamon Tbk. (1994 – 1999), Kasie Kredit PT Permodalan Nasional Madani, Kantor Cabang Semarang (2001 – 2004), Rehabilitation Division – SMEC Credit Risk PT Bank Danamon Cabang Balikpapan (2004 – 2010), Credit Risk – SEMM Risk Management, PT Bank Danamon Tbk. Cabang Surabaya (2010 – 2011), Accountant PT Dura Surya Perkasa (2010 – 2011), Senior Accountant, PT Dura Surya Perkasa (2016 – 2022).

Internal Audit Charter

The Company has an Internal Audit Charter which was ratified by Decree No. 05/SK-DK/IOP/VI/2021. The contents of the Internal Audit Charter are as follows:

1. Vision and Mission
2. Structure and Position
3. Roles and Responsibilities of Internal Audit
4. Internal Audit Report and Follow-up
5. Internal Audit Staff
6. Attachments:

Code of Ethics and Code of Conduct for Internal Audit

Duties and Responsibilities

- a. Develop and implement a risk-based Internal Audit Plan for the Group.
- b. Coordinate with other internal audit functions in the Group to ensure adequate audit coverage and quality of the audit approach.
- c. Ensure the organizational structure, policies, standard operating procedures, accounting principles, business processes, risk management, internal control, violation prevention, governance and information systems within the Group are aligned to achieve objectives effectively and efficiently using acceptable and compliant ways applicable laws and regulations.
- d. Monitor compliance with Internal Audit Policies and Procedures by checking the quality of Internal Audit work.
- e. Identify opportunities to improve the effectiveness and efficiency of the use of funds and resources.
- f. Carry out special projects as requested by the President Director, Senior Management and/or the Audit Committee in a manner that does not conflict with independence.
- g. Coordination of internal audit with external audit to avoid duplication.
- h. Work closely with the Audit Committee.

Brief Profile of the Internal Audit Unit

David Rachmat Duta

Indonesian Citizen. 55 years old. Oobtained his Bachelor's Degree in Economics from Widya Gama University, Malang in 1992. His career experiences include being a Team Leader for SME & Commercial Samaridna Branch of PT Bank Danamon Tbk. (1994 – 1999), Head of Credit at PT Permodalan Nasional Madani, Semarang Branch Office (2001 – 2004), Rehabilitation Division – SMEC Credit Risk PT Bank Danamon Balikpapan Branch (2004 – 2010), Credit Risk – SEMM Risk Management, PT Bank Danamon Tbk . Surabaya Branch (2010 – 2011), Accountant PT Dura Surya Perkasa (2010 – 2011), Senior Accountant, PT Dura Surya Perkasa (2016 – 2022).

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Internal Audit diangkat dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

AUDITOR EKSTERNAL

Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik Maurice Ganda Nainggolan dan Rekan untuk melakukan Audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021 serta menunjuk Dr. Ahalik, S.E., Ak., M.Si., CPA, CPSAK, CPMA, CA sebagai Akuntan Publik.

Rincian Auditor Eksternal Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir, sebagai berikut:

No.	Tahun Buku Fiscal Year	Nama KAP Name of Public Accountant Firm	Nama Akuntan Publik Name of Public Accountant	Jasa yang Diberikan Service Provided	Fee
1.	2021	Kantor Akuntan Publik Maurice Ganda Nainggolan dan Rekan Maurice Ganda Nainggolan and Partners Public Accounting Firm	Dr. Ahalik, S.E., Ak., M.Si., CPA, CPSAK, CPMA, CA	General Audit	Rp80.000.000,-
2.	2020	Kantor Akuntan Publik Maurice Ganda Nainggolan dan Rekan Maurice Ganda Nainggolan and Partners Public Accounting Firm	Maurice Ganda Nainggolan	General Audit	Rp65.000.000,-
3.	2019	Kantor Akuntan Publik Maurice Ganda Nainggolan dan Rekan Maurice Ganda Nainggolan and Partners Public Accounting Firm	Maurice Ganda Nainggolan	General Audit	Rp65.000.000,-

Dalam pelaksanaan tugasnya, Auditor Eksternal wajib menjaga independensinya dengan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

MANAJEMEN RISIKO

Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya Perseroan harus menyiapkan diri menghadapi beragam risiko yang mungkin timbul baik dikarenakan faktor eksternal maupun internal. Oleh karena itu, diperlukan mekanisme penanggulangan risiko operasional yang baik dan sistematis melalui penerapan manajemen risiko.

Pengelolaan Manajemen Risiko bertujuan memastikan bahwa Perseroan selalu melakukan kajian risiko secara menyeluruh atas setiap kegiatan operasional Perseroan dengan mengenali dan mengelola risiko-risikonya dengan membangun sebuah sistem pengawasan dan pengelolaan, sehingga akan meningkatkan kemampuan Perseroan dalam mencapai visi, misi dan tujuan strategisnya.

Fungsi manajemen risiko merupakan tanggung jawab seluruh jajaran manajemen serta unit kerja pada setiap fungsi bisnis, dengan tugas mengidentifikasi risiko dan mengelola risiko sesuai wewenang yang melekat pada masing-masing bidang.

Internal Audit Unit Structure and Position

The Internal Audit Unit is appointed and reports directly to the President Director.

EXTERNAL AUDITOR

The Company appointed Public Accounting Firm Maurice Ganda Nainggolan and Partners to audit the Company's fiscal year 2021 financial statements and appointed Dr. Ahalik, S.E., Ak., M.Sc., CPA, CPSAK, CPMA, CA as a Public Accountant.

Details of the Company's External Auditor for the last 3 (three) years, as follows:

In carrying out their duties, the External Auditor is required to maintain its independence based on the Auditing Standards set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

RISK MANAGEMENT

In carrying out its business activities, the Company must prepare to encounter various risks that may arise due to both external and internal factors. Therefore, a good and systematic operational risk management mechanism is needed through the implementation of risk management.

Risk Management Management aims to ensure that the Company always conducts a thorough risk assessment of each of the Company's operational activities by recognizing and managing the risks by building a monitoring and management system, so that it will increase the Company's ability to achieve its vision, mission and strategic objectives.

The risk management function is the responsibility of all levels of management and work units in each business function, with the task of identifying risks and managing risks according to the authority inherent in each field.

Profil dan Mitigasi Risiko 2021

Risiko Modal

Perseroan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perseroan berasal dari tagihan kepada para pelanggan. Risiko ini dikelola dari umur tagihan secara rutin dan menjalankan secara konsisten prosedur serta pengendalian yang telah ditetapkan oleh Perseroan terkait dengan manajemen piutang. Perusahaan tidak memiliki agunan sebagai jaminan atas piutang.

Risiko Likuiditas

Direksi telah membentuk kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan dan fasilitas bank dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Evaluasi Efektivitas Manajemen Risiko

Perseroan telah melaksanakan evaluasi atas efektivitas manajemen risiko yang dilaksanakan selama tahun berjalan melalui peran aktif Direksi, Dewan Komisaris serta seluruh unit terkait pengelolaan risiko di Perseroan. Hasil evaluasi atas pelaksanaan manajemen risiko pada tahun 2021 mengindikasikan sistem manajemen risiko di Perseroan telah dilaksanakan secara efektif dan berhasil meminimalisir dampak risiko terhadap kegiatan operasional Perseroan.

PERKARA PENTING DAN SANKSI ADMINISTRASI

Per 31 Desember 2021, Perseroan tidak mencatat perkara penting maupun sanksi administrasi yang dikenakan oleh pihak regulator.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN/ MANAJEMEN

Per 31 Desember 2021, Perseroan belum menyelenggarakan program kepemilikan saham untuk karyawan/ manajemen.

2021 Risk Profile and Mitigation

Capital Risk

The Company manages capital risk to ensure the ability to maintain the sustainability, in addition to maximizing shareholder returns through optimizing debt and equity balances.

Credit Risk

Credit risk is the risk where financial instrument party fail to meet its obligations and cause the other party to suffer financial losses. The credit risk faced by the Company comes from bills to customers. This risk is managed from the age of the bill on a regular basis and consistently carries out the procedures and controls set by the Company related to receivables management. The Company has no collateral as collateral for receivables.

Liquidity Risk

The Board of Directors has established appropriate liquidity risk management framework for the Company's short, medium and long term liquidity management and funding requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate deposits and bank facilities by continuously monitoring forecasts and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Evaluation of Risk Management Effectiveness

The Company has carried out an evaluation of the effectiveness of risk management carried out during the current year through the active role of the Board of Directors, Board of Commissioners and all units related to risk management in the Company. The results of the evaluation on the implementation of risk management in 2021 indicate that the risk management system in the Company has been implemented effectively and has succeeded in minimizing the impact of risk on the Company's operational activities.

IMPORTANT CASES AND ADMINISTRATIVE SANCTIONS

As of December 31, 2021, the Company did not record any important cases or administrative sanctions imposed by the regulator.

EMPLOYEE/MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM

As of December 31, 2021, the Company has not implemented a share ownership program for employees/management.

KODE ETIK

Kode etik Perseroan tercantum dalam Peraturan Perusahaan dengan isi, sebagai berikut:

- BAB I KETENTUAN UMUM
- BAB II HUBUNGAN KERJA
- BAB III HAK dan KEWAJIBAN KARYAWAN
- BAB IV LARANGAN KARYAWAN
- BAB V JABATAN
- BAB VI PENGEMBANGAN KEMAMPUAN KARYAWAN
- BAB VII PENGGAJIAN
- BAB VIII KESEJAHTERAAN
- BAB IX PERJALANAN DINAS
- BAB X WAKTU KERJA DAN JAM KERJA
- BAB XI CUTI
- BAB XII SANKSI
- BAB XIII PEMUTUSAN HUBUNGAN KERJA
- BAB XIV PENUTUP

Sosialisasi Kode Etik

Perseroan telah melakukan kegiatan sosialisasi Kode Etik dalam berbagai kegiatan untuk seluruh Insan Perseroan, antara lain dalam program orientasi karyawan baru, pelatihan karyawan serta program lainnya yang melibatkan seluruh karyawan.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Penerapan pelaporan pelanggaran atau Whistleblowing System (WBS) di lingkungan Perseroan menjadi salah satu upaya Perseroan dalam memitigasi risiko operasional. Tujuan utama dari penerapan Whistleblowing System pada dasarnya adalah untuk mendapatkan informasi terkait pelanggaran terhadap penerapan peraturan Perseroan, kode etik, atau pelanggaran hukum serta kegiatan ilegal lainnya yang dapat menimbulkan kerugian bagi Perseroan di masa yang akan datang.

Mekanisme Laporan Pelanggaran

Perseroan menyediakan sarana pelaporan untuk seluruh pemangku kepentingan pada alamat sebagai berikut:

Sekretaris Perusahaan
Company Secretary

Telepon: (0321) 367 1741

Faksimili: (0321) 367 0749

Website: www.indooilperkasa.com

Email: corseciop@ioperkasa.com

Perlindungan Bagi Pelapor

Dalam menjalankan Whistleblowing System, Perseroan memiliki kebijakan dan kode etik untuk tidak mengungkapkan identitas pelapor kepada berbagai pihak terkecuali kepada pihak yang bertugas untuk melakukan penanganan atas pelaporan.

CODE OF CONDUCT

The Company's code of conduct is stated in the Company Regulations with the following contents:

- CHAPTER I GENERAL PROVISIONS
- CHAPTER II EMPLOYMENT RELATIONSHIP
- CHAPTER III RIGHTS and OBLIGATIONS OF EMPLOYEES
- CHAPTER IV EMPLOYEE PROHIBITION
- CHAPTER V POSITION
- CHAPTER VI EMPLOYEE CAPABILITY DEVELOPMENT
- CHAPTER VII SALARY PAYMENT
- CHAPTER VIII WELFARE
- CHAPTER IX SERVICE TRAVEL
- CHAPTER X WORKING TIME AND WORKING HOURS
- CHAPTER XI LEAVE
- CHAPTER XII SANCTIONS
- CHAPTER XIII TERMINATION OF EMPLOYEE RELATIONSHIP
- CHAPTER XIV CLOSING

Code of Conduct Socialization

The Company has carried out socialization of the Code of Ethics in various activities for all Company personnel, including in the new employee orientation program, employee training and other programs that involve all employees.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The implementation of reporting violations or the Whistleblowing System (WBS) within the Company is one of the Company's efforts to mitigate operational risk. The main purpose of implementing the Whistleblowing System is basically to obtain information regarding violations of the Company's regulations, code of ethics, or violations of law and other illegal activities that may cause losses to the Company in the future.

Whistleblowing Mechanism

The Company provides reporting channel for all stakeholders at the following addresses:

Protection for Whistleblowers

In running the Whistleblowing System, the Company has a policy and code of ethics not to disclose the identity of the reporter to various parties, except for those in charge of handling reports.

Penanganan dan Pengelolaan Pengaduan

Pengelola pengaduan Whistleblowing System di Perseroan adalah Sekretaris Perseroan

Hasil dan Penanganan Pengaduan

Pengaduan atau pelaporan yang telah disampaikan akan ditindaklanjuti dengan tindakan penyelidikan. Perseroan menjamin kerahasiaan data atau identitas pelapor. Setelah penyelidikan selesai dilaksanakan dan diperoleh hasil serta kesimpulan, Perseroan akan menempuh evaluasi atau proses selanjutnya.

Jumlah Pengaduan dan Tindak Lanjutnya

Selama tahun 2021, tidak terdapat pelaporan pelanggaran yang diterima oleh Perseroan.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERSEROAN

Merujuk pada POJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perseroan yang baik dan Surat Edaran (SE) OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka, Perseroan memiliki kewajiban terhadap 5 Aspek, 8 Prinsip dan 25 Rekomendasi yang diatur dalam peraturan terkait. Pemenuhan terhadap penerapan tata kelola Perseroan dijelaskan sebagai berikut:

Complaint Handling and Management

The manager of the Whistleblowing System complaint in the Company is Corporate Secretary.

Outcome and Complaint Handling

Complaints or reports that have been submitted will be followed up with investigation actions. The Company guarantees the confidentiality of the data or identity of the reporter. After the investigation is completed and the results and conclusions are obtained, the Company will take further evaluation or process.

Number of Complaints and Follow-up

Throughout 2021, there were no reports of violations received by the Company.

CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES IMPLEMENTATION

Referring to POJK No. 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 concerning the Implementation of Good Corporate Governance and OJK Circular Letter (SE) No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for the Governance of a Public Company, the Company has obligations to 5 Aspects, 8 Principles and 25 Recommendations regulated in related regulations. The fulfillment of the implementation of corporate governance is explained as follows:

No	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penentuan Kriteria Criteria Fulfillment		Keterangan Description
				Terapkan Comply	Jelaskan Explain	
1	Hubungan Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak - Hak Pemegang Saham. Relationship between public company and shareholders in guarantee the right of shareholders	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS Improving the value of General Meeting of Shareholders (GMS) implementation	Perseroan Terbuka memiliki cara untuk prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public company has mechanism or procedure of both, open and closed voting, which promotes independency and shareholders' interest	✓	-	Perseroan telah memiliki Tata Tertib RUPS yang menjelaskan prosedur dalam hal memberikan dan menghitung / mengumpulkan suara (voting). Tata Tertib ini selalu dibacakan dan dibagikan kepada seluruh peserta Rapat tepat sebelum dimulainya Rapat. The Company has a GMS Guideline that explain procedure to give and calculate/ collect voting. The guideline is always be read and distributed to all Meeting participants before the Meeting is started.



No	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penentuan Kriteria Criteria Fulfillment		Keterangan Description
				Terapkan Comply	Jelaskan Explain	
			Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, Perseroan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual GMS	✓	-	Seluruh anggota Direksi dan Komisaris Perseroan terus berkomitmen dalam mendukung segala bentuk kegiatan Perseroan termasuk kehadiran Dewan pada setiap rapat yang diadakan oleh Perseroan. Penyelenggaraan RUPS Tahunan tahun 2019 dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan tingkat kehadiran 100% anggota Dewan komisaris dan 100% anggota Direksi. All of the Board of Directors and Board of Commissioners members are always be committed to support every activity of the Company, including attendance in every meeting held by the Company. Implementation of 2019 Annual GMS was attended by the Board of Commissioners and Board of Directors members with level of attendance 100% for Board of Commissioners members and 100% for the Board of Directors members.
			Ringkasan Risalah RUPS Tahunan tersedia dalam situs web Perseroan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. GMS Minutes of Meeting Summary is available at the Public Company's website minimum for 1 (one) year period.	✓	-	Dengan mengacu kepada peraturan OJK, Perseroan selalu berupaya dan memastikan bahwa seluruh informasi dan/atau pengumuman terkait Informasi penting Perseroan termasuk dan tidak terbatas pada pengumuman Ringkasan Risalah RUPST selama 1 (satu) tahun dapat dilihat melalui Web Perseroan. By referring to the OJK regulation, the Company seeks to ensure that every information and/or announcement related to the Company's key information including but not limited on AGMS MOM announcement as presented in our website.

No	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penentuan Kriteria Criteria Fulfillment		Keterangan Description
				Terapkan Comply	Jelaskan Explain	
	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Strengthening membership and composition of Board of Commissioners	Perusahaan Terbuka memiliki satu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Improving the quality of communication of public company with shareholders or investors		✓	-	Sekretaris Perseroan dan investor relation senantiasa membina hubungan dan komunikasi yang baik dengan pemegang saham atau investor. Komunikasi tersebut antara lain melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), situs web Perseroan, paparan publik, siaran pers, laporan tahunan, e-mail, pertemuan langsung maupun komunikasi melalui telepon dengan investor. Implementation of communication with shareholders or investors was done according to POJK No. 35/POJK.04/2014 regarding Corporate Secretary in Public Company and Issuers.
		Perseroan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham/ Investor dalam situs Web. Public Company discloses communication policy of the Public Company with shareholders or investor on website		✓	-	Saluran pelaksanaan komunikasi dengan pemegang saham/investor dapat diakses melalui situs web www.indofoilperkasa.com Information about the Company's communication policy can be accessed at website www.indofoilperkasa.com
2	Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Function and roles of the Board of Commissioners	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthening membership and composition of Board of Commissioners	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris, mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka. Determination of number of the Board of Commissioners members has considered condition of the Public Company	✓	-	Penetapan Komposisi Perseroan dilakukan dengan mengacu pada UU PT 40/2007, Anggaran Dasar, POJK No 33/POJK.04/2014. serta pertimbangan kondisi Perseroan. The determination of number of the Board of Commissioners members has been conducted based on UU PT 40/2007, Articles of Association and POJK No. 33/POJK.04/2014. and considering the Company's condition.



No	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penentuan Kriteria Criteria Fulfillment		Keterangan Description
				Terapkan Comply	Jelaskan Explain	
			Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of composition of the Board of Commissioners has considered diversity skills, knowledge, and experiences needed.	✓	-	Perseroan menetapkan kebijakan terkait keberagaman anggota Dewan Komisaris dalam Kode Etik Perseroan, dimana diungkapkan bahwa salah satu hal penting yang menjadi perhatian Perseroan adalah untuk menciptakan kebijakan lingkungan kerja yang setara dan melarang diskriminasi berdasarkan antara lain usia, jenis kelamin, suku, bahasa dan keyakinan. The Company members has stipulated policy related to Board of Commissioners members diversity in Code of Conducts disclosing that an important aspect as concern of the Company is to create an equal policy in working environment and restrict any discrimination based on namely age, gender, ethnicity, language and beliefs.
		Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Improving the quality of the Board of Commissioners' duties and Responsibilities implementation	Dewan Komisaris mempunyai penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners	✓	-	Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan oleh Rapat Umum Pemegang Saham setelah menerima laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Di sisi lain, kinerja Direksi dievaluasi dengan membandingkan capaian target RKAP secara tahunan dengan menggunakan Indikator Penilaian Kinerja bagi setiap anggota Direksi. The implementation of Board of Commissioners' performance assessment is conducted through the General Meetings of Shareholders after accepting Board of Commissioners duty implementation report. On the other hand, the Board of Directors is evaluated by comparing achievement of RKAP target annually using Key Performance Indicator for each Board of Directors member.
			Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners has been disclosed in the Annual Report of the Public Company	✓	-	Informasi mengenai penilaian sendiri (self-assessment) Dewan Komisaris telah disampaikan dalam Laporan Tahunan. Information about Board of Commissioners self-assessment has been presented in the Annual Report.

No	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penentuan Kriteria Criteria Fulfillment		Keterangan Description
				Terapkan Comply	Jelaskan Explain	
			Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has policy related to resignation of the Board of Commissioners members who is involved in financial crimes	✓	-	Dalam Pedoman kerja Dewan Komisaris Perseroan telah tercantum bahwa yang dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/ atau yang berkaitan dengan sektor keuangan. Board Manual for Board of Commissioners has disclosed eligible candidate to be appointed as Board of Commissioners member is individual who fulfils the appointment requirements and during his terms, 5 (five) years prior the appointment and during his tenure has never been punished due to criminal action that caused loss to the country and/or related to financial sector.
			Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee who performs Nomination and Remuneration functions has implemented succession policy in the Board of Directors' members Nomination process.	✓	-	Setiap tahun Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan menjalankan fungsinya sebagaimana diamanatkan oleh Dewan Komisaris dan sesuai dengan kaidah yang diatur oleh peraturan OJK No. 34/POJK.4/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi emiten atau Perseroan Publik. Salah satu fungsi tersebut adalah menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Nomination and Remuneration Committee implements its function every year as mandated by the Board of Commissioners and regulated under OJK Regulation No. 34/POJK.4/2014 regarding Nomination and Remuneration Committee in Issuer or Public Company. One of the functions is formulating succession policy in Board of Directors members Nomination process.
3	Fungsi dan Peran Direksi Function and roles of the Board of Directors	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthening membership and composition of Board of Directors	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of the Board of Directors members has considered condition of the Public Company and effectiveness of the decision making process	✓	-	Penetapan Komposisi jumlah anggota Direksi Perseroan dilakukan dengan mengacu pada UU PT 40/2007, Anggaran Dasar POJK No 33/POJK.04/2014, kondisi Perseroan Terbuka serta dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan. Stipulation of Board of Directors composition in the Company has referred to UU PT 40/2007, Articles of Association, POJK No. 33/POJK.04/2014, condition of the Public Company and considering the Company's condition.



No	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penentuan Kriteria Criteria Fulfillment		Keterangan Description
				Terapkan Comply	Jelaskan Explain	
			Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of Board of Directors membership composition has considered diversity of required expertise, knowledge and experience	✓	-	Perseroan menetapkan kebijakan terkait keberagaman anggota Direksi dalam Kode Etik Perseroan diungkapkan bahwa salah satu hal penting yang menjadi perhatian Perseroan adalah menciptakan kebijakan lingkungan kerja yang setara dan melarang diskriminasi berdasarkan antara lain usia, jenis kelamin, suku, bahasa dan keyakinan. The Company members has stipulated policy related to Board of Directors members diversity in Code of Conducts disclosing that an important aspect as concern of the Company is to create an equal policy in working environment and restrict any discrimination based on namely age, gender, ethnicity, language and beliefs.
			Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The Board of Directors member who supervises accounting or finance has expertise and/or knowledge in Accounting	✓	-	Saat ini, Direktur Keuangan Perseroan dipimpin oleh Bapak Albert Widakdo Sutanto yang memiliki latar belakang keuangan yang kuat, detail pengalaman dapat dilihat di bagian Profil Direksi. Finance Director is currently served by Albert Widakdo Sutanto with prominent Finance background, his detail experience is presented in the Board of Directors profile section.
	Meningkatkan kualitas pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Improving the quality of the Board of Directors' duties and responsibilities implementation		Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has Self-Assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors	✓	-	Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan oleh Rapat Umum Pemegang Saham setelah menerima laporan pelaksanaan tugas Direksi. Di sisi lain, kinerja Direksi dievaluasi dengan membandingkan capaian target RKAP secara tahunan dengan menggunakan Indikator Penilaian Kinerja bagi setiap anggota Direksi. The Board of Directors Self-Assessment is carried out by the General Meetings of Shareholders after accepting the Board of Directors duty implementation report. Meanwhile, the Board of Directors performance is evaluated by comparing achievement of RKAP target annually using Key Performance Indicators for every Board of Directors member.

No	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penentuan Kriteria Criteria Fulfillment		Keterangan Description
				Terapkan Comply	Jelaskan Explain	
			Kebijakan penilaian sendiri (self - assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan tahunan Perseroan Terbuka Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors has been disclosed in Public Company's annual report	✓	-	Informasi mengenai penilaian sendiri (self - assessment) Direksi telah disampaikan dalam Laporan Tahunan. Information on the Board of Directors self-assessment has been presented in the Annual Report.
			Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has policy related to resignation of the Board of Directors member who is involved in financial crimes	✓	-	Dalam Pedoman kerja Direksi Perseroan telah tercantum bahwa yang dapat diangkat sebagai anggota Direksi adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan. Board Manual for Board of Directors has disclosed eligible candidate to be appointed as Board of Directors member is individual who fulfils the appointment requirements and during his terms, 5 (five) years prior the appointment and during his tenure has never been punished due to criminal action that caused loss to the country and/or related to financial sector.
4	Partisipasi Pemangku Kepentingan. Stakeholders' participation	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Improving corporate governance aspects through stakeholders' participation	Perseroan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. The Public Company has policy to prevent insider trading	✓	-	Kebijakan terkait insider trading merujuk pada Kode Etik Perseroan. The Company has insider trading prevention policy refers to the Code of Conduct.



No	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penentuan Kriteria Criteria Fulfillment		Keterangan Description
				Terapkan Comply	Jelaskan Explain	
			Perseroan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud The Public Company has anticorruption and anti-fraud policy	✓	-	Kebijakan terkait anti korupsi dan anti fraud merujuk pada Kode Etik Perseroan. The Company has anti corruption and fraud policy refers to the Code of Conduct.
			Perseroan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public Company has a supplier or vendor selection and capacity development policy.	✓	-	Kebijakan terkait hubungan dengan pemasok dan vendor merujuk pada Kode Etik Perseroan. The Company's policy related to relationship with vendor refers to the Code of Conduct.
			Perseroan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak- hak kreditur. Public Company has Creditor's rights fulfillment policy.	✓	-	Kebijakan terkait hubungan dengan kreditur merujuk pada Kode Etik Perseroan. The Company has policy related to creditor refers to the Code of Conduct.
			Perseroan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. Public Company has whistleblowing system policy	✓	-	Perseroan telah memiliki kebijakan whistleblowing system yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. The Company has whistleblowing system policy as disclosed in the Annual Report.
			Perseroan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Company has long-term incentives policy for the Board of Directors and the employee.	✓	-	Kebijakan terkait hubungan dengan pemberian insentif jangka panjang kepada direksi dan karyawan merujuk pada Kode Etik Perseroan. Long-term incentive policy for the Board of Directors and employees refers to Code of Conduct.
5	Keterbukaan Informasi Information Disclosure	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Improving the implementation of information disclosure	Perseroan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan Informasi Public Company utilizes broader information technology application than website as information disclosure media	✓	-	Perseroan memanfaatkan teknologi informasi selain Website Perseroan dalam meningkatkan penyebaran informasi, antara lain melalui koran, email, serta platform yang disediakan oleh regulator antara lain SPE OJK dan IDXnet. The Company utilizes information technology application other than website as information disclosure media to enhance dissemination of the information, namely via e-mail and platform provided by the regulators such as SPE OJK and IDXnet.

No	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penentuan Kriteria Criteria Fulfillment		Keterangan Description
				Terapkan Comply	Jelaskan Explain	
			Laporan Tahunan Perseroan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. Annual Report of Public Company has disclosed end benefit owner of Public Company in shares ownership at least 5% (five percent), besides the disclosure end-benefit owner of Public Company in shares ownership through main and controlling shareholders.	✓	-	Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih kepemilikan saham Perseroan dalam laporan tahunan. The Company has disclosed information about the shareholders with 5% (five percent) or more ownership in the Company's shares in the Company's annual report.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Coorporate Social Responsibility

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN

REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN

Kegiatan CSR pada tahun 2021, berfokus pada 4 (empat) aspek utama yaitu Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), Sosial Kemasyarakatan dan Tanggung Jawab Terhadap Produk dan Pelanggan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN

Corporate Social Responsibility (CSR) atau Tanggung Jawab Sosial Perseroan merupakan bentuk tanggung jawab Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan, baik bersentuhan langsung dengan bisnis Perseroan maupun tidak. Kegiatan CSR yang telah dilakukan Perseroan selama tahun 2020 berfokus pada 4 (empat) aspek utama yaitu Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), Sosial Kemasyarakatan dan Tanggung Jawab Terhadap Produk dan Pelanggan.

Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan Hidup

Perseroan berkomitmen untuk mendukung inisiatif pelestarian lingkungan melalui penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan serta dapat didaur ulang. terkait material dan energi yang ramah lingkungan, Perseroan telah menerapkan inisiatif Go Green, 3R (*Reduce, Reuse dan Recycle*) serta melaksanakan kegiatan administrasi secara paperless menggunakan teknologi informasi di lingkungan operasional Perseroan.

Perseroan juga telah menerapkan sistem pengolahan limbah dan memiliki Tempat Penampungan Sementara (TPS) untuk Limbah Bahan Beracun dan Berbahaya (B3). Dalam mekanisme pengolahan limbah Perseroan, limbah dari hasil produksi ditampung pada tangki filter untuk kemudian diolah dalam proses filter kembali pada level tingkat tertentu sebelum dibuang keluar pabrik atau sungai. Ilustrasi alur proses IPAL di Perseroan, sebagai berikut:

Daur produksi Perseroan menghasilkan oli bekas dan copra meal yang dapat dikelola dan dapat dijual kembali sehingga relatif zero waste. Untuk limbah bungkil, Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga yang kemudian mengolah bungkil menjadi campuran pakan ternak. Pada tahun 2021, Perseroan menghasilkan sekitar 1.050 ton bungkil per bulan.

COMPANY SOCIAL RESPONSIBILITY

CSR activities in 2021, focus on 4 (four) main aspects, namely Environment, Occupational Health and Safety (K3), Social and Community Responsibility for Products and Customers.

COMPANY SOCIAL RESPONSIBILITY

Corporate Social Responsibility (CSR) is a form of the Company's responsibility to all stakeholders, whether in direct contact with the Company's business or not. The CSR activities that have been carried out by the Company during 2020 focused on 4 (four) main aspects, namely Environment, Occupational Health and Safety (K3), Community Social Responsibility and Product and Customer Responsibility.

Social Responsibility to the Environmental

The Company committed to support environmental conservation initiatives through the use of environmentally friendly and recyclable materials and energy. related to environmentally friendly materials and energy, the Company has implemented Go Green, 3R (*Reduce, Reuse and Recycle*) initiatives as well as carry out paperless administrative activities using information technology in the Company's operational environment.

The Company has also implemented a waste treatment system and has a Temporary Shelter (TPS) for Toxic and Hazardous Waste (B3). In the Company's waste treatment mechanism, waste from production is collected in a filter tank and then processed in the filter process again at certain level before being discharged out of the factory or river. Illustration of the IPAL process scheme in the Company is as follows:

The Company's production cycle produces used oil and copra meal which can be managed and resold so that it is relatively zero waste. For cake waste, the Company cooperates with third parties who then process the cake into a mixture of animal feed. In 2021, the Company produces around 1,050 tons of meal per month.

Tanggung Jawab Sosial Bidang Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Perseroan berkomitmen untuk memberikan kesempatan yang sama untuk seluruh pekerja tanpa diskriminasi dalam bentuk apapun. Perseroan juga mengedepankan kesetaraan gender dalam lingkungan kerja dengan secara proporsional sesuai kebutuhan.

Sarana Keselamatan Kerja

Perseroan menyediakan Alat Pelindung Diri (APD) di lokasi operasional yang membutuhkan kriteria penggunaan APD antara lain di lokasi pabrik. APD yang digunakan oleh pekerja di bagian produksi antara lain safety vest, safety shoes, helm dan safety goggle untuk bagian bengkel.

Tingkat Perpindahan Karyawan (Turnover Rate)

Pada tahun 2021, tingkat perpindahan karyawan (*turnover rate*) di Perseroan yaitu sebanyak 13 orang.

Kecelakaan Kerja

Pada tahun 2021, Perseroan mencatat nihil kecelakaan kerja (*zero accident*).

Pendidikan dan/atau Pelatihan Karyawan

Pelaksanaan program pendidikan dan/atau pelatihan karyawan dijabarkan dalam bagian Sumber Daya Manusia (SDM) dalam Laporan Tahunan ini.

Tanggung Jawab Bidang Sosial dan Kemasyarakatan

Perseroan bergerak di bidang industri kopra, minyak goreng kelapa dan minyak mentah kelapa di mana Perseroan turut melibatkan petani lokal untuk penyediaan bahan baku produk Perseroan. Pada tahun 2021, Perseroan bekerja sama dengan lebih dari 100 (seratus) petani lokal yang tersebar di wilayah Indonesia, antara lain Makassar, Sulawesi Selatan, Kendari, Sulawesi Tenggara, Ambon, Maluku dan wilayah lainnya.

Terkait pelibatan petani lokal, Perseroan juga turut berkontribusi dalam program edukasi petani kopra sebagai bagian dari supply chain pembelian persediaan kopra dari petani lokal. Pada tahun 2021, pelaksanaan edukasi untuk petani kopra dilaksanakan melalui telepon maupun media online seperti Aplikasi Zoom.

Social Responsibility in Occupational Health and Safety (K3)

Gender Equality and Job Opportunities

The Company is committed to provide equal opportunities for all employees without discrimination in any form. The Company also prioritizes gender equality in the work environment proportionally as needed.

Work Safety Facilities

The Company provides Personal Protective Equipment (PPE) at operational locations that require criteria for the use of PPE, including at factory locations. The PPE used by workers in the production section includes safety vests, safety shoes, helmets, and safety goggles for the workshop section.

Employee Turnover Rate (Turnover Rate)

In 2021, the turnover rate in the Company is 13 employees.

Work accident

In 2021, the Company recorded zero accidents.

Employee Education and/or Training

The implementation of employee education and/or training programs is described in the Human Resources (HR) section of this Annual Report.

Social and Community Responsibilities

The Company is engaged in the copra, coconut cooking oil and coconut crude oil industries where the Company also involves local farmers for raw materials supply for the Company's products. In 2021, the Company cooperates with more than 100 (one hundred) local farmers in several area across Indonesia such as Makassar, South Sulawesi, Kendari, Southeast Sulawesi, Ambon, Maluku and other area.

In terms of local farmers involvement, the Company also contributed in education program for copra farmers as part of supply chain in purchasing copra supplies from the local farmers. In 2021, education for copra farmers will be carried out via phone or online media such as the Zoom application.

Tanggung Jawab Terhadap Produk dan Pelanggan

Perseroan berkomitmen untuk menghadirkan produk yang berkualitas kepada pelanggan dan telah memiliki pedoman SOP Prosedur Keamanan Pangan dan SOP Prosedur Mutu yang digunakan sebagai acuan dalam kegiatan produksi Perseroan. Sesuai komitmen terhadap mutu dan kualitas, Perseroan memastikan seluruh produk yang dipasarkan telah memenuhi ketentuan Kesehatan dan keselamatan konsumen.

Layanan Pengaduan Pelanggan/Customer Care

Saluran terkait layanan pengaduan pelanggan dapat disampaikan dengan menghubungi telepon (0321) 3671741 atau email corseciop@ioperkasa.com.

Realisasi Biaya CSR Tahun 2021

Pada tahun 2021, Perseroan merealisasikan biaya terkait Tanggung Jawab Sosial Perusahaan sebesar Rp45.597.750. Dana tersebut di pergunakan untuk pengelolaan limbah dan kegiatan sosial perseroan lainnya.

Responsibility for Products and Customers

The Company committed to present quality products to customers and already has guidelines for SOP of Food Safety Procedures and SOP of Quality Procedures which are used as a reference in the Company's production activities. In accordance with the commitment to quality and quality, the Company ensures that all products marketed have complied with the provisions of consumer health and safety.

Customer Complaint Service/Customer Care

The channel related to customer shall be submitted by contacting phone (0321) 3671741 or email corseciop@ioperkasa.com.

CSR Budget Realization in 2021

In 2021, the Company realized budget related to Corporate Social Responsibility of Rp45.597.750. The funds are used for waste management and other corporate social activities.



**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021 PT INDO OIL PERKASA TBK.**

**STATEMENT LETTER OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS
CONCERNING RESPONSIBILITY FOR THE 2021 ANNUAL REPORT OF PT INDO OIL PERKASA TBK.**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Indo Oil Perkasa Tbk. tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby certify that all the information in contained in the Annual Report of PT Indo Oil Perkasa Tbk. 2021 has have been published in fullcomprehensively and we are being solely fully responsible upon correctness of the contents of the Company's Annual Report.

This statement was made with actual.

Mojokerto, Mei / May 2022.

Dewan Komisaris / The Board of Commissioners

Sulastri
Komisaris Utama
President Commissioner

Sriyati Mangulahi Hutaaruk
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi / The Board of Directors

Johan Widakdo Liem
Direktur Utama
President Director

Albert Widakdo Sutanto
Direktur Keuangan
Director of Finance

Yonathan Widakdo Sutanto
Direktur Operasional
Director of Operation

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page has been left blank intentionally

LAPORAN KEUANGAN

Financial Statements

PT Indo Oil Perkasa Tbk.

TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Auditor Independen

Laporan Keuangan Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan atas Laporan Keuangan	5



PT INDO OIL PERKASA Tbk.
INDUSTRI MINYAK KELAPA



Kantor Pusat : Jalan Raya Perning RT. 07 RW. 02, Perning, Jetis, Mojokerto 61352, Indonesia
Phone : (0321) 367 1741, Fax : (0321) 367 0749, Email : Corseciop@ioperkasa.com
Homepage : www.indooilperkasa.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

PT INDO OIL PERKASA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Johan Widakdo, Liem
Alamat Kantor : Jl.Raya Perning RT 007 RW 002
Perning Jetis, Mojokerto - Jawa Timur
Alamat Domisili sesuai KTP : Dukuh Kupang Barat 1/194-196
RT 004 RW 008 Kel.Dukuh Kupang Kec.Dukuh Kupang
Surabaya - Jawa Timur
Nomor Telepon : 0811-306424
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Albert Widakdo Sutanto
Alamat Kantor : Jl.Raya Perning RT 007 RW 002
Perning Jetis, Mojokerto - Jawa Timur
Alamat Domisili sesuai KTP : Dukuh Kupang Barat 1/194-196
RT 004 RW 008 Kel.Dukuh Kupang Kec.Dukuh Kupang
Surabaya - Jawa Timur
Nomor Telepon : 0812-23456424
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Mojokerto, 16 Maret 2022



Johan Widakdo, Liem
Direktur Utama



Albert Widakdo Sutanto
Direktur



Audit - Tax - Financial Advisory

**Kantor Akuntan Publik
Maurice Ganda Nainggolan & Rekan**

Epiwalk Office Suites 6th Floor Unit B 639-640, Komplek Rasuna Epicentrum
Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan, Jakarta Selatan, 12940
Tel : +62 21 299 122 72, +62 21 299 124 73
E-mail : mgnnainggolan@kapmgn.co.id
Web : www.kapmgn.co.id

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor: 00008/2.1104/AU.1/04/1292-1/III/2022

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Indo Oil Perkasa Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Indo Oil Perkasa Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian yang material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti-bukti tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian risiko atas kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Maurice Ganda Nainggolan & Rekan
Registered Public Accountants
License : KMK No. 300/KM.1/2017

in association with

CHONG, LIM & PARTNERS LLP
CHARTERED ACCOUNTANTS, SINGAPORE

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Indo Oil Perkasa Tbk tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.



Dr. Ahalik, S.E., Ak., M.Si., M.Ak., CPA, CPSAK, CPMA, CA
Izin Akuntan Publik No. AP.1292

Jakarta, 16 Maret 2022



PT INDO OIL PERKASA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Bank	4	4.982.610.906	557.847.702
Piutang Usaha dari Pihak Ketiga	5	9.684.427.352	4.751.663.354
Piutang Lain-lain dari Pihak Ketiga	6	1.499.000	4.300.000
Persediaan	7	94.324.734.159	50.375.681.467
Jumlah Aset Lancar		108.993.271.417	55.689.492.523
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Tetap			
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 8.611.062.709 dan Rp 5.788.495.577 masing-masing tahun 2021 dan 2020)	8	21.484.316.224	20.678.852.191
Aset Hak-Guna			
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 208.917.105 dan Rp 130.826.024 masing-masing tahun 2021 dan 2020)	9	1.123.913.987	741.347.469
Aset Pajak Tangguhan	13c	67.855.061	9.008.610
Jumlah Aset Tidak Lancar		22.676.085.271	21.429.208.270
JUMLAH ASET		131.669.356.688	77.118.700.793

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT INDO OIL PERKASA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2021	2020
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	10	13.134.084.810	9.641.484.309
Beban Akrua	11	1.036.908.765	546.666.119
Liabilitas Sewa Jangka Pendek kepada Pihak Berelasi	12	100.000.000	100.000.000
Utang Pajak	13a	1.000.355.963	3.452.975.571
Liabilitas Jangka Panjang			
Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			
Utang Bank	14	38.043.973.461	29.310.238.853
Utang Pembelian Aset Tetap	15	30.421.341	141.242.883
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		53.345.744.340	43.192.607.735
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang kepada Pemegang Saham	16	-	7.320.000.000
Liabilitas Sewa Jangka Panjang kepada Pihak Berelasi	12	1.140.475.249	646.321.276
Liabilitas Imbalan Pascakerja	17	121.614.000	50.032.000
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah			
Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			
Utang Bank	14	-	1.125.000.000
Utang Pembelian Aset Tetap	15	-	30.421.341
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.262.089.249	9.171.774.617
JUMLAH LIABILITAS		54.607.833.589	52.364.382.352
EKUITAS			
Modal Saham - Nilai nominal			
Rp 100 dan Rp 12.000.000 per Saham			
pada 31 Desember 2021 dan 2020			
Modal Ditempatkan dan Disetor 454.000.000 Saham			
pada Tahun 2021 dan 640 Saham Tahun 2020	18a	45.400.000.000	7.680.000.000
Tambahan Modal Disetor	18c	23.600.550.000	-
Saldo Laba			
Ditentukan Penggunaannya	18b	454.000.000	76.800.000
Tidak Ditentukan Penggunaannya		7.656.855.099	17.007.089.441
Penghasilan Komprehensif Lain	23	(49.882.000)	(9.571.000)
Jumlah Ekuitas		77.061.523.099	24.754.318.441
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		131.669.356.688	77.118.700.793

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT INDO OIL PERKASA Tbk**LAPORAN LABA RUGI dan PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2021	2020
PENJUALAN	19	375.300.332.846	293.870.179.399
BEBAN POKOK PENJUALAN	20	<u>(351.234.554.192)</u>	<u>(271.151.431.928)</u>
LABA BRUTO		24.065.778.654	22.718.747.472
Beban Umum dan Administrasi	21	(15.586.893.204)	(13.028.240.760)
Pendapatan (Beban) Lain-lain	22	4.442.068.344	(566.595.900)
Beban Bunga dan Keuangan	25	<u>(5.121.216.887)</u>	<u>(3.074.794.787)</u>
Sub Jumlah		<u>(16.266.041.746)</u>	<u>(16.669.631.447)</u>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		7.799.736.908	6.049.116.025
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan:			
Pajak Kini	13b	(1.831.617.700)	(1.342.624.360)
Pajak Tangguhan	13c	<u>58.846.451</u>	<u>8.115.360</u>
LABA TAHUN BERJALAN		6.026.965.659	4.714.607.025
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pengukuran Kembali Imbalan Pasti	17,23	<u>(40.311.000)</u>	<u>(8.050.000)</u>
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		5.986.654.658	4.706.557.025
LABA PER SAHAM DASAR	24	20,54	26,89

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT INDO OIL PERKASA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Saham	Tambahhan Modal Disetor	Uang Muka Setoran Modal	Pengukuran Kembali Imbalan Pasti	Saldo Laba		
					Ditentukan Penggunaannya	Tidak Ditentukan Penggunaannya	Jumlah
Saldo per 1 Januari 2020	1.920.000.000	-	5.760.000.000	(1.521.000)	-	12.369.282.416	20.047.761.416
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	-	(8.050.000)	-	-	(8.050.000)
Penerimaan Uang Muka Setoran Modal ke Modal Saham	5.760.000.000	-	(5.760.000.000)	-	-	-	-
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	-	76.800.000	4.637.807.025	4.714.607.025
Saldo per 31 Desember 2020	7.680.000.000	-	-	(9.571.000)	76.800.000	17.007.089.441	24.754.318.441
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	-	(40.311.000)	-	-	(40.311.000)
Setoran Modal Melalui Dividen Saham	15.000.000.000	-	-	-	-	(15.000.000.000)	-
Setoran Modal Melalui Konversi Utang Pemegang Saham	7.320.000.000	-	-	-	-	-	7.320.000.000
Setoran Modal Tunai	400.000.000	-	-	-	-	-	400.000.000
Setoran Modal Melalui Penawaran Umum Perdana Saham	15.000.000.000	-	-	-	-	-	15.000.000.000
Penerimaan Agio Saham	-	-	-	-	-	-	-
Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham	-	23.600.550.000	-	-	-	-	23.600.550.000
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	-	377.200.000	5.649.765.658	6.026.965.658
Saldo per 31 Desember 2021	45.400.000.000	23.600.550.000	-	(49.882.000)	454.000.000	7.656.855.099	77.061.523.099

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT INDO OIL PERKASA Tbk
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2021	2020
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan Kas dari Pelanggan	5,19	370.367.568.848	295.670.411.933
Pembayaran Kepada Pemasok dan Biaya Operasional Lainnya	7,10,20	(396.576.842.940)	(288.900.936.933)
Pembayaran Kepada Karyawan	6,11,20,21	(3.750.789.699)	(2.844.484.012)
Kas Dihasilkan dari Operasi		(29.960.063.790)	3.924.990.988
Pembayaran Pajak Penghasilan	13	(3.233.967.677)	(4.523.000)
Pembayaran Beban Bunga dan Keuangan	25	(5.121.216.887)	(3.074.794.787)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(38.315.248.355)	845.673.201
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan Aset Tetap	8	(3.628.030.166)	(1.336.780.461)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(3.628.030.166)	(1.336.780.461)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Utang Bank			
Penerimaan	14	12.485.300.472	-
Pembayaran	14	(4.876.565.864)	(364.761.381)
Pembayaran Liabilitas Sewa kepada Pihak Berelasi	12	(100.000.000)	(100.000.000)
Pembayaran Utang Pembelian Aset Tetap	15	(141.242.883)	(302.496.376)
Penambahan Modal Disetor	18a	400.000.000	-
Penerimaan atas Agio Saham Bruto Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham	18c	25.500.000.000	-
Pembayaran Emisi Saham	18c	(1.899.450.000)	-
Penerimaan Setoran Modal Melalui Penawaran Umum Perdana Saham	18a	15.000.000.000	-
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		46.368.041.724	(767.257.757)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Bank		4.424.763.203	(1.258.365.017)
SALDO KAS DAN BANK AWAL TAHUN		557.847.702	1.816.212.719
SALDO KAS DAN BANK AKHIR TAHUN		4.982.610.906	557.847.702

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

dan Untuk Periode Satu Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Indo Oil Perkasa Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 5 Januari 2016, berdasarkan Akta No. 02 dari Dr. CH. Anggia Ika HDKW., S.H., M.Hum, Notaris di Mojokerto. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0000334.AH.01.01. Tahun 2016 tertanggal 5 Januari 2016. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan beberapa kali, terakhir kali dengan Akta No. 50 tanggal 22 November 2021 dari Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0218355.AH.01.11. Tahun 2021 Tanggal 10 Desember 2021.

Perusahaan berdomisili di Mojokerto, beralamat di Jalan Raya Perning RT 007 RW 002, Desa Perning, Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah di bidang industri pengolahan dan perdagangan besar dan eceran.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2017. Saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang Pengolahan dan Perdagangan Minyak Kopra.

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan Desember 2020 masing-masing adalah 74 dan 63 orang (Tidak diaudit).

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Mandalindo Putra Perkasa dengan Ny. Sulastris sebagai pengendali terakhir.

1.b. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Akta No. 31 tanggal 17 Maret 2021 dari Antonius Wahono Prawirodirdjo, SH Notaris di Kota Jakarta Utara, yang telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0177922 Tahun 2021 tanggal 19 Maret 2021.

Menyetujui perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan:

	17 Maret 2021
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	: Sulastris
Komisaris Independen	: Sriyati Mangulahi Hutauruk
<u>Dewan Direksi</u>	
Direktur Utama	: Johan Widakdo, Liem
Direktur	: Albert Widakdo Sutanto
Direktur	: Yonathan Widakdo Sutanto

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama	: Sulastris	: Sulastris
Komisaris Independen	: Sriyati Mangulahi Hutauruk	: -
Komisaris	: -	: Yonatha Widakdo Sutanto

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan Untuk Periode Satu Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	2021	2020
<u>Dewan Direksi</u>		
Direktur Utama	: Johan Widakdo, Liem	: Johan Widakdo, Liem
Direktur	: Albert Widakdo Sutanto	: Ghandi Widagdo Sutanto
Direktur	: Yonathan Widakdo Sutanto	: -

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Indo Oil Perkasa Tbk No. 05/SK-DK/IOP/V/2021 tanggal 7 Mei 2021, Perusahaan mengangkat Komite Audit adalah sebagai berikut:

<u>Komite Audit</u>	
Ketua Komite Audit	: Sriyati Mangulahi Hutaeruk
Anggota Komite Audit	: Benny Limanto
Anggota Komite Audit	: Rudy Tjandra

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Indo Oil Perkasa Tbk No.01/SK-DK/IOP/III/21 tanggal 22 Maret 2021, Perusahaan mengangkat Ghandi Widagdo Sutanto sebagai Sekretaris Perusahaan, efektif sejak tanggal Surat Keputusan Direksi tersebut.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Indo Oil Perkasa Tbk No.04/SK-KEP/IOP/VI/2021 tanggal 14 Juni 2021, Perusahaan mengangkat David Rachmat Duta sebagai Kepala unit Audit Internal Perusahaan, efektif sejak tanggal Surat Keputusan Direksi tersebut.

Manajemen Kunci Perusahaan meliputi jabatan Direktur Utama dan Direktur.

1.c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 27 Agustus 2021 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-148/D.04/2021 untuk melakukan penawaran umum perdana 150.000.000 saham kepada masyarakat. Pada tanggal 6 September 2021, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa efek Indonesia.

Pada tanggal 6 September 2021, 304.000.000 saham milik Pemegang saham pendiri telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1.d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan ini yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 16 Maret 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

2.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan Keuangan Perusahaan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), dan peraturan pasar modal antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

2.b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

dan Untuk Periode Satu Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali bila dinyatakan lain.

2.c. Amandemen dan Penyesuaian Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Amandemen dan Penyesuaian PSAK yang Berlaku Efektif 1 Januari 2021

Penerapan dari amendemen dan penyesuaian standar yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2021, yang relevan bagi Perusahaan, namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki efek yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62 dan PSAK 73 tentang reformasi acuan suku bunga (tahap 2).
- Amandemen PSAK 73, "Sewa" tentang konsesi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021.
- Penyesuaian tahunan dan amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan".
- Penyesuaian tahunan PSAK 48, "Penurunan Nilai Aset" dan PSAK 13, "Properti Investasi".

Amandemen dan Penyesuaian PSAK yang Berlaku Efektif 1 Januari 2022

- Amandemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak.
- Penyesuaian tahunan PSAK 71, "Instrumen Keuangan".
- Penyesuaian tahunan PSAK 73, "Sewa".

Amandemen dan Penyesuaian PSAK yang Berlaku Efektif 1 Januari 2023

- Amandemen PSAK 16, "Aset Tetap", tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan.
- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas.
- Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25, tentang definisi estimasi akuntansi.
- Amandemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan" tentang aset dan kewajiban yang timbul dari transaksi tunggal.

2.d. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan bagi suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrument ekuitas bagi entitas yang lain.

(i) Aset Keuangan

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- 1) Aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi;
- 2) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

dan Untuk Periode Satu Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- 1) Aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (Effective Interest Rate) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

- 2) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat:

- 1) Hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau
- 2) Perusahaan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "passthrough", dan salah satu diantara:
 - a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau
 - b) Perusahaan tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

dan Untuk Periode Satu Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(ii) Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- 2) Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas keuangan telah berakhir.

(iii) Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak yang berkekuatan hukum tidak boleh tergantung pada kejadian di masa yang akan datang dan harus dapat dilaksanakan dalam kondisi bisnis yang normal dan dalam keadaan lalai, tidak dapat membayar atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

2.e. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan.

Perusahaan menerapkan pendekatan umum PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang dagang dan aset keuangan lainnya.

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

2.f. Transaksi Pihak Berelasi

Berdasarkan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", entitas atau individu yang dikategorikan sebagai pihak berelasi memenuhi syarat sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Perusahaan melakukan beberapa transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga.

2.g. Transaksi dan Penjabaran dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menyelenggarakan pembukuan-nya dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 kurs yang digunakan adalah kurs tengah dari Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Dolar Amerika Serikat (USD)	14.269	14.105

2.h. Persediaan

Persediaan dinyatakan menurut nilai terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

dan Untuk Periode Satu Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2.i. Aset Tetap

Berdasarkan PSAK 16, "Aset Tetap", pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan menggunakan model biaya dimana seluruh aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada).

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mencatat jumlah penyusutan selama estimasi manfaat ekonomi aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>	<u>Persentase</u>
Bangunan	20	5%
Mesin dan Peralatan Pabrik	8	12,5%
Kendaraan	8	12,5%
Inventaris Kantor	4	25%

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya, renovasi perbaikan yang signifikan dikapitalisasi. Ketika aset tidak digunakan lagi atau dilepas, biaya dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang dihasilkan tercermin dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode tersebut.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

2.j. Aset Hak Guna

Aset Hak-Guna

Berdasarkan PSAK 73, "Sewa", aset hak guna diakui pada tanggal dimulainya sewa (yaitu, tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Pada pengukuran awal, aset hak guna diukur pada biaya perolehan yang meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, biaya langsung awal yang dikeluarkan, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi insentif sewa yang diterima dan estimasi biaya dalam membongkar dan memindahkan aset pendasar.

Setelah pengakuan awal, aset hak-guna diukur dengan menggunakan model biaya dimana aset hak-guna diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mencatat jumlah penyusutan selama estimasi manfaat ekonomi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

<u>Jenis Aset Hak – Guna</u>	<u>Masa Manfaat</u>
Tanah dan Gudang Pabrik	20 tahun

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

dan Untuk Periode Satu Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa.

Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman modal kerja pada tanggal dimulainya sewa. Setelah tanggal dimulainya, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat kewajiban sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa.

Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset Bernilai Rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek (untuk sewa yang memiliki jangka waktu selama 12 bulan atau kurang dari tanggal dimulainya dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa untuk aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan sebagai Pesewa

Sewa dimana Perusahaan tidak mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat secara garis lurus selama masa sewa dan termasuk dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya.

2.k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset yang diamortisasi diuji untuk penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah dimana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai.

Untuk tujuan pengujian terhadap penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang dapat teridentifikasi dalam menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pemulihan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

2.l. Imbalan Pascakerja

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan Pascakerja yang tidak didanakan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja tanggal 2 November 2020 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 tahun 2021 tentang PKWT, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja tanggal 2 Februari 2021.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Berdasarkan PSAK 24, "Imbalan Kerja", imbalan pascakerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada Perusahaan dalam suatu periode akuntansi, liabilitas dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuaria yang mencakup pula liabilitas konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan Perusahaan. Dalam perhitungan liabilitas, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

dan Untuk Periode Satu Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui jika dan hanya jika, Perusahaan berkomitmen untuk:

- a. Memberhentikan seorang atau sekelompok pekerja sebelum tanggal pensiun normal, atau
- b. Menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela.

2.m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan melakukan penerapan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- a. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- b. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- c. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- d. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- e. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan tangguhan".

Penjualan Barang

Perusahaan mengakui pendapatan ketika Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

dan Untuk Periode Satu Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2.n. Pajak Penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan Perusahaan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi yang timbul dari akuntansi awal untuk kombinasi bisnis. Dalam kasus kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

2.o. Laba Per Saham

Berdasarkan PSAK 56, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang disesuaikan dengan jumlah saham biasa yang dibeli kembali.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

dan Untuk Periode Satu Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 2, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode tersebut.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan, selain dari penyajian perkiraan yang diatur dibawah ini:

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Penurunan Nilai Aset

Pengujian atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat indikator penurunan nilai atas aset Perusahaan.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Hak Guna dan Aset Tetap

Berdasarkan PSAK 16 dan 73, masa manfaat setiap aset tetap dan aset hak-guna Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direvisi secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset hak-guna dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap dan aset hak-guna.

Nilai tercatat aset tetap dan aset hak-guna diungkapkan dalam Catatan 8 dan 9.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan Untuk Periode Satu Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN BANK

	2021	2020
Kas	47.789.782	5.408.618
Bank		
Rupiah		
Bank Negara Indonesia	4.644.537.185	286.109.884
Bank Central Asia	228.943.341	239.941.980
Sub Jumlah	4.873.480.526	526.051.864
Dolar Amerika Serikat		
Bank Negara Indonesia	52.788.470	17.081.161
Bank Permata	8.552.128	9.306.059
Sub Jumlah	61.340.598	26.387.220
Jumlah Kas dan Bank	4.982.610.906	557.847.702

5. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA

	2021	2020
Piutang Ekspor		
Sena Mills Refineries Pvt., Ltd	4.953.165.754	4.520.001.168
Cargil Palm Product Sdn.,Bhd	4.576.881.309	-
Mewaholeo Industries Sdn., Bhd	-	1.310.538.880
Sub Jumlah	9.530.047.063	5.830.540.048
Piutang Lokal		
PT New Hope Aquafeed Indonesia	527.374.950	-
PT Golden Union Oil	447.939.800	-
PT New Hope Indonesia	362.375.625	-
PT Cargill Indonesia	355.675.000	-
PT New Hope Jawa Timur	82.283.675	-
PT Barco	80.132.800	-
Tn Waluyo Kudari	-	299.795.000
PT Berkat Agri Raya	-	139.750.000
Sub Jumlah	1.855.781.850	439.545.000
Sub Jumlah Bruto	11.385.828.913	6.270.085.048
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.701.401.561)	(1.518.421.694)
Jumlah Bersih	9.684.427.352	4.751.663.354

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Jatuh tempo		
1-30 hari	425.080.350	4.751.663.354
31-60 hari	5.832.597.209	1.518.421.694
60-90 hari	5.128.151.354	-
>90 hari	-	-
Jumlah	11.385.828.913	6.270.085.048
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.701.401.561)	(1.518.421.694)
Jumlah Bersih	9.684.427.352	4.751.663.354

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

dan Untuk Periode Satu Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Mutasi Cadangan Penurunan Nilai:

	2021	2020
Saldo Awal	1.518.421.694	1.110.715.901
Penambahan Pencadangan (Catatan 22)	182.979.867	407.705.793
Jumlah	1.701.401.561	1.518.421.694

Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Perusahaan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggunakan model kerugian kredit yang terjadi untuk mengukur penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

Rincian Piutang Usaha berdasarkan mata uang:

	2021	2020
Dollar Amerika Serikat	9.530.047.063	5.830.540.048
Rupiah	1.855.781.850	439.545.000
Jumlah	11.385.828.913	6.270.085.048
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.701.401.561)	(1.518.421.694)
Jumlah Bersih	9.684.427.352	4.751.663.354

6. PIUTANG LAIN-LAIN DARI PIHAK KETIGA

	2021	2020
Karyawan	1.499.000	4.300.000
Jumlah	1.499.000	4.300.000

7. PERSEDIAAN

	2021	2020
Bahan Baku	57.365.331.760	17.852.707.822
Barang Jadi	22.213.024.194	20.355.046.509
Barang dalam Proses	14.746.378.205	12.167.927.136
Jumlah	94.324.734.159	50.375.681.467

Persediaan bahan baku merupakan persediaan yang akan digunakan dalam proses produksi yang berupa kopra. Persediaan barang dalam proses merupakan persediaan yang berupa bungkil yang siap untuk diolah menjadi minyak. Persediaan barang jadi merupakan persediaan minyak kopra yang siap untuk dijual.

Persediaan diasuransikan kepada PT Asuransi Bintang Tbk terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian, dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 27.200.000.000 dan Rp 27.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Perincian Persediaan yang diakui sebagai beban tahun berjalan:

	2021	2020
Bahan Baku	278.416.516.632	235.207.788.513
Barang Jadi	60.681.786.626	24.157.748.662
Barang dalam Proses	1.932.533.773	3.427.054.727
Jumlah	341.030.837.031	262.792.591.902

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

dan Untuk Periode Satu Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP

	2021			
	Saldo Awal	Penambahan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Nilai Perolehan				
Bangunan	8.891.730.000	-	-	8.891.730.000
Mesin dan Peralatan Pabrik	15.514.963.118	1.871.703.111	-	17.386.666.229
Kendaraan	1.422.291.123	-	-	1.422.291.123
Inventaris Kantor	638.363.527	71.002.728	-	709.366.255
Aset Dalam Penyelesaian	-	1.685.324.327	-	1.685.324.327
Jumlah	26.467.347.768	3.628.030.166	-	30.095.377.934
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	812.086.500	444.586.497	-	1.256.672.997
Mesin dan Peralatan Pabrik	4.195.389.655	2.041.562.585	-	6.236.952.239
Kendaraan	521.283.252	177.786.392	-	699.069.644
Inventaris Kantor	259.736.170	158.631.659	-	418.367.829
Jumlah	5.788.495.577	2.822.567.133	-	8.611.062.709
Nilai Buku	20.678.852.191			21.484.316.224

	2020			
	Saldo Awal	Penambahan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Nilai Perolehan				
Bangunan	8.891.730.000	-	-	8.891.730.000
Mesin dan Peralatan Pabrik	13.500.627.975	1.298.796.961	715.538.182	15.514.963.118
Kendaraan	1.422.291.123	-	-	1.422.291.123
Inventaris Kantor	600.380.027	37.983.500	-	638.363.527
Aset dalam Penyelesaian	715.538.182	-	(715.538.182)	-
Jumlah	25.130.567.307	1.336.780.461	-	26.467.347.768
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	367.500.000	444.586.500	-	812.086.500
Mesin dan Peralatan Pabrik	2.373.978.467	1.821.411.188	-	4.195.389.655
Kendaraan	343.496.862	177.786.390	-	521.283.252
Inventaris Kantor	107.090.924	152.645.246	-	259.736.170
Jumlah	3.192.066.253	2.596.429.324	-	5.788.495.577
Nilai Buku	21.938.501.054			20.678.852.191

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2021	2020
Beban Pokok Penjualan (Catatan 20)	2.486.149.082	2.265.997.688
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 21)	336.418.051	330.431.636
Jumlah	2.822.567.133	2.596.429.324

Aset dalam Penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2021 berupa Mesin berdasarkan perjanjian No. E 0296/2018 tanggal 10 September 2021 antara Perusahaan dengan PT Royal Coconut dan Muar Ban Lee Engineering Sdn., Bhd. Sampai dengan 31 Desember 2021, persentase penyelesaian atas pekerjaan mesin tersebut sebesar 60%.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai.

Aset berupa bangunan dan mesin diasuransikan kepada PT Asuransi Bintang Tbk terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian, dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 15.832.500.000 dan Rp 10.932.500.000 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan tidak memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan Untuk Periode Satu Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET HAK-GUNA

	2021	2020
Harga perolehan	1.404.892.484	872.173.493
Akumulasi Penyusutan	(280.978.497)	(130.826.024)
Jumlah	1.123.913.987	741.347.469

Aset Hak-Guna merupakan sewa lahan dan gudang berlokasi di Desa Perning dan Desa paringan, Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto dengan jangka waktu selama 20 (dua sepuluh) tahun dari tanggal 2 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2037 dengan pembayaran sewa dilakukan setiap tahun.

Beban penyusutan aset hak-guna sebesar Rp 150.152.472 dan Rp 43.608.675 dialokasikan pada akun Beban Pokok Penjualan (Catatan 20).

10. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

	2021	2020
Tn Syaiful	4.414.510.395	5.359.798.947
PT Biru Persada Utama	3.684.404.800	2.625.460.200
PT Tri Jaya Tangguh	2.520.040.050	524.670.300
Tn Noto Sutikno	890.226.982	-
CV Golden Monkey	825.833.387	-
Tn Robby Julianto	623.610.265	-
PT Sahati Hamparan Tangguh	110.699.500	-
PT Wismaya Onkara	64.759.431	-
Tn Santoso	-	1.031.270.787
Tn Freddy	-	100.284.075
Jumlah	13.134.084.810	9.641.484.309

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Jatuh tempo		
1-30 hari	2.814.631.954	9.641.484.309
31-60 hari	8.977.300.056	-
61-90 hari	1.342.152.800	-
Jumlah	13.134.084.810	9.641.484.309

11. BEBAN AKRUAL

	2021	2020
Gaji	446.353.000	339.333.969
Utilitas	374.386.096	151.639.628
Emisi Perseroan	148.314.497	-
Bunga Sewa Lahan dan Gudang	67.855.172	32.316.064
BPJS	-	23.376.458
Jumlah	1.036.908.765	546.666.119

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
 dan Untuk Periode Satu Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

12. LIABILITAS SEWA KEPADA PIHAK BERELASI

	2021	2020
Pembayaran yang Jatuh Tempo pada Tahun:		
2020	-	100.000.000
2021	100.000.000	100.000.000
2022 - 2037	2.220.500.000	700.000.000
Jumlah Pembayaran Minimum Sewa	2.320.500.000	900.000.000
Dikurangi: Bunga	(1.080.024.751)	(153.678.724)
Nilai Kini Pembayaran Minimum Sewa	1.240.475.249	746.321.276
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	(100.000.000)	(100.000.000)
Bagian Jangka Panjang	1.140.475.249	646.321.276

Berikut ini merupakan biaya bunga terkait sewa lahan dan gudang:

	2021	2020
Bunga Sewa Lahan dan Gudang	67.855.172	32.316.064
Jumlah	67.855.172	32.316.064

Liabilitas sewa merupakan liabilitas kepada Tn. Tan Bun Tik sehubungan perolehan aset hak-guna terkait sewa lahan yang berlokasi di Desa Perning dan Desa Paringan, Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto dengan jangka waktu selama 20 (dua puluh) tahun dari tanggal 2 Januari 2017 sampai dengan 2 Januari 2037 dengan pembayaran sewa dilakukan setiap tahun dan tingkat suku bunga inkremental sebesar 5%, dengan harga sewa sebesar Rp 100.000.000 untuk 5 tahun dan untuk periode 5 tahun berikutnya sampai dengan berakhir Perjanjian, maka besarnya harga sewa mengalami kenaikan 10% per 5 tahun.

13. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	2021	2020
Pajak Pertambahan Nilai-Bersih	280.987.538	1.291.271.341
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	38.712.502	32.309.255
Pasal 22	107.009.810	183.011.126
Pasal 23	30.281.286	40.669.045
Pasal 4 (2)	-	10.000.000
Pajak Kini		
Pasal 29 Tahun 2021	543.364.827	-
Pasal 29 Tahun 2020	-	1.338.101.360
Pasal 29 Tahun 2019	-	557.613.444
Jumlah	1.000.355.963	3.452.975.571

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

dan Untuk Periode Satu Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

b. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba fiskal adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi:	7.799.736.908	6.049.116.025
Koreksi Fiskal:		
Beda Temporer:		
Beban Imbalan Pascakerja	84.504.000	36.888.000
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	182.979.868	-
Pendapatan Aktuaria	(53.233.000)	-
Beda Tetap:		
Koreksi Fiskal Negatif		
Pendapatan Jasa Giro	(6.477.762)	(5.543.114)
Koreksi Fiskal Positif		
Sumbangan dan Lain-lain	89.483.900	22.377.500
Jamuan	23.000.000	-
Denda Pajak	205.540.619	-
Jumlah Koreksi Fiskal Bersih	525.797.625	53.722.386
Laba Kena Pajak	8.325.534.533	6.102.838.411
Pembulatan	8.325.534.000	6.102.838.000
Taksiran Beban Pajak Kini	1.831.617.700	1.342.624.360
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka:		
Pasal 22	(3.834.000)	-
Pasal 25	(1.284.418.873)	(4.523.000)
Jumlah	(1.288.252.873)	(4.523.000)
Taksiran Utang Pajak Kini	543.364.827	1.338.101.360

Penyusunan SPT tahun Desember 2021 dan 2020 berdasarkan penghasilan kena pajak menurut laporan auditan.

c. Pajak Tangguhan

	1 Januari 2020	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi	31 Desember 2021
Liabilitas Imbalan Pascakerja	9.008.610	18.590.880	27.599.490
Piutang Usaha	-	40.255.571	40.255.571
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	9.008.610	58.846.451	67.855.061
	1 Januari 2019	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi	31 Desember 2020
Liabilitas Imbalan Pascakerja	893.250	8.115.360	9.008.610
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	893.250	8.115.360	9.008.610

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
 dan Untuk Periode Satu Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG BANK

	2021	2020
Bank Negara Indonesia	36.104.526.503	28.505.336.074
Bank Permata	1.939.446.958	1.929.902.779
Jumlah	38.043.973.461	30.435.238.853
Dikurangi Bagian Lancar		
Bank Negara Indonesia	36.104.526.503	27.380.336.074
Bank Permata	1.939.446.958	1.929.902.779
Sub Jumlah	38.043.973.461	29.310.238.853
Utang Bank Jangka Panjang		
Bank Negara Indonesia	-	1.125.000.000
Jumlah	38.043.973.461	30.435.238.853
Tingkat suku bunga	8,99-12,75%	8,99-12,75%

Bank Negara Indonesia

Jadwal Pembayaran kembali utang bank adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Dalam satu tahun	38.043.973.461	29.310.238.853
Dalam tahun ke 2	-	281.250.000
Dalam tahun ke 3	-	281.250.000
Dalam tahun ke 4	-	281.250.000
Dalam tahun ke 5	-	281.250.000
Jumlah	38.043.973.461	30.435.238.853

Pembayaran:

	2021	2020
Bank Negara Indonesia	4.590.473.605	341.340.790
Bank Permata	286.092.259	23.420.591
Jumlah	4.876.565.864	364.761.381

a) Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit Nomor 035/SPM/PK-KMK/2017 tanggal 27 Agustus 2021:

- | | |
|--------------|--|
| Plafon | : Rp 4.000.000.000 |
| Jenis Kredit | : Kredit Modal Kerja |
| Jangka Waktu | : 4 Tahun, terhitung sejak jatuh tempo 28 September 2017 sampai dengan 27 September 2021 |
| Suku Bunga | : 11,75% p.a |
| Provisi | : 0,25% p.a dari maksimum kredit, proporsional jangka waktu |
| Agunan | : kredit |
- Tanah dan bangunan dengan luas 45,540 M² yang terletak di Jalan Raya Lintas Timur, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung, Provinsi Lampung.
 - Tanah dan bangunan dengan luas 4,240 M² yang terletak di Jalan Raya Perning, no 157-158 km 39, Desa Perning, Kecamatan Jetis Mojokerto. Persediaan senilai Rp 12.913.170.000. Piutang senilai Rp 27.137.915.860.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

dan Untuk Periode Satu Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

b) Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit Nomor 16.070 tanggal 27 Agustus 2021:

Plafon	:	Rp 16.500.000.000
Jenis Kredit	:	Kredit Modal Kerja
Jangka Waktu	:	12 Bulan, terhitung sejak tanggal 31 Maret 2021 sampai dengan 30 Maret 2022, termasuk perpanjangan sementara.
Suku Bunga	:	12,25%
Provisi	:	0,50% p.a sekaligus dibayar dimuka
Agunan	:	• Tanah dan bangunan dengan luas 45,540 M² yang terletak di Jalan Raya Lintas Timur, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung, Provinsi Lampung. • Tanah dan bangunan dengan luas 4,240 M² yang terletak di Jalan Raya Perning, no 157-158 km 39, Desa Perning, Kecamatan Jetis Mojokerto. Persediaan senilai Rp 11.070.560.000 Piutang senilai Rp 14.224.745.860.

Berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor (2) sampai (9) 16.070 terdapat perubahan sebagai berikut:

Plafon	:	Rp 16.500.000.000
Jenis Kredit	:	Kredit Modal Kerja
Jangka Waktu	:	11 Bulan, terhitung sejak tanggal 27 Mei 2019 sampai dengan 25 April 2020.
Suku Bunga	:	12,75%

c) Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit Nomor 006/SPM/PK-KMK/2019 tanggal 27 Agustus 2021:

Plafon	:	Rp 21.000.000.000
Jenis Kredit	:	Pagu <i>Derivative Line</i>
Jangka Waktu	:	12 Bulan, terhitung sejak tanggal 31 Maret 2021 termasuk perpanjangan sementara
Suku Bunga	:	11,75% p.a sekaligus dibayar dimuka
Provisi	:	0,50% p.a sekaligus dibayar dimuka
Agunan	:	• Tanah dan bangunan dengan luas 45,540 M² yang terletak di Jalan Raya Lintas Timur, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung, Provinsi Lampung. • Tanah dan bangunan dengan luas 4,240 M² yang terletak di Jalan Raya Perning, no 157-158 km 39, Desa Perning, Kecamatan Jetis Mojokerto Persediaan senilai Rp 11.102.053.933 Piutang senilai Rp 14.005.307.060.

d) Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit Nomor 001/SPM/Derivatifline/2019 tanggal 27 Agustus 2021:

Plafon	:	Rp 1.500.000.000
Jenis Kredit	:	<i>Derivatif Line</i>
Jangka Waktu	:	12 Bulan, sejak tanggal 31 Maret 2021 termasuk perpanjangan sementara
Agunan	:	• Tanah dan bangunan dengan luas 45,540 M² yang terletak di Jalan Raya Lintas Timur, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung, Provinsi Lampung. • Tanah dan bangunan dengan luas 25,445 M² yang terletak di Jalan Raya Perning, Desa Perning, Kecamatan Jetis Mojokerto Persediaan senilai Rp 11.102.053.933 Piutang senilai Rp 14.005.307.060.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

dan Untuk Periode Satu Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

- e) Berdasarkan Surat Keputusan Kredit (Persetujuan Restrukturisasi) dalam kondisi wabah Covid-19 No. SJM/04/068/R

BNI menyetujui restrukturisasi kredit dengan fasilitas sebagai berikut:

Surat Perjanjian Kredit Nomor 035/SPM/PK-KMK/2017:

Plafon	:	Rp 1.600.000.000
Jenis Kredit	:	Aflopending dengan perubahan jadwal angsuran 48 bulan,
Jangka Waktu	:	sejak 28 September 2017 sampai dengan 28 September 2021
Suku Bunga	:	11,75% p.a
Provisi	:	Tidak dikenakan
Agunan	:	• Tanah dan bangunan dengan luas 45,540 M² yang terletak di Jalan Raya Lintas Timur, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung, Provinsi Lampung. • Tanah dan bangunan dengan luas 4,240 M² yang terletak di Jalan Raya Perning, no 157-158 km 39, Desa Perning, Kecamatan Jetis Mojokerto. Persediaan senilai Rp 12.913.170.000. Piutang senilai Rp 27.137.915.860.

Surat Perjanjian Kredit Nomor No. 12 (16.070):

Plafon	:	Rp 16.500.000.000
Jenis Kredit	:	Rekening Koran Terbatas
Jangka Waktu	:	12 bulan, terhitung sejak tanggal 31 Maret 2021 termasuk perpanjangan sementara
Suku Bunga	:	11,75% p.a
Provisi	:	Tidak dikenakan
Agunan	:	• Tanah dan bangunan dengan luas 45,540 M² yang terletak di Jalan Raya Lintas Timur, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung, Provinsi Lampung. • Tanah dan bangunan dengan luas 4,240 M² yang terletak di Jalan Raya Perning, no 157-158 km 39, Desa Perning, Kecamatan Jetis Mojokerto. Persediaan senilai Rp 11.070.560.000 Piutang senilai Rp 14.224.745.860.

Surat Perjanjian Kredit Nomor 006/SPM/PK-KMK/2019:

Plafon	:	Rp 11.000.000.000
Jenis Kredit	:	Revolving dengan sarana penarikan Promissory Note
Jangka Waktu	:	12 bulan terhitung sejak penandatanganan PK Restrukturisasi April 2020 sd sampai 31 Maret 2021
Suku Bunga	:	11,75% p.a
Provisi	:	Tidak dikenakan
Agunan	:	• Tanah dan bangunan dengan luas 45,540 M² yang terletak di Jalan Raya Lintas Timur, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung, Provinsi Lampung. • Tanah dan bangunan dengan luas 4,240 M² yang terletak di Jalan Raya Perning, no 157-158 km 39, Desa Perning, Kecamatan Jetis Mojokerto. Persediaan senilai Rp 11.102.053.933 Piutang senilai Rp 14.005.307.060.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

dan Untuk Periode Satu Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Surat Perjanjian Kredit Nomor 001/SPM/Derivatifline/2019:

Plafon	:	Rp 1.500.000.000
Jenis Kredit	:	Plafond – Uncommitted Facility
Jangka Waktu	:	12 bulan sejak penandatanganan Perjanjian Kredit Restrukturisasi
Provisi	:	Sesuai dengan tarif yang berlaku di BNI dan dapat dipungut
Agunan	:	saat dilakukan transaksi valas. • Tanah dan bangunan dengan luas 45,540 M² yang terletak di Jalan Raya Lintas Timur, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung, Provinsi Lampung. • Tanah dan bangunan dengan luas 4,240 M² yang terletak di Jalan Raya Perning, no 157-158 km 39, Desa Perning, Kecamatan Jetis Mojokerto Persediaan senilai Rp 11.102.053.933 Piutang senilai Rp 14.005.307.060.

Surat Perjanjian Kredit Nomor 004/SPM/PK-LNWE/2021:

Plafon	:	USD 1.500.000
Jenis Kredit	:	Limit Negosiasi Wesel Ekspor
Jangka Waktu	:	12 bulan, sejak tanggal 31 Maret 2021 termasuk perpanjangan sementara
Provisi	:	Sesuai dengan tarif yang berlaku di BNI dan dapat dipungut
Agunan	:	saat dilakukan transaksi valas. • Tanah dan bangunan dengan luas 45,540 M² yang terletak di Jalan Raya Lintas Timur, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung, Provinsi Lampung. • Tanah dan bangunan dengan luas 4,240 M² yang terletak di Jalan Raya Perning, no 157-158 km 39, Desa Perning, Kecamatan Jetis Mojokerto Persediaan senilai Rp 11.102.053.933 Piutang senilai Rp 14.005.307.060.

Selama fasilitas kredit belum lunas, maka Perusahaan diwajibkan untuk:

- a) Perusahaan wajib menyediakan DSRA 1 (satu) kali angsuran di rekening giro yang berfungsi sebagai pencadangan pembayaran kewajiban Perusahaan berupa kewajiban pokok dan bunga sebesar Rp 300.000.000,- (Tiga Ratus Juta Rupiah) diangsur 6 kali bersamaan dengan angsuran IBP sejak Januari 2021.
- b) Menyalurkan transaksi keuangan perusahaan melalui BNI minimal 70% (tujuh puluh persen) dari total omzet.
- c) Melaporkan setiap perubahan Anggaran Dasar tentang kegiatan usaha perseroan kepada Menteri Kehakiman RI serta tidak boleh dinyatakan dalam Akta Notaris setelah melewati waktu 30 (tiga puluh) hari.
- d) Melaksanakan dan menyampaikan secara rutin & tepat waktu kepada BNI data/laporan sebagai berikut:
 - a. Laporan keuangan audited oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar sebagai rekanan BNI selambat-lambatnya dalam waktu 6 (enam) bulan setelah tanggal penutupan tahun buku dengan ketentuan:
 - i. Apabila penyampaian laporan keuangan audited tersebut melebihi jangka waktu yang ditetapkan maka keterlambatan ini akan dikenakan penalty sebesar 0.25% p.a. dihitung dari maksimum kredit dan dipungut secara proporsional atas jumlah hari kalender keterlambatan, serta penurunan kolektibilitas pinjaman setinggi-tingginya pada kolektibilitas 3 (kurang lancar)
 - ii. Penggunaan KAP yang sama (termasuk partnernya) hanya diperkenankan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun secara berturut-turut, kecuali KAP tersebut termasuk dalam daftar di BAPEPAM atau 10 (sepuluh) besar di Departemen Keuangan untuk paling lama 6 (enam) tahun buku secara berturut-turut atau sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

dan Untuk Periode Satu Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

- e) Laporan keuangan (Home Statement) per triwulan berikut penjelasannya yang telah ditandatangani oleh Direksi Perusahaan dan sudah diterima Bank paling lambat 60 (enam puluh) hari setelah berakhirnya periode laporan keuangan.
- f) Laporan keuangan (Home Statement) per triwulan berikut penjelasannya yang telah ditandatangani oleh Direksi Perusahaan dan sudah diterima Bank paling lambat 60 (enam puluh) hari setelah berakhirnya periode laporan keuangan.
- g) Laporan aktivitas usaha per triwulan mencakup penjualan (volume dan nilai), pembelian (volume dan nilai), piutang usaha (daftar piutang dilengkapi dengan aging piutang), persediaan dan hutang usaha untuk disampaikan kepada BNI paling lambat 60 (enam puluh) hari setelah berakhirnya periode laporan.
- h) Bukti pelunasan PBB Tahunan Khusus untuk barang jaminan berupa tanah/bangunan, selama masih dibebani Hak tanggungan.
- i) Copy SPT/Tahunan PPh berikut Laporan Keuangannya, yang tidak perlu disahkan oleh Kantor Pelayanan Pajak setempat, setiap tahun.
- j) Copy rekening koran bank lain (jika ada) per triwulan, paling lambat 60 (enam puluh) hari setelah berakhirnya periode pelaporan.
- k) Copy Lampiran Tanda Terima SPT Tahunan PPh setiap tahun.
- l) Melaksanakan penilaian kembali aset yang menjadi jaminan di Bank BNI oleh Perusahaan Penilai yang terdaftar di BNI minimal setiap 2 (dua) tahun sekali dan penggunaan Perusahaan Penilai yang sama hanya diperkenankan 3 (tiga) kali berturut-turut setelah itu Perusahaan harus menggunakan Perusahaan Penilai yang lain yang terdaftar sebagai rekanan BNI.
 - Laporan Appraisal KJPP Toto Suharto dan Rekan No File : P.PP.17.16.0286 tanggal 31 Mei 2019 agar dilakukan penilaian kembali pada kesempatan pertama.
- m) Mempergunakan produk-produk jasa perbankan BNI, antara lain seperti produk simpanan, payroll gaji karyawan, RTGS, kliring, pembayaran listrik/ telepon, kartu kredit, Internet banking, dan lain-lain.
- n) Mempergunakan produk-produk jasa perbankan BNI, antara lain seperti produk simpanan, payroll gaji karyawan, RTGS, kliring, pembayaran listrik/ telepon, kartu kredit, Internet banking, dan lain-lain.
- o) Memberitahukan kepada BNI secara tertulis selambat-lambatnya dalam kurun waktu 7 (tujuh) hari kerja bilamana terjadi:
 - 1. Kerusakan, kerugian atau kemusnahan atas harta kekayaan perusahaan serta barang agunan BNI.
 - 2. Kerugian atau kerusakan atas harta kekayaan.
 - 3. Proses perkara baik perdata maupun pidana yang menyangkut perusahaan maupun harta kekayaan perusahaan.
 - 4. Proses perkara antara pengurus perusahaan dengan pemegang saham, pemegang saham dengan pemegang saham atau pengurus dengan pengurus.
 - 5. Pelanggaran Anggaran Dasar perusahaan oleh pengurus perusahaan.
 - 6. Perubahan material atas keadaan keuangan dan prospek usaha perusahaan.
- p) Memberikan izin kepada BNI atau petugas yang diberi kuasa oleh Bank setiap saat untuk:
 - 1. Mengadakan kunjungan setempat ke lokasi usaha dalam rangka pemantauan perkembangan aktivitas perusahaan.
 - 2. Melakukan pemeriksaan atau verifikasi terhadap pencatatan terhadap pencatatan keuangan/ administrasi perseroan dan dokumen-dokumen kontrak kepada pihak pemberi pekerjaan serta memeriksa barang agunan.
 - 3. Seluruh biaya yang timbul sehubungan dengan pemeriksaan atau verifikasi tersebut menjadi beban Perusahaan
- q) Memberikan hak dan kuasa kepada BNI untuk:
 - 1. Melakukan pendebitan rekening simpanan Perusahaan di BNI, apabila terjadi tunggakan kewajiban bunga dan/atau hutang pokok pinjaman untuk sumber pembiayaannya.
 - 2. Meminta langsung kepada Akuntan Publik yang ditunjuk oleh Perusahaan untuk memperoleh Management Letter dari tahun audit yang bersangkutan (jika ada) apabila Akuntan Publik memberikan opini selain "unqualified opinion".
 - 3. Mendiskusikan permasalahan keuangan perusahaan Perusahaan secara terpisah atau bersama-sama dengan Akuntan Publik rekanan BNI yang ditunjuk oleh Perusahaan jika Akuntan Publik memberikan opini selain "unqualified opinion".

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

dan Untuk Periode Satu Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. Menempatkan karyawan dan/atau kuasanya (baik staf maupun pihak ketiga yang dianggap kapabel) dalam jajaran manajemen perusahaan untuk ikut mengawasi pengelolaan perusahaan apabila kualitas kredit menurun menjadi kurang lancar, diragukan dan macet.
- r) Mencadangkan/menyediakan dana berkenaan dengan pemberian fasilitas kredit ini termasuk tetapi tidak terbatas pada:
 1. Biaya bunga, propisi, facility fee, premi asuransi, dan lain-lain maupun biaya-biaya yang berkenaan dengan fasilitas kredit.
 2. Perkiraan kewajiban bunga untuk 1 (satu) bulan depan. Pembayaran/ pembebanan kewajiban bank dilakukan setiap bulan pada tanggal 25 bulan yang bersangkutan. Apabila tanggal tersebut adalah hari libur, maka dana untuk pembayaran kewajiban bank harus telah tersedia paling lambat pada satu hari kerja sebelumnya.
- s) Memperpanjang izin-izin/legalitas usaha yang telah jatuh tempo, dan menyerahkan copy perpanjangannya ke BNI pada kesempatan pertama.
- t) Memberikan hak sepenuhnya kepada BNI untuk melakukan pendebitan rekening simpanan Perusahaan di BNI, apabila terjadi tunggakan kewajiban bunga dan atau hutang pokok pinjaman untuk sumber pembayarannya.
- u) Hutang kepada pemegang saham dan pihak terafiliasi dalam neraca pada bulan laporan semester dan akhir tahun di sub-ordinasikan terhadap fasilitas kredit dari BNI.
- v) Memberikan prioritas pertama kepada BNI pengelolaan keuangan Perusahaan melalui produk/ jasa Cash Management dan/atau Virtual Account. untuk penyediaan jasa Cash Management dan/atau Virtual Account.

Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal berikut dibawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank:

- a) Merubah bentuk atau status hukum Perusahaan, merubah anggaran dasar (kecuali meningkatkan modal Perusahaan) memindahtangankan resipis atau saham Perusahaan baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain yang mengakibatkan perubahan pemegang saham dominan.
- b) Menggunakan dana Perusahaan untuk tujuan diluar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit dari BNI.
- c) Menjual atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
- d) Menerima fasilitas kredit baru baik dari Bank lain maupun lembaga keuangan lainnya (termasuk menerbitkan obligasi).
- e) Mengikatkan diri sebagai penjamin (*borg*), menjaminkan harta kekayaan yang telah dijaminkan oleh Penerima Kredit kepada Bank, kepada pihak lain.
- f) Membagi laba usaha dan membayar deviden kepada pemegang saham.
- g) Melakukan likuidasi atau pembubaran atau tindakan-tindakan kepailitan.
- h) Melakukan merger, akuisisi atau reorganisasi atau investasi/penyertaan pada Perusahaan lain.
- i) Melakukan Investasi yang melebihi *proceed* Perusahaan (EAT+ Depresiasi + Amortisasi).
- j) Menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan saham Perusahaan kepada pihak manapun.
- k) Mengubah bidang usaha.
- l) Melakukan *interfinancing* dengan Perusahaan afiliasi, induk Perusahaan dan/atau anak Perusahaan kecuali yang berhubungan dengan operasional Perusahaan.
- m) Menerbitkan/menjual saham kecuali dikonversi menjadi modal, yang dibuat secara notarial
- n) Membuka usaha baru yang tidak terkait dengan usaha yang telah ada
- o) Melunasi seluruh atau sebagian utang kepada pemegang saham dan/atau Perusahaan afiliasi yang belum/ telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas *kredit (Sub-Ordinated Loan)*.
- p) Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar.
- q) Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/atau yang timbul berdasarkan Perjanjian Kredit dan/atau dokumen jaminan kepada pihak lain.
- r) Melunasi/ membayar pokok dan/atau biaya bunga dan/atau biaya-biaya lainnya atas pinjaman/ utang kepada pihak lain di luar pihak yang telah disetujui/ ditetapkan dalam Perjanjian Kredit, termasuk akan tetapi tidak terbatas kepada pemegang saham dan/atau afliasinya.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

dan Untuk Periode Satu Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

- s) Memberikan pinjaman kepada pihak lain, kecuali dalam rangka transaksi operasional usaha yang lazim dan/atau wajar berdasarkan penilaian ini.
- t) Menarik kembali modal yang telah disetor.
- u) Menunggak kewajiban Bank serta kewajiban lainnya.
- v) Melakukan suatu tindakan yang melanggar suatu ketentuan hukum dan/ atau peraturan yang berlaku.

Bank Permata

Berdasarkan Surat Perubahan Ketiga Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. LoO/2021/VI/47507/SME tanggal 25 Juni 2021

Plafon	:	Rp 2.000.000.000
Jenis Kredit	:	Modal kerja
Jangka Waktu	:	12 (dua belas bulan) 6 April 2021 sampai 6 April 2022
Suku Bunga	:	10,50% pertahun
Provisi	:	0,55% pertahun
Agunan	:	• Tanah dan bangunan dengan No SHM 43 yang terletak di Kelurahan Patokan, Kecamatan Kraksaan, Kabupaten Probolinggo, Provinsi Jawa Timur. • Tanah dan bangunan dengan No SHM 257 yang terletak di Kelurahan Patokan, Kecamatan Kraksaan, Kabupaten Probolinggo, Provinsi Jawa Timur.

Perusahaan wajib untuk melakukan hal-hal berikut di bawah ini:

- Melakukan Pembukuan;
- Memberikan jaminan atas kewajiban nasabah;
- Apabila diperlukan maka Perusahaan wajib untuk mengizinkan pihak Bank untuk melakukan pemeriksaan;
- Nasabah wajib untuk menjaga ases, eksistensi, dan izin dalam keberlangsungan usahanya;
- Nasabah wajib memberikan pelaporan kepada pihak bank terkait perubahan direksi maupun kejadian-kejadian yang dialami nasabah yang berpengaruh terhadap kemampuan untuk menjalankan kewajibannya;
- Nasabah wajib memiliki persetujuan tertulis bank terkait hal-hal yang berkaitan dengan kewajiban perusahaan.
- Nasabah memberi hak dan kuasa penuh kepada Bank untuk memblokir, mendebit, dan mencairkan dana nasabah yang ada di Bank, baik yang ada dalam rekening nasabah;
- Nasabah dan/atau penjamin dengan segera memberitahukan Bank apabila ada kejadian yang dianggap sebagai atau dapat mengakibatkan terjadinya kelalaian/pelanggaran;
- Nasabah dan/atau penjamin segera memberitahukan, dalam jangka waktu paling lambat 7 (tujuh) hari kalender setelah terjadinya perubahan-perubahan dalam perizinan atau perubahan penting lainnya yang tidak diperlukan persetujuan terlebih dahulu dari bank;
- Nasabah selaku pemilik rekening pada Bank dan selaku debitur menyetujui bahwa Bank berhak untuk menggunakan semua data, keterangan, dan informasi yang diperoleh Bank mengenai Nasabah termasuk namun tidak terbatas pada penggunaan sarana komunikasi pribadi Nasabah untuk segala keperluan lainnya sepanjang dimungkinkan dan diperkenankan oleh perundang-undangan yang berlaku, yang bertujuan untuk pemasaran produk-produk Bank ataupun pihak lain yang bekerja sama dengan Bank termasuk produk asuransi atau investasi;
- Nasabah wajib menggunakan tenaga profesional sehubungan dengan pelaksanaan perjanjian ini termasuk namun tidak terbatas pada Akuntan Publik, Notaris/Pejabat Pembuat Akta Tanah, Kantor Jasa Penilai Publik, dan konsultan yang telah disetujui oleh Bank atas sesuai kebijakan Bank yang berlaku.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

dan Untuk Periode Satu Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal berikut di bawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank:

- Melakukan merger, akuisisi, konsolidasi untuk melakukan investasi baru atau penempatan ekuitas dalam usaha lainnya;
- Mengalihkan, mengibahkan, dan/atau menjaminkan harta kekayaan nasabah kepada pihak lain atau mengikat diri sebagai penjamin utang;
- Mendapat pinjaman dari pihak ketiga;
- Memberi pinjaman atau memberikan jaminan kepada pihak lain;
- Merubah anggaran dasar Perusahaan, permodalan susunan Direksi dan/atau Komisaris serta pemegang saham;
- Membagikan dividen tunai, dividen saham dan/atau saham bonus;
- Melakukan transaksi dengan cara diluar kelaziman;
- Merubah kegiatan usaha atau bentuk/status hukum Perusahaan atau membubarkan Perusahaan;
- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak atau kewajiban nasabah yang timbul dari perjanjian atau dokumen agunan;
- Hal-hal yang tidak boleh dilakukan nasabah lainnya yang lazim disyaratkan dalam pemberian fasilitas ini.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman atau memperoleh waiver sebagaimana diperlukan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, seluruh fasilitas utang bank jangka pendek yang telah jatuh tempo telah dilunasi ataupun diperpanjang kembali.

15. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

Jadwal pembayaran utang pembiayaan minimum berdasarkan perjanjian pembiayaan aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Rincian Utang Pembiayaan Berdasarkan Jatuh Tempo Tidak Lebih dari Satu Tahun	30.421.341	141.242.883
Lebih dari Satu Tahun dan Kurang dari Lima Tahun	-	30.421.341
Nilai sekarang atas pembayaran minimum Utang Pembiayaan	30.421.341	171.664.224
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(30.421.341)	(141.242.883)
Bagian Jangka Panjang	-	30.421.341

Utang pembelian aset tetap merupakan utang atas pembelian kendaraan bermotor kepada PT BCA Finance dengan suku bunga 3,50% sampai dengan 7,49% pertahun dan jangka waktu 36 bulan ditahun 2020.

PT BCA Finance

a) Grandmax PU 1.5 STD Classic Sliver DSO

Tanggal Perjanjian	: 30 April 2019
Harga Perolehan	: 124.250.000
Nilai Pembiayaan	: Rp 99.400.000
Tingkat Suku Bunga Efektif	: 7,49%
Jangka Waktu	: 36 Bulan

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan Untuk Periode Satu Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

b) Toyota Kijang Innova GA / T Lux

Tanggal Perjanjian	: 05 Oktober 2017
Harga Perolehan	: Rp 325.883.000
Nilai Pembiayaan	: Rp 228.118.100
Tingkat Suku Bunga Efektif	: 4,18%
Jangka Waktu	: 36 Bulan

PT ORIX Indonesia Finance

Kreditur setuju untuk memberikan pembiayaan kepada Debitur dan Debitur setuju untuk menerima pembiayaan dari Kreditur dengan menyetujui ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

a) Toyota Forklift 62-8FD25

Tanggal Perolehan	: 7 Agustus 2019
Harga Perolehan	: Rp 363.000.000
Nilai Pembiayaan	: Rp 326.700.000
Tingkat Suku Bunga Efektif	: 5,93%
Jangka Waktu	: 36 Bulan

b) Toyota Forklift FDZN25

Tanggal Perjanjian	: 17 Januari 2017
Harga Perolehan	: Rp 291.500.000
Nilai Pembiayaan	: Rp 233.200.000
Tingkat Suku Bunga Efektif	: 5,52%
Jangka Waktu	: 36 Bulan

16. UTANG KEPADA PEMEGANG SAHAM

	2021	2020
Ny. Sulastris	-	2.928.000.000
Tn. Yonathan Widakdo Sutanto	-	1.464.000.000
Tn. Johan Widakdo, Liem	-	1.464.000.000
Tn. Ghandi Widagdo Sutanto	-	1.464.000.000
Jumlah	-	7.320.000.000

17. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja yang tidak didanakan berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja tanggal 2 November 2020 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 tahun 2021 tentang PKWT, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja tanggal 2 Februari 2021. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja tersebut adalah 24 karyawan untuk tahun 2021.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja yang tidak didanakan berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13) dan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". Liabilitas imbalan kerja ini tidak didanai. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja tersebut adalah 18 karyawan untuk tahun 2020.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

dan Untuk Periode Satu Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan menghitung dan membukukan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja tersebut adalah 18 karyawan untuk tahun 2020.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup, dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Beban imbalan pascakerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Biaya Jasa		
Biaya jasa kini	80.927.000	36.473.000
Biaya bunga	3.577.000	415.000
Perubahan Program Manfaat	(53.233.000)	-
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	31.271.000	36.888.000
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti- <i>neto</i> :		
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(3.290.000)	4.652.000
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	43.601.000	3.398.000
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	40.311.000	8.050.000
Jumlah	71.582.000	44.938.000

Beban imbalan pascakerja dialokasikan sebagai beban umum dan administrasi sebesar Rp 84.504.000 dan Rp 36.888.000 untuk tahun 2021 dan 2020 (Catatan 21).

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Liabilitas imbalan pasti-awal	50.032.000	5.094.000
Biaya jasa kini	80.927.000	36.473.000
Biaya bunga	3.577.000	415.000
Perubahan Program Manfaat	(53.233.000)	-
Pengukuran kembali		
Keuntungan (kerugian):		
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari asumsi keuangan	(3.290.000)	4.652.000
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	43.601.000	3.398.000
Liabilitas imbalan pasti-akhir	121.614.000	50.032.000

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
 dan Untuk Periode Satu Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perhitungan imbalan pascakerja dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran dan PT Dayamandiri Dharmakonsilindo untuk tahun 2021 dan 2020. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Tingkat diskonto per tahun	7,14%	7,15%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	3,00%	3,00%
Tingkat pensiun normal	57 tahun	56 tahun
Tabel mortalitas	TMI 2019	TMI III

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Perubahan sebesar satu persen pada tingkat diskonto akan berdampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja dan biaya jasa kini:

	2021	2020
Kenaikan 1%		
Nilai kini	112.796.082	-
Biaya jasa kini	75.704.535	45.078.000
Penurunan 1%		
Nilai kini	131.879.970	-
Biaya jasa kini	86.977.133	55.862.000

Perubahan sebesar satu persen pada tingkat kenaikan gaji akan berdampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja dan biaya jasa kini:

	2021	2020
Kenaikan 1%		
Nilai kini	131.510.056	-
Biaya jasa kini	88.679.623	56.333.000
Penurunan 1%		
Nilai kini	113.016.209	-
Biaya jasa kini	75.901.714	44.616.000

18. MODAL SAHAM

a) Modal Saham

Susunan pemegang saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Bima Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	2021	Jumlah Modal Disetor
		Persentase Pemilikan (%)	
PT Mandalindo Putra Perkasa	217.255.500	47.85%	21.725.550.000
Sulastris	32.184.100	7.09%	3.218.410.000
Johan Widakdo, Liem	17.348.900	3.82%	1.734.890.000
Ghandi Widagdo Sutanto	17.348.900	3.82%	1.734.890.000
Yonathan Widakdo Sutanto	17.348.900	3.82%	1.734.890.000
Albert Widakdo Sutanto	2.513.700	0.55%	251.370.000
Masyarakat (Masing-masing dibawah 5%)	150.000.000	33.05%	15.000.000.000
Jumlah	454.000.000	100%	45.400.000.000

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

dan Untuk Periode Satu Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Akta No. 08 Tanggal 30 Januari 2021 dari Notaris Melyana Trisnawati, S.H., M.Kn. Notaris di Kabupaten Jember, Jawa Timur, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0009585.AH.01.02.Tahun 2021, para pemegang saham telah mengambil keputusan antara lain:

- Menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp 7.680.000.000 menjadi sebesar Rp 90.720.000.000.
- Menyetujui untuk mengubah nilai nominal tiap lembar saham Perusahaan dari semula bernilai nominal Rp 12.000.000 menjadi Rp 100 tiap lembar saham.
- Menyetujui untuk meningkatkan modal disetor Perusahaan dari semula sebesar Rp 7.680.000.000 menjadi sebesar Rp 30.000.000.000. Sebesar Rp 15.000.000.000 merupakan laba ditahan Perusahaan yang di konversikan menjadi saham. Sebesar Rp 7.320.000.000 merupakan utang pemegang saham Perusahaan yang dikonversi menjadi saham.

Berdasarkan Akta No. 50 Tanggal 22 November 2021 dari Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta Utara, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0218355.AH.01.11 Tahun 2021 tanggal 10 Desember 2021, para pemegang saham telah mengambil keputusan antara lain:

- Menyetujui untuk meningkatkan modal disetor Perusahaan dari semula sebesar Rp 30.400.000.000 menjadi sebesar Rp 45.400.000.000. Sebesar Rp 15.000.000.000 merupakan laba ditahan Perusahaan yang di konversikan menjadi saham. Sebesar Rp 7.320.000.000 merupakan utang pemegang saham Perusahaan yang dikonversi menjadi saham. Sebesar Rp 15.000.000.000 yang merupakan penambahan modal melalui penawaran umum perdana.

Pemecahan nilai nominal per lembar saham adalah semula dari 640 lembar saham dengan nominal per lembar Rp 12.000.000.000 dan nilai total nominal saham 7.680.000.000 setelah konversi utang pemegang saham dan saldo laba ditahan saham menjadi 454.000.000 lembar saham dengan nominal per lembar saham Rp 100 dan nilai total saham Rp 45.400.000.000.

Nama Pemegang Saham	2020		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan (%)	Jumlah Modal Disetor
Ny. Sulastris	256	40%	3.072.000.000
Tn. Johan Widakdo, Liem	128	20%	1.536.000.000
Tn. Yonathan Widagdi Sutanto	128	20%	1.536.000.000
Tn. Gandhi Widakdo Susanto	128	20%	1.536.000.000
Jumlah	640	100%	7.680.000.000

Berdasarkan akta No. 01 tanggal 16 Desember 2020 dari Notaris Melyana Trisnawati, SH., M.Kn, para pemegang saham sepakat untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan yang semula sebesar Rp 1.920.000.000 menjadi Rp 7.680.000.000. Jumlah lembar saham yang semula 160 lembar menjadi sebesar 640 lembar saham. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No AHU-AH 01.03-0420229. Tertanggal 17 Desember 2020.

Peningkatan modal saham sebesar Rp 5.760.000.000 dilakukan melalui konversi uang muka setoran modal yang telah disetorkan oleh para pemegang saham pada tahun 2018 sesuai dengan Surat Pernyataan Para Pemegang Saham dan Manajemen atas Penyetoran Uang Muka Setoran Modal No 027/SK/XIII/2018 tanggal 13 Desember 2018.

Tujuan dari peningkatan modal adalah untuk meningkatkan aset dan pengembangan usaha Perseroan.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

dan Untuk Periode Satu Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

b) Cadangan Umum

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan telah membentuk cadangan umum sampai dengan 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 454.000.000 dan Rp 76.800.000 yang berasal dari 1% dari modal saham disetor, masing-masing sebesar Rp 45.400.000.000 dan Rp 7.680.000.000 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

c) Tambahan Modal disetor

	2021	2020
Agio Saham		
Penawaran Perdana Saham Sebesar 150.000.000		-
Saham dengan nilai nominal Rp 100 yang		-
Ditawarkan Rp 270	25.500.000.000	-
Dikurangi dengan Biaya Emisi Saham	(1.899.450.000)	-
Jumlah - Bersih	23.600.550.000	-

19. PENJUALAN

	2021	2020
Penjualan Lokal	247.280.793.708	178.791.671.927
Penjualan Ekspor	128.019.539.138	115.078.507.472
Jumlah	375.300.332.846	293.870.179.399

	2021	2020
Penjualan Lokal		
PT Bonanza Megah	40.386.600.000	69.498.000.000
PT Asian Agro Agung Jaya	38.395.460.000	-
PT Sahati Hamparan Tangguh	28.273.410.000	6.255.630.000
PT Sari Mas Permai	25.247.700.000	7.979.275.653
PT Kusuma Mukti Remaja	19.728.440.000	26.808.300.000
PT Barco	18.936.352.000	10.972.800.000
PT Sionchem Global Indo	17.550.917.500	2.025.000.000
PT Ikan Dorang	11.969.280.000	15.358.541.000
PT New Hope Indonesia	11.017.658.175	-
PT Golden Union Oil	7.375.408.000	2.012.208.000
PT Berkat Agri Raya	4.687.220.000	-
Tn. Sutopo	2.828.521.800	-
PT Palko Sari Eka	2.170.800.000	3.493.800.000
Ny. Dewi Kartini Pertiwi	2.168.608.500	-
Tn. Rudian Rondiyap	2.041.200.000	3.375.000.000
PT New Hope Aquafeed Indonesia	1.747.786.858	-
Tn. Sohibul Hadi	1.650.805.800	-
PT Cargill Indonesia	1.486.589.000	-
Tn. Sugiantoro	1.089.305.000	-
Tn. Risdiyanto	-	4.664.179.250
PT Rajawali Megah Semesta	-	3.601.800.000
PT Berkat Agri Raya	-	1.738.290.273
PT Indo Vegetable Oil Industri	-	1.620.000.000
Tn. Hadi Santoso	-	1.382.847.550
Lain-lain Dibawah Rp 1.000.000.000	8.528.731.075	18.006.000.201
Sub Jumlah	247.280.793.708	178.791.671.927

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

dan Untuk Periode Satu Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	2021	2020
Penjualan Ekspor		
Cargill Palm Products Sdn., Bhd	40.963.009.115	17.501.550.166
Mewaholeo Industries Sdn., Bhd	39.299.738.603	35.457.202.878
Sena Mills Refineries Pvt., Ltd	26.530.197.746	51.632.664.597
Cargill International Trading Pte. Ltd	9.317.232.098	-
Marico Bangladesh Limited	5.469.946.272	-
Silk Chains Singapore Pte. Ltd	4.010.390.454	2.031.204.529
Tristar Global Limited	2.429.024.850	1.435.883.173
Premium Vegetable Oils Sdn.,Bhd	-	3.730.067.220
Apical Sdn. Bhd	-	1.905.500.607
Just Oil And Grain Pte Ltd	-	1.384.434.302
Sub Jumlah	128.019.539.138	115.078.507.472
Jumlah	375.300.332.846	293.870.179.399

Rincian penjualan dengan nilai kontribusi melebihi nilai 10% dari total penjualan untuk periode sembilan Bulan yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

	2021	2020
Cargill Palm Products Sdn., Bhd	40.963.009.115	17.501.550.166
PT Bonanza Megah	40.386.600.000	69.498.000.000
Mewaholeo Industries Sdn., Bhd	39.326.167.328	35.457.202.878
PT Asian Agro Agung Jaya	38.395.460.000	-
PT Sahati Hamparan Tangguh	28.273.410.000	6.255.630.000
Sena Mills Refineries Pvt., Ltd	26.530.197.746	51.632.664.597
Jumlah	213.874.844.189	180.345.047.641

20. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2021	2020
Persediaan Awal Bahan Baku	17.852.707.822	21.190.689.296
Pembelian Bahan Baku	317.929.140.570	231.869.807.039
Bahan Baku Siap Digunakan dalam Proses Produksi	335.781.848.392	253.060.496.335
Persediaan Akhir Bahan Baku	(57.365.331.760)	(17.852.707.822)
Bahan Digunakan dalam Proses Produksi	278.416.516.632	235.207.788.513
Persediaan Awal Bahan dalam Proses	12.167.927.136	5.672.963.360
Pembelian Bahan dalam Proses	4.510.984.842	9.922.018.503
Persediaan Akhir Bahan dalam Proses	(14.746.378.205)	(12.167.927.136)
Bahan Tersedia untuk di Produksi	280.349.050.405	238.634.843.240
Upah Langsung	2.372.552.344	1.654.459.050
Biaya Pabrikasi		
Listrik Pabrik	2.560.950.147	2.891.163.815
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 8)	2.486.149.082	2.265.997.688
Operasional Produksi	1.669.684.010	689.369.333
Komisi Pembelian	339.293.775	349.226.279
Bongkar	275.718.595	104.920.020
Angkut Pembelian	161.953.776	309.733.377
Penyusutan Aset Hak-Guna (Catatan 9)	150.152.472	43.608.675

PT INDO OIL PERKASA Tbk**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

dan Untuk Periode Satu Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	2021	2020
Kontrak Pembelian	101.662.510	-
Surveyor	85.600.450	104.920.020
Fumigasi	-	42.158.390
Penyesuaian Berat Timbangan	-	8.203.408
Beban Pokok Produksi	290.552.767.566	246.993.683.275
Persediaan Awal Barang Jadi	20.355.046.509	13.204.552.310
Pembelian Barang Jadi	62.539.764.311	31.308.242.852
Persediaan Akhir Barang Jadi	(22.213.024.194)	(20.355.046.509)
Jumlah	351.234.554.192	271.151.431.928

Tidak ada transaksi pembelian dari satu pemasok yang pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari pendapatan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2021	2020
Pengiriman Barang	5.719.329.813	5.983.308.755
Gaji dan Tunjangan	3.825.172.699	2.877.072.012
Jasa Profesional	1.454.251.029	555.400.083
Perbaikan dan Pemeliharaan	844.827.736	438.722.220
Kontrak Penjualan	795.116.747	-
Beban Pajak	638.812.187	1.329.899.828
BPJS	557.449.958	350.048.428
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 8)	336.418.051	330.431.636
Komisi	204.596.848	163.522.862
Transportasi	188.709.783	135.579.445
Asuransi	132.284.020	72.548.094
Administrasi IPO	104.650.978	93.650.000
Perjamuan dan Sumbangan	89.483.900	22.377.500
Perjalanan Dinas	86.984.020	108.981.000
Imbalan Pascakerja (Catatan 17)	84.504.000	36.888.000
Bongkar Muat	76.496.948	39.162.557
Representasi dan Jamuan	65.556.850	63.576.600
Klaim Penjualan	56.219.070	139.612.314
Perlengkapan Kantor	48.147.477	43.365.978
Utilitas	23.209.077	20.207.510
Sewa <i>Software</i>	22.770.760	-
Pengiriman dan Kurir	19.729.289	6.607.548
Ijin dan Pengurusan	18.809.200	19.566.700
Seminar dan Pelatihan	16.206.000	49.000.000
Pesangon	6.850.000	93.650.000
Sewa Tangki	-	59.747.217
Dokumen	-	57.814.453
Lain-lain	170.306.764	31.150.020
Total	15.586.893.204	13.028.240.760

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan Untuk Periode Satu Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

22. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH

	2020	2020
Laba (Rugi) Selisih Kurs	4.644.716.157	(167.883.914)
Pendapatan Aktuarial (Catatan 17)	53.233.000	-
Pendapatan Jasa Giro	6.477.762	5.543.114
Pendapatan Lain-lain	608.000	4.605.369
Beban Pajak Jasa Giro	-	(1.154.676)
Cadangan Kerugian Penurunan		
Nilai Piutang (Catatan 5)	(182.979.867)	(407.705.793)
Beban Lain-lain-Bersih	(79.986.708)	-
Jumlah	4.442.068.344	(566.595.900)

Pendapatan aktuarial sebesar Rp 53.233.000 merupakan atas keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan program manfaat akibat penerapan Undang-Undang Cipta Kerja No.11 tahun 2020 (Catatan 17).

23. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

	2021	2020
Saldo Awal	(9.571.000)	(1.521.000)
<u>Penambahan</u>	-	-
<u>Pengurangan</u>		
Pengukuran Kembali atas		
Kewajiban Imbalan Pasti (Catatan 17)	(40.311.000)	(8.050.000)
Sub Jumlah Pengurangan	(40.311.000)	(8.050.000)
Saldo Akhir	(49.882.000)	(9.571.000)

24. LABA PER SAHAM DASAR

	2021	2020
Laba untuk perhitungan laba per saham	5.986.654.658	4.714.607.025
Jumlah Saham		
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk		
perhitungan laba per saham (Lembar)	291.425.000	175.300.000
Laba per saham dasar		
(Rupiah Penuh)	20,54	26,89

25. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

	2021	2020
Bunga Bank	4.876.565.864	2.855.779.153
Administrasi Bank dan Provisi	113.785.544	186.699.570
Bunga Sewa Pembiayaan	31.494.216	32.316.064
Bunga Sewa Lahan	99.371.263	-
Jumlah	5.121.216.887	3.074.794.787

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

dan Untuk Periode Satu Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

26. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

	Saldo Awal 1 Januari 2021	Arus Kas (untuk) dari Aktivitas Pendanaan		Saldo Akhir 31 Desember 2021
		Penerimaan	Pembayaran	
Utang Bank	30.435.238.853	7.608.734.608	-	38.043.973.461
Utang Pembelian				
Aset Tetap	171.664.224	-	(141.242.883)	30.421.341
Jumlah	30.606.903.077	7.608.734.608	(141.242.883)	38.074.394.802

	Saldo Awal 1 Januari 2020	Arus Kas (untuk) dari Aktivitas Pendanaan		Saldo Akhir 31 Desember 2020
		Penerimaan	Pembayaran	
Utang Bank	30.800.000.234	-	(364.761.381)	30.435.238.853
Utang Pembelian				
Aset Tetap	474.160.600	-	(302.496.376)	171.664.224
Jumlah	31.274.160.834	-	(667.257.757)	30.606.903.077

27. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NONKAS

	2021	2020
Penambahan Modal Disetor Melalui Laba Ditahan	15.000.000.000	-
Penambahan Modal Disetor Melalui Konversi Utang Pemegang Saham	7.320.000.000	-
Jumlah	22.320.000.000	-

28. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan tertentu.

Sifat dari transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi	Sifat Pihak Berelasi	Sifat Transaksi
Sulastris	Personel Kunci dan Pemegang Saham	Utang kepada Pemegang Saham
Johan Widakdo, Liem	Personel Kunci dan Pemegang Saham	Utang kepada Pemegang Saham
Yonathan Widakdo Sutanto	Personel Kunci dan Pemegang Saham	Utang kepada Pemegang Saham
Gandhi Widagdo Sutanto	Personel Kunci dan Pemegang Saham	Utang kepada Pemegang Saham

Rincian akun yang terkait dengan transaksi Pihak Berelasi:

	2021	2020
Utang kepada Pemegang Saham	-	7.320.000.000

Perusahaan menyediakan remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Dewan Direksi untuk tahun 2021 dan 2020 sebagai berikut:

	2021	2020
Dewan Direksi	1.677.500.000	810.000.000
Dewan Komisaris	480.000.000	620.000.000
Jumlah	2.157.500.000	1.430.000.000

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

dan Untuk Periode Satu Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

29. IKATAN

- Perjanjian Sewa-Menyewa Lahan dan Gudang Pabrik

Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa pada tanggal 2 Januari 2017 antara Tuan Tan Bun Tik dengan PT Indo Oil Perkasa Tbk, para pihak sepakat untuk melakukan sewa lahan yang berlokasi di Desa Parning dan Desa Paringan, Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto, dengan jangka waktu selama dua puluh (20) dan harga sewa sebesar Rp 100.000.000 untuk 5 tahun dan untuk periode 5 tahun berikutnya sampai dengan berakhir Perjanjian, maka besarnya harga sewa mengalami kenaikan 10% per 5 tahun.

- Perjanjian Jual-Beli Mesin

Berdasarkan Surat Perjanjian Jual Beli Mesin No. E 0296/2018 pada tanggal 10 September 2021 antara Perusahaan dengan PT Royal Coconut dan Muar Ban Lee Engineering Sdn., Bhd, para pihak sepakat untuk melakukan jual beli mesin sebesar RM 1.080.000.

30. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

	Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
31 Desember 2021	
Aset Keuangan Lancar	
Setara Kas	4.934.821.124
Piutang Usaha dari Pihak Ketiga	9.684.427.352
Jumlah Aset Keuangan	14.619.248.476
	Liabilitas pada Biaya Perolehan Diamortisasi
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	13.134.084.810
Jumlah Liabilitas Keuangan	13.134.084.810
	Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
31 Desember 2020	
Aset Keuangan Lancar	
Setara Kas	552.439.084
Piutang Usaha dari Pihak Ketiga	4.751.663.354
Jumlah Aset Keuangan	5.304.102.438
	Liabilitas pada Biaya Perolehan Diamortisasi
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	9.641.484.309
Jumlah Liabilitas Keuangan	9.641.484.309

31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen Risiko Modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 4) dan ekuitas yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 18).

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

i. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari tagihan kepada para pelanggan. Risiko ini dikelola dari umur tagihan secara rutin dan menjalankan secara konsisten prosedur serta pengendalian yang telah ditetapkan oleh Perusahaan terkait dengan manajemen piutang. Perusahaan tidak memiliki agunan sebagai jaminan atas piutang.

Piutang usaha berasal dari para debitur yang memiliki catatan pembayaran kredit yang baik. Kas dan setara kas serta uang jaminan ditempatkan pada bank terpercaya atau perusahaan yang memiliki peringkat kredit yang baik dan tidak memiliki riwayat gagal bayar.

Perusahaan memiliki kebijakan untuk memperoleh pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang terjadi karena eksposur risiko kredit. Karena itu, Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan transaksi dilakukan dengan pelanggan yang memiliki sejarah dan reputasi kredit yang baik. Manajemen melakukan pengawasan secara terus menerus untuk mengurangi eksposur risiko kredit.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

ii. Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan dan fasilitas bank dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel Risiko Likuiditas dan Suku Bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Perusahaan. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Perusahaan dapat diminta untuk membayar. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Perusahaan mungkin akan diminta untuk membayar.

PT INDO OIL PERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

dan Untuk Periode Satu Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	2021			
	Kurang dari Satu Tahun	1 - 2 Tahun	Lebih dari- 2 Tahun	Jumlah
Tingkat Bunga				
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	13.134.084.810	-	-	13.134.084.810
Beban Akrua	1.036.908.765	-	-	1.036.908.765
Utang Bank	38.043.973.461	-	-	38.043.973.461
Jumlah	52.214.967.036	-	-	52.214.967.036

	2020			
	Kurang dari Satu Tahun	1 - 2 Tahun	Lebih dari- 2 Tahun	Jumlah
Tingkat Bunga				
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	9.641.484.309	-	-	9.641.484.309
Beban Akrua	546.666.119	-	-	546.666.119
Utang kepada Pemegang Saham	-	7.320.000.000	-	7.320.000.000
Utang Bank	29.310.238.853	1.125.000.000	-	30.435.238.853
Jumlah	39.498.389.281	8.445.000.000	-	47.943.389.281

iii. Manajemen Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama terkait dengan aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021		2020	
	Rupiah	Setara dengan Dolar	Rupiah	Setara dengan Dolar
Aset				
Bank	61.340.589	4.298	26.387.220	1.870,77
Piutang Usaha	9.530.047.063	667.884	5.830.540.048	413.366,89
Jumlah	9.591.387.652	672.182	5.856.927.268	415.237,66

c. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat suku bunga pasar.

32. PANDEMI COVID 19 DAN DAMPAKNYA

Presiden Republik Indonesia Joko Widodo (Jokowi) menerbitkan Keppres No. 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Nonalam Penyebaran *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* Sebagai Bencana Nasional. Pandemi COVID-19 di tahun 2020 menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi saat ini. Pemerintah telah mengambil kebijakan untuk menahan laju penyebaran COVID-19.

Pada tahun 2021 dan 2020, pandemi COVID-19 tidak berdampak secara langsung bagi produksi dan penjualan Perusahaan. Namun demikian untuk mempertahankan *cash flow* yang positif, Perusahaan menjaga produksi tetap stabil dan melakukan efisiensi atas beban operasional sepanjang tahun 2021 dan 2020.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page has been left blank intentionally